

**PEMBELAJARAN RELIEF PLASTISIN
DENGAN METODE MENCONTOH DAN PENGEMBANGANNYA
DI KELOMPOK B2 UNGGULAN TK ABA MARDI PUTRA BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Rupa



oleh
Richa Kurnila Septiany
NIM 10206241029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Relief Plastin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 30 Juni 2014

Pembimbing



Drs. Suwarna, M.Pd
NIP. 19520727 197803 1 003


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul* ini telah dipertahankan di depan Dewan penguji pada 4 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Drs. R. Kuncoro Wulan D, M.Sn	Ketua Penguji		11 Juli 2014
Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn	Sekretaris Penguji		11 Juli 2014
Prof. Dr. Trie Hartiti Retnowati, M.Pd	Penguji I		11 Juli 2014
Drs. Suwarna, M.Pd	Penguji II		11 Juli 2014

Yogyakarta, Juli 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Richa Kurnila Septianny

NIM : 10206241029

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis,



Richa Kurnila Septianny

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya yang senantiasa mendoakan, menyayangi, dan memberi motivasi kepada saya.

MOTTO

**“Jika kamu berbuat baik berarti kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan
jika kamu berbuat jahat maka kejahatan itu bagi dirimu sendiri”
(Terjemahan QS. Al-Isra’ Ayat 7)**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., selaku Rektor UNY, Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY atas segala kebijakannya, dan Drs. Mardiyatmo, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat dan terima kasih saya sampaikan kepada Drs. Suwarna, M.Pd selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada tim penguji skripsi yang sudah menguji skripsi saya sehingga layak digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kemudian hari.

Akhirnya ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayangnya kepada saya sehingga saya tidak pernah putus asa untuk menyelesaikan skripsi.

Yogyakarta, 3 Juli 2014

Penulis



Richa Kurnila Septiany

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK).....	7
2. Kurikulum di TK.....	11
3. Pembelajaran Relief Plastisin di TK	12
a. Definisi Pembelajaran.....	12
b. Gambaran Khusus Pembelajaran di TK	13
c. Pembelajaran Seni Rupa di TK.....	16
d. Pengertian Relief Plastisin.....	17
e. Kelebihan dan Kekurangan Relief Plastisin	19
4. Metode Mencontoh dan Pengembangannya.....	19

a. Metode Pembelajaran Seni Rupa	20
b. Metode Mencontoh dan pengembangannya	21
5. Hubungan Warna dengan Anak	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Data Penelitian	27
E. Sumber Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Instrumen Penelitian	31
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	32
I. Teknik Analisa Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Profil Sekolah	35
a. Sejarah TK ABA Mardi Putra Bantul	35
b. Kondisi Fisik TK ABA Mardi Putra Bantul	38
c. Tenaga Pengajar dan Karyawan serta Anak Didik TK ABA Mardi Putra Bantul	38
2. Persiapan Pembelajaran Relief Plastisin di TK ABA Mardi Putra Bantul	39
3. Pelaksanaan Pembelajaran Relief Plastisin di TK ABA Mardi Putra Bantul	43
4. Evaluasi Pembelajaran Relief Plastisin di TK ABA Mardi Putra Bantul	57
B. Pembahasan	90
1. Persiapan Pembelajaran Relief Plastisin di TK ABA Mardi Putra Bantul	90

2. Pelaksanaan Pembelajaran Relief Plastisin	
di TK ABA Mardi Putra Bantul	91
3. Evaluasi Pembelajaran Relief Plastisin	
di TK ABA Mardi Putra Bantul	92
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Struktur Program Kegiatan TK.....	12
Tabel 2 : Teknik Observasi	29
Tabel 3 : Teknik Wawancara	30
Tabel 4 : Pedoman Observasi.....	31
Tabel 5 : Pedoman Wawancara.....	32
Tabel 6 : Tema pada Semester II Tahun Ajaran 2013-2014.....	40
Tabel 7 : Pelaksanaan Pembelajaran Relief Plastisin.....	46
Tabel 8 : Jumlah Plastisin yang Digunakan selama Pembelajaran	59
Tabel 9 : Keterangan Penilaian dengan Bintang	89
Tabel 10 : Penilaian dengan Bintang Kelompok B2 Unggulan	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Contoh	23
Gambar 2 : Pengembangan	23
Gambar 3 : Palstisin	49
Gambar 4 : Papan Triplek	49
Gambar 5 : <i>Stick Ice Cream</i>	50
Gambar 6 : Peneliti membantu Menyampaikan Langkah-langkah Praktik	51
Gambar 7 : Contoh Sketsa di Papan Triplek.....	51
Gambar 8 : Anak sedang Membuat Sketsa di Papan Triplek.....	52
Gambar 9 : Contoh Relief Plastisin Sebelum Dikembangkan	52
Gambar 10 : Contoh Relief Plastisin Sesudah Dikembangkan	53
Gambar 11 : Anak Mencipta Relief Plastisin pada Pertemuan Pertama.....	54
Gambar 12 : Anak Mencipta Relief Plastisin pada Pertemuan Kedua.....	55
Gambar 13 : Anak Menyelesaikan Relief Plastisin pada Pertemuan Ketiga.....	57
Gambar 14 : Karya Farrel pada Pertemuan Pertama.....	60
Gambar 15 : Karya Farrel pada Pertemuan Kedua	61
Gambar 16 : Karya Farrel pada Pertemuan Ketiga	62
Gambar 17 : Karya Rendra pada Pertemuan Pertama.....	63
Gambar 18 : Karya Rendra pada Pertemuan Kedua	64
Gambar 19 : Karya Rendra pada Pertemuan Ketiga	65
Gambar 20 : Karya Neifa pada Pertemuan Pertama	66
Gambar 21 : Karya Neifa pada Pertemuan Kedua	67
Gambar 22 : Karya Neifa pada Pertemuan Ketiga.....	68
Gambar 23 : Karya Rio pada Pertemuan Pertama	68
Gambar 24 : Karya Rio pada Pertemuan Kedua	69
Gambar 25 : Karya Rio pada Pertemuan Ketiga.....	70
Gambar 26 : Karya Mia pada Pertemuan Pertama.....	71
Gambar 27 : Karya Mia pada Pertemuan Kedua	71

Gambar 28 : Karya Mia pada Pertemuan Ketiga	72
Gambar 29 : Karya Audrey pada Pertemuan Pertama	73
Gambar 30 : Karya Audrey pada Pertemuan Kedua.....	74
Gambar 31 : Karya Audrey pada Pertemuan Ketiga.....	74
Gambar 32 : Karya Belka pada Pertemuan Pertama.....	75
Gambar 33: Karya Belka pada Pertemuan Kedua.....	76
Gambar 34: Karya Belka pada Pertemuan Ketiga	77
Gambar 35: Karya Eqik pada Pertemuan Pertama.....	77
Gambar 36: Karya Eqik pada Pertemuan Kedua	78
Gambar 37: Karya Dimas pada Pertemuan Pertama.....	79
Gambar 38: Karya Dimas pada Pertemuan Kedua	80
Gambar 39: Karya Naila pada Pertemuan Pertama.....	81
Gambar 40: Karya Naila pada Pertemuan Ketiga	81
Gambar 41: Karya Hazna pada Pertemuan Pertama	82
Gambar 42: Karya Hazna pada Pertemuan Ketiga	83
Gambar 43: Karya Irsa pada Pertemuan Pertama	84
Gambar 44: Karya Irsa pada Pertemuan Ketiga.....	85
Gambar 45: Karya Dicky pada Pertemuan Kedua	86
Gambar 46: Karya Dicky pada Pertemuan Ketiga.....	87
Gambar 47: Karya Riko pada Pertemuan Pertama	87
Gambar 48: Karya Riko pada Pertemuan Ketiga.....	88
Gambar 49: Guru Kelas mengkondisikan Anak pada Kegiatan Awal.....	191
Gambar 50: Peneliti membantu Guru dalam menyampaikan langkah praktik pertama yaitu membuat skets.....	191
Gambar 51: Peneliti memperlihatkan contoh karya.....	192
Gambar 52: Anak Bersemangat Mencipta Relief Plastisin pada Pertemuan Kedua	192
Gambar 53: Guru Berkeliling Melihat Sejauh Mana Anak Mencipta Relief Plastisin	193
Gambar 54: Antusias Anak Mencipta Relief Plastisin Pertemuan Ketiga..	193
Gambar 55: Antusias Anak Mencipta Relief Plastisin Pertemuan Ketiga..	194

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin dari Jurusan	102
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari FBS	103
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian dari Propinsi Yogyakarta	104
Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian dari Bappeda	105
Lampiran 5 : Surat Keterangan dari TK	106
Lampiran 6 : Surat Keterangan Wawancara	107
Lampiran 7 : Surat Keterangan Wawancara	108
Lampiran 8 : Profil TK	109
Lampiran 9 : Data Guru dan Karyawan	122
Lampiran 10 : Laporan Keadaan Murid dan Guru	125
Lampiran 11 : Daftar Anak Didik Kelompok B2 Unggulan	127
Lampiran 12 : Program Semester	129
Lampiran 13 : Rencana Kegiatan Mingguan	140
Lampiran 14 : Rencana Kegiatan Harian	145
Lampiran 15 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	157
Lampiran 16 : Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru	159
Lampiran 17 : Kisi-kisi Pedoman Observasi	162
Lampiran 18 : Daftar Nilai Relief Plastisin	163
Lampiran 19 : Catatan Lapangan	165
Lampiran 18 : Tabel Hasil Karya Anak	169
Lampiran 19 : Foto	191

**PEMBELAJARAN RELIEF PLASTISIN
DENGAN METODE MENCONTOH DAN PENGEMBANGANNYA
DI KELOMPOK B2 UNGGULAN TK ABA MARDI PUTRA BANTUL**

**Oleh Richa Kurnila Septiany
NIM 10206241029**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Karya anak Kelompok B2 Unggulan. Sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul. Guru kelas merupakan sumber data tentang dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini. Guru pembina lukis merupakan sumber data tentang persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran relief plastisin di Kelompok B2 Unggulan. Kepala Sekolah merupakan sumber data tentang kurikulum dan latar belakang sekolah. Karya anak Kelompok B2 Unggulan merupakan sumber data tentang hasil karya relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan. Analisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan, (1) Persiapan pembelajaran meliputi, Program Semester, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Pembelajaran menggunakan metode mencontoh dan pengembangannya. (2) Pelaksanaan pembelajaran, pertama dengan menyiapkan alat dan bahan berupa papan triplek, plastisin, dan *stick ice cream*. Kedua, guru beserta peneliti saling membantu untuk menyiapkan langkah-langkah praktik. Ketiga, membagikan alat dan bahan ke anak masing-masing satu papan, 1 plastisin warna biru dan 1 bungkus plastisin dengan jumlah 6 kotak yang berisi warna yang berbeda. (3) Evaluasi hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya pada Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul berwujud 32 karya dengan penilaian menggunakan kode bintang.

Kata Kunci: Relief Plastisin, Metode Mencontoh dan Pengembangannya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun. Anak usia Taman Kanak-kanak merupakan anak dengan rentang usia 4-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek perkembangan. Aspek tersebut meliputi agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, motorik kasar, motorik halus, dan seni.

Pada usia dini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga usia dini disebut sebagai *golden age*. *Golden age* dalam perkembangan anak merupakan masa memperoleh proses pendidikan. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Menurut Damanhuri dalam Jamal M. A. (2009: 39), pengembangan manusia yang utuh dimulai sejak anak dalam kandungan dan memasuki masa keemasan atau *golden age* pada usia 0-6 tahun. Pada masa keemasan ini terjadi transformasi yang besar pada otak dan fisiknya. Masa keemasan ini membutuhkan perhatian, tidak hanya di sekolah saja, tetapi juga di lingkungan keluarga.

Anak usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak untuk mendapatkan pendidikan. Pengalaman yang diperoleh anak dari lingkungan, termasuk stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa, akan memengaruhi kehidupan anak di masa

yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang mampu memfasilitasi anak dalam masa tumbuh kembangnya berupa kegiatan pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan usia, kebutuhan dan minat anak.

Pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Selain itu, pembelajaran juga merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan. Hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran di TK salah satunya adalah pembelajaran dilaksanakan melalui bermain, pemilihan metode dan alat bermain yang tepat dan bervariasi, serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan. Dengan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, dan belajar secara menyenangkan.

Pembelajaran di TK diarahkan pada pencapaian perkembangan anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak berdasarkan tingkat pencapaian perkembangan anak yang dikategorikan dalam kelompok umur 4-6 tahun sebagai acuan normatif dan dikembangkan untuk mempersiapkan peserta didik agar siap mengikuti pendidikan pada jenjang SD, MI atau bentuk lain yang sederajat. Salah satu prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak yaitu tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Di TK, pembelajaran melalui seni bertujuan agar anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaannya dan dapat menghargai atau mengapresiasi karya orang lain secara kreatif. Dalam seni rupa, anak belajar mencipta bentuk dua dimensi dan tiga dimensi.

Untuk melatih motorik halus dan mengembangkan kreativitas anak TK diantaranya dengan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. Hal ini berdasarkan Kurikulum TK dengan indikator Menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan *playdough*/ tanah liat/ pasir (Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2010: 55). Kegiatan tersebut diantaranya dengan menciptakan berbagai bentuk menggunakan plastisin. Salah satu eksplorasi dengan media plastisin yaitu membentuk “Relief Plastisin”. Relief plastisin merupakan gambar timbul yang dibuat dengan bahan dasar plastisin (lilin malam). Bermain dengan plastisin memberikan banyak kesempatan bagi anak-anak untuk mendapatkan pengalaman kreatif karena sebagian besar anak-anak menyukai rasa lembab dari plastisin. Dengan plastisin, anak dapat meremas, memijit, memilin, dan menempel bahan tersebut. Kegiatan membentuk relief plastisin merupakan kegiatan untuk melatih motorik halus anak yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan seni rupa. Kegiatan motorik merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Membentuk relief plastisin dalam pembelajaran seni rupa, dapat melatih motorik halus anak dan mengembangkan kreativitas anak. Terkait dengan hal tersebut, membentuk relief plastisin dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk anak TK.

Pemilihan metode adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran seni rupa metode-metode yang umum digunakan dalam pembelajaran adalah metode ceramah, demonstrasi, multimedia slides, pameran, belajar partisipasi, diskusi, tugas resitasi, training,

kerja kelompok, atau yang khas seni rupa seperti metode ekspresi bebas, kerja kelompok, kerja kreatif, global, meniru/ mencontoh (Enday Tarjo, 2004: 127).

Hajar Pamadhi (2012: 204), menyatakan bahwa metode mencontoh atau menirukan berbeda dengan metode mengkopi karena dalam metode ini peserta didik dituntut untuk melakukan kegiatan yang meliputi: pengayaan, percobaan, dengan contoh yang ada. Untuk itu peserta didik dapat mencontoh bentuk untuk dibuat lebih kecil, besar atau beda mediumnya. Pembelajaran relief plastisin dalam penelitian ini menggunakan metode mencontoh karena metode mencontoh baik digunakan untuk latihan dasar keterampilan motorik dan secara naluri anak-anak belajar dengan mencontoh (Enday Tarjo, 2004: 138-139). Mencontoh dalam penelitian ini terbatas dan hanya sekedar untuk memotifasi anak. Selain mencontoh diharapkan anak dapat mengembangkan relief plastisin tersebut sesuai dengan imajinasinya.

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Mardi Putra Bantul yang beralamatkan di Jl HOS. Cokroaminoto No. 97 A Gedriyan Bantul. TK ini merupakan TK tertua di Bantul. Pada tahun 1960 – 1970 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra menyandang predikat Sekolah Teladan Se Kabupaten Bantul. Kurikulum yang digunakan dalam TK ABA Mardi Putra Bantul adalah kurikulum 2010, KTSP, Kemuhammadiyahah/Ke'Aisyiyahan, dan PPAI. Prestasi yang diraih oleh TK ABA Mardi Putra Bantul tidak hanya prestasi akademik, namun prestasi lain di bidang seni, termasuk seni rupa.

Di TK ABA Mardi Putra Bantul saat ini memiliki 10 kelompok yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B. Pada Kelompok A, terbagi dalam 1

program reguler dan 3 program unggulan. Kemudian pada kelompok B, terbagi dalam 4 program unggulan dan 2 program reguler dengan jumlah anak didik 299 anak. Perbedaan program reguler dengan program unggulan ini adalah mengenai jumlah jam pelaksanaan pembelajaran. Jumlah jam pelaksanaan pembelajaran program unggulan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah jam pelaksanaan pembelajaran pada program reguler. Penelitian ini dilakukan terhadap anak kelompok B2 unggulan di TK ABA Mardi Putra Bantul. Anak di kelompok B2 unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul belum pernah mendapatkan pembelajaran relief plastisin. Oleh karena itu perlu diteliti karakteristik pembelajaran relief plastisin pada anak kelompok B2, khususnya dengan metode mencontoh dan pengembangannya.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul?

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran relief plastisin di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul dengan metode mencontoh dan pengembangannya.

D. Manfaat**1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembelajaran seni rupa di TK ABA Mardi Putra Bantul.

2. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan bagi pelaksanaan pembelajaran seni rupa di TK ABA Mardi Putra Bantul, serta bermanfaat untuk menambah referensi untuk melakukan penelitian sejenis ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK)

Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak (Yuliani, 2009: 2). Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan dengan tegas perlunya penanganan pendidikan anak usia dini, hal tersebut bisa dilihat pada pasal 1 butir 14 yang menyatakan bahwa

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Taman Kanak-kanak termasuk dalam pendidikan usia dini yang diselenggarakan pada jalur formal. Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 butir (3) bahwa

(1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal dan/ informal (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK) , raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. (4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan. (6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini

sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3) dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun (Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2010: 3). Sesuai dengan Permendiknas nomor 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, bahwa perkembangan anak mencakup 5 aspek yaitu: nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Setiap anak didik Taman Kanak-kanak memerlukan kesempatan tumbuh berkembang dengan didukung berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti alat permainan edukatif, ruang belajar atau bermain yang memadai, serta suasana bermain yang menyenangkan.

Tujuan Taman Kanak-kanak dalam Direktorat Pembinaan TK dan SD (2010: 4) diantaranya adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi nilai-nilai agama dan moral, sosio-emosional, kemandirian, kognitif dan bahasa, dan fisik motorik, untuk siap memasuki pendidikan dasar. Menurut Ali Nugraha dalam Rita Mariyana (2010: 4-5) mengklasifikasikan dua tujuan pendidikan jenjang TK, yakni tujuan internal dan tujuan instrumental. Yang dimaksud tujuan internal adalah tujuan TK yang diarahkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal atau menuju kematangan yang semestinya. Sedangkan yang dimaksud tujuan instrumental adalah tujuan TK yang diarahkan untuk mengantarkan anak memasuki dunia pendidikan atau sekolah formal. Penjabaran dari tujuan internal adalah berupa upaya memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, kognitif, sosio-emosi-nilai, serta bahasa dan seni-musik. Sedangkan penjabaran

dari tujuan instrumental meliputi upaya anak agar memiliki kemampuan dan kesiapan dasar dalam bidang akademik awal sebagai persiapan memasuki sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Selain itu, TK berfungsi mengembangkan keterampilan, kreativitas, dan kemampuan yang dimiliki anak.

Ki Hajar Dewantara dalam Jamal Ma'mur Asmani (2009: 18) menganjurkan dalam pendidikan, anak memperoleh pendidikan untuk mencerdaskan (mengembangkan) pikiran, pendidikan untuk mencerdaskan hati (kepekaan hati nurani), dan pendidikan yang meningkatkan keterampilan. Secara rinci, Hurlock (1978) menyebutkan bahwa ada 10 aspek perkembangan yang dapat mendorong perkembangan anak melalui pendidikan di Taman Kanak-kanak dan tempat penitipan anak, yaitu pemeliharaan kesehatan, melatih keterampilan, mengembangkan kemampuan berbicara, mengelola emosi, melatih perilaku sosial, mengajarkan sikap sosial, mengembangkan kreativitas, melatih disiplin, mengembangkan konsep diri, dan melatih anak menyesuaikan diri terhadap sekolah.

Menurut Undang-undang Sisdiknas pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Jamal Ma'mur Asmani (2009: 41), pada hakikatnya belajar harus berlangsung sepanjang hayat. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini. Pendidikan prasekolah di TK berpengaruh langsung pada kesiapan anak untuk mengikuti pendidikan di SD.

Karena aspek-aspek yang terkandung di dalam kesiapan bersekolah ditumbuhkembangkan di TK. Dilihat dari jenisnya, TK dapat dibedakan ke dalam bentuk TK yang diselenggarakan hampir sehari penuh lamanya (*full day session*) dan TK yang berlangsung dalam waktu yang lebih singkat. Dengan berbagai fasilitas yang disediakan, seperti lingkungan, peralatan, guru, dan metode, Taman Kanak-kanak menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang teratur dan sistematis sifatnya.

Pendidikan TK tidak terlepas dari adanya pendekatan sebagai prinsip yang dapat digunakan dalam melaksanakan pembelajaran. Pendekatan tersebut adalah (1) Berorientasi pada kebutuhan anak, (2) belajar melalui bermain, (3) lingkungan yang kondusif, (4) tema, (5) menggunakan pembelajaran terpadu, (6) menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar, (7) dilaksanakan secara bertahap dan berulang ulang (Jamal Ma'mur Asmani, 2009: 71).

Pembelajaran di TK dilaksanakan berdasarkan prinsip belajar melalui bermain (Direktorat pembinaan TK dan SD, 2010: 7). Belajar sambil bermain menimbulkan pengaruh yang seimbang karena keduanya berjalan bersama-sama. Pembelajaran seni di TK diharapkan agar anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaannya dan dapat menghargai atau mengapresiasi karya orang lain secara kreatif.

Pembelajaran di TK dalam Kurikulum TK ABA 2010, menggunakan tema sebagai dasar berbagai kegiatan. Jika pembelajaran menggunakan tema, maka dalam pemilihan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya dikembangkan dari hal-hal yang paling dekat dengan kehidupan anak, sederhana, serta menarik minat

anak. Selain itu, pembelajaran di TK dilakukan secara aktif dialogis dan kritis, melalui pendekatan tematik dan terintegrasi, serta mengacu pada karakteristik pembelajaran TK.

2. Kurikulum di TK

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 762), kurikulum memiliki arti perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga pendidikan. Kurikulum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum TK dalam Kurikulum TK ABA (Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2010: 3), adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, bidang pengembangan, dan penilaian serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan seluruh usaha kegiatan sekolah untuk merangsang anak supaya belajar, baik di dalam maupun di luar kelas (Soemaiarti, 2003: 56). Menurut S. Nasution (2001: 5), kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya. Jamal Ma'mur Asmani (2009: 146) menyatakan bahwa pada masa Taman Kanak-kanak, anak-anak hanya ingin bermain, melakukan latihan berkelompok, melakukan

penjelajahan, bertanya, menirukan, dan menciptakan sesuatu. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.

Selanjutnya, di dalam kurikulum TK terdapat beberapa komponen yaitu anak, pendidik dan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan melalui kegiatan bermain yang dipersiapkan oleh pendidik dengan menyiapkan materi dan proses belajar. Dalam Kurikulum TK terdapat struktur program kegiatan TK yang bertujuan untuk membentuk perilaku dan kemampuan dasar. Berikut tabel Struktur Program Kegiatan TK berdasarkan Kurikulum TK ABA 2010:

Tabel 1: Struktur Program Kegiatan Taman Kanak-kanak

Bidang Pengembangan	Pendidikan Tematik
1. Pembentukan perilaku	
1.1 Nilai nilai agama dan moral	
1.2 Sosial emosional	
2. Kemampuan dasar	Pendidikan Tematik
2.1 Bahasa	
2.2 Kognitif	
2.3 Fisik	

Soemiarti (2003: 58) menyatakan bahwa setiap sekolah mempunyai kurikulum sendiri yang sifatnya khas, kegunaannya agar tercapai tujuan pendidikan di sekolah tersebut.

3. Pembelajaran Relief Plastisin di TK

Untuk membahas pembelajaran relief plastisin di TK, perlu diuraikan terlebih dahulu definisi pembelajaran.

a. Definisi Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 23), pembelajaran memiliki arti proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup

belajar. Menurut Kimble dan Garnezy dalam Muhammad Thobroni (2013: 18), pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Sedangkan menurut Muhammad Thobroni & Arif Mustafa (2013: 41), pembelajaran merupakan upaya sengaja dan bertujuan yang berfokus pada kepentingan, karakteristik, dan kondisi orang lain agar peserta didik dapat belajar dengan efektif dan efisien. Pembelajaran dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 butir 20 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan Nana Sudjana dalam Rita Mariyana (2010: 6) menyatakan bahwa pembelajaran adalah penyiapan suatu kondisi agar terjadinya belajar.

Berdasarkan kelima pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan pendidik atau sumber belajar dalam suatu kondisi agar terjadinya belajar.

b. Gambaran Khusus Pembelajaran di TK

Menurut Mustaffa dalam Rita Mariyana (2010: 9), anak-anak usia TK atau prasekolah sangat cocok dengan pola pembelajaran melalui pengalaman konkret dan aktivitas motorik. Cara belajar anak-anak usia prasekolah bersifat khas. Kemampuan dalam memahami perkembangan dan cara belajarnya akan membawa kita pada kemampuan menyediakan pembelajaran sesuai kebutuhannya. Rita Mariyana (2010: 9) menyatakan bahwa yang harus terpenuhi dalam penyediaan lingkungan belajar di Taman Kanak-kanak yaitu pertama, banyak menyajikan sesuatu yang konkret, kedua, dirancang secara simultan, dan

ketiga, menarik minat atau menyenangkan anak. Di bagian lain, Syamril dalam Rita Mariyana (2010: 9) menyatakan bahwa menyediakan fasilitas belajar bagi anak perlu sehingga dapat membuat mereka serius mempelajarinya, tetapi tersenyum dalam melaksanakannya.

Pembelajaran di TK berdasarkan Kurikulum TK ABA 2010, konteks yang digunakan adalah kegiatan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Berdasarkan PP Nomor 17 tahun 2010 pasal 66 butir (2) tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran di TK, RA, dan bentuk lain yang sederajat dilaksanakan dalam konteks bermain yang dikelompokkan menjadi

1. Bermain dalam rangka pembelajaran agama dan akhlak mulia;
2. Bermain dalam rangka pembelajaran sosial dan kepribadian;
3. Bermain dalam rangka pembelajaran orientasi dan pengenalan pengetahuan dan teknologi;
4. Bermain dalam rangka pembelajaran estetika; dan
5. Bermain dalam rangka pembelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Struktur pembelajaran di TK mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar dilaksanakan melalui kegiatan bermain, bertahap, berkesinambungan dan bersifat pembiasaan (Direktorat pembinaan TK dan SD, 2010: 10). Selain itu di bagian lain, pembelajaran di TK dipadukan dalam program pembelajaran yang mencakup bidang pembentukan perilaku dan bidang pengembangan kemampuan dasar yang meliputi bahasa, kognitif dan fisik.

Kegiatan pembelajaran di TK dalam kurikulum TK ABA 2010, meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu pembukaan, inti dan penutup.

1) Pembukaan

Pembukaan merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran yang ditujukan untuk memfokuskan perhatian, membangkitkan motivasi sehingga peserta didik siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembukaan berupa kegiatan regular rutinitas yang dilakukan melalui kegiatan percakapan awal sebagai transisi sebelum kegiatan inti dimulai.

2) Inti

Inti merupakan proses untuk mencapai indikator yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan partisipatif. Kegiatan inti dilakukan melalui proses eksplorasi, eksperimen, elaborasi, dan konfirmasi.

3) Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran. Bentuk kegiatannya berupa menyimpulkan umpan balik, dan tindak lanjut.

Sebelum melaksanakan pembelajaran di Taman Kanak-kanak, guru harus menyusun model pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan menyesuaikan tema yang sudah ditetapkan (Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2007: 17).

c. Pembelajaran Seni Rupa di TK

Seni mempunyai peran dan fungsi penting dalam pembelajaran. Pembelajaran melalui seni bertujuan agar anak dapat dan mampu menciptakan sesuatu berdasarkan hasil imajinasinya, mengembangkan kepekaannya dan dapat menghargai atau mengapresiasi karya orang lain secara kreatif (Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2010: 3) . Menurut Sumanto (2005: 186), pembelajaran seni rupa di TK harus sejalan dengan hakekat dan fungsi seni sebagai alat pendidikan adalah dengan mempertimbangkan aspek edukatif, psikologis, karakteristik materi dan ketersediaan sumber belajar.

Adapun aspek edukatif adalah pembelajaran yang dikembangkan hendaknya dapat mendidik anak sejalan dengan perkembangannya. Aspek psikologis yang dimaksud adalah perkembangan pikir, rasa, emosional yang berkaitan dengan karakteristik atau sifat dasar anak yang serba ingin tahu. Aspek karakteristik materi disesuaikan dengan kurikulum yang ada, sedangkan aspek ketersediaan sumber belajar adalah sumber atau bahan yang digunakan menarik bagi anak, mudah didapat, praktis, dan aman penggunaannya. Macam-macam alat atau media bermain salah satunya adalah plastisin.

Pembelajaran seni rupa dapat diajarkan dengan cara bermain. Menurut Hajar Pamadhi (1993: 23), bermain bagi anak merupakan kegembiraan dan kesibukan yang penting. Kegembiraan anak nampak terlihat disebabkan oleh keaktifan atau kesempatan bergerak, bereksperimen, berlomba, dan berkomunikasi. Hal ini dapat dilihat dengan betapa senangnya anak-anak berkarya melalui seni rupa, karena mereka dapat bergerak-gerak dengan sadar atau tidak,

mencoba-coba sesuatu yang diinginkan. Selain mendapat kegembiraan, anak-anak akan mendapatkan kebahagiaan dan kepuasan batin.

Kegiatan seni rupa memberi kesempatan pada anak untuk dapat berlatih mengutarakan keinginannya sesuai dengan isi hatinya. Dalam Direktorat Pembinaan TK dan SD (2010: 9) menyatakan bahwa penyelenggaraan pembelajaran di TK dilaksanakan dalam konteks bermain. Menurut Hajar Pamadhi (1993: 24), bermain sangat berguna bagi perkembangan anak untuk persiapan dalam kehidupan masa dewasa. Permainan yang kaitannya dengan pembelajaran seni rupa di TK adalah permainan “membentuk” yang tujuannya yaitu untuk melatih anak untuk berkarya. Membentuk merupakan kegiatan seni sebagai perwujudan suatu ide, gagasan dari bentuk yang sudah ada atau kreasi ciptaan yang baru (Sumanto, 2005: 139). Membentuk dengan plastisin merupakan salah satu bahan yang digunakan dalam seni rupa. Membentuk dengan plastisin tidak hanya menghasilkan karya tiga dimensi. Selain menjadi bentuk tiga dimensi, plastisin dapat dibentuk menjadi karya dua dimensi “relief plastisin”.

d. Pengertian Relief Plastisin

Setelah mengetahui definisi pembelajaran, gambaran khusus pembelajaran di TK dan pembelajaran seni rupa di TK, selanjutnya diuraikan definisi relief plastisin.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1159), relief memiliki arti; 1) Pahatan yang menampilkan perbedaan bentuk dan gambar dari permukaan rata di sekitarnya 2) Gambar timbul (pada candi dsb) 3) Perbedaan ketinggian

pada bagian permukaan bumi. Menurut Muharam (1993: 117), relief merupakan gambar yang menonjol, jadi bentuk harus lebih tinggi dari latar. Mikke Susanto dalam Diksi Rupa (2011: 330) menyatakan bahwa relief sepadan dengan kata “peninggian”, dalam arti kedudukannya lebih tinggi daripada latar belakangnya, karena dikatakan relief memang senantiasa “berlatarbelakang”, serta karena peninggian itu ditempatkan pada suatu dataran dan pada dasarnya relief merupakan karya dua dimensi.

Berdasarkan ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa relief adalah gambar timbul atau gambar yang menonjol dari latar belakangnya. Sedangkan plastisin yang disebut juga lilin malam, sebenarnya adalah termasuk *clay*. *Clay* dalam arti sesungguhnya adalah tanah liat, *clay* juga ada yang terbuat dari bermacam-macam bahan tetapi adonannya memiliki sifat seperti *clay* (liat atau dapat dibentuk). Plastisin secara khusus bersifat baik bagi ekspresi kreatif karena bahan-bahan ini merupakan material dari plastik, yang berarti bersifat lentur. Bahan-bahan ini dapat digulung menjadi satu bentuk, dapat dibanting dan kemudian menjadi bentuk yang lain (Mary Mayesky, 2011: vii).

Plastisin biasanya digunakan untuk mainan anak-anak, banyak dijual di toko-toko buku bermacam-macam warna dan mudah dibentuk. Bermain dengan plastisin memberikan banyak kesempatan bagi anak-anak untuk mendapatkan pengalaman kreatif. Sebagian besar anak-anak menyukai rasa lembab dari plastisin. Melalui bermain dengan plastisin mainan, anak-anak dapat mengekspresikan kreativitas mereka dan menemukan serta membuat gaya-gaya unik dari cara berekspresi masing-masing. Setiap hasil karya bermain dengan

plastisin akan berbeda dari satu anak dan lainnya, sama halnya dengan perbedaan dalam penampilan maupun kepribadian masing-masing anak.

Relief plastisin merupakan gambar timbul yang dibuat dengan bahan dasar plastisin. Latar dari relief plastisin adalah papan triplek yang dibuat sketsa, kemudian dibentuk. Pembuatan relief plastisin ini cukup mudah. Bahan dasarnya adalah plastisin (lilin malam) yang dijual di toko-toko buku dengan bermacam-macam warna dibentuk sedemikian rupa lalu ditempelkan di atas papan triplek sesuai dengan tema ceritera tertentu. Alat yang dapat digunakan dalam membantu membuat relief ini adalah *stick ice cream* yang dapat digunakan untuk merapikan plastisin yang kurang rapi, selain itu juga dapat digunakan untuk membuat objek menjadi detail dengan cara digoreskan pada plastisin. Untuk proses *finishing*, relief plastisin dapat dilapisi *clear* atau cat pilox, agar lebih tahan lama.

e. Kelebihan dan Kekurangan Relief Plastisin

Relief plastisin ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah karena media plastisin lunak, mudah dibentuk dan berwarna warni. Sedangkan kekurangannya yaitu apabila terkena sinar matahari mudah meleleh. Maka dari itu relief plastisin ini harus dijaga agar tidak terkena sinar matahari langsung.

4. Metode Mencontoh dan Pengembangannya dalam Pembelajaran TK

Sebelum membahas metode mencontoh, sebelumnya perlu diuraikan terlebih dahulu tentang metode pembelajaran seni rupa.

a. Metode Pembelajaran Seni Rupa

Sebelum membahas pengertian metode mencontoh, perlu diuraikan terlebih dahulu tentang metode pembelajaran seni rupa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 910), metode memiliki arti cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut Martinis Yasmin (2007: 145), metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Ketika proses belajar mengajar guru dihadapkan untuk memilih metode-metode dari sekian banyak metode yang telah ditemui oleh para ahli sebelum ia menyampaikan materi pengajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penetapan tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang akan digunakan di dalam menyajikan materi pembelajaran. Menurut Martinis Yasmin (2007: 147), tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa. Sasaran tersebut dapat terwujud dengan menggunakan metode-metode pembelajaran. Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, memberi latihan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Hajar Pamadhi (1998: 69), untuk mempertimbangkan pemilihan metode dapat memperhatikan penuh suasana serta kondisi belajar pada saat itu. Menurut Hajar Pamadhi (1998: 62), ada beberapa metode pembinaan praktek berkarya seni yaitu metode mengkopi, metode mencontoh, metode pola, metode mengubah, metode mencipta terpimpin, metode mencipta bebas atau berekspresi.

Fransesco dalam Enday Tarjo (2004: 126) menyatakan penggunaan metode dalam pendidikan seni rupa hendaknya

- 1) Menekankan kemungkinan pertumbuhan sepenuhnya dan utuh dari sisi pembelajar/ siswa
- 2) Menyadari dan memahami hakekat peranan individu dalam kelompok
- 3) Standar yang digunakan untuk memperlakukan atau mengukur keberhasilan belajar, tetapi luwes
- 4) Memanfaatkan segala pengalaman, bahan pelajaran, peralatan dan berbagai macam sumber yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa
- 5) Mengungkap gaya ekspresi (*modes of expression*) yang sesuai dengan kondisi psikologis dan tingkat pertumbuhan siswa.

Enday Tarjo (2004: 127) menyatakan bahwa dalam pembelajaran seni rupa dapat menggunakan metode-metode umum pembelajaran seperti metode ceramah, demonstrasi, multimedia slides, pameran, belajar partisipasi, diskusi, tugas resitasi, training, kerja kelompok, atau yang khas seni rupa seperti metode ekspresi bebas, kerja kelompok, kerja kreatif, global, meniru/ mencontoh. Pembelajaran relief plastisin dalam penelitian ini menggunakan metode mencontoh.

b. Metode Mencontoh dan Pengembangannya

Setelah membahas metode dalam pembelajaran seni rupa, selanjutnya membahas tentang metode mencontoh dan pengembangannya. Metode mencontoh

populer dalam lapangan pendidikan sebagai metode untuk menyampaikan berbagai jenis kegiatan kesenirupaannya terutama jenis kegiatan motorik (Enday Tarjo, 2004: 137).

Metode mencontoh banyak dilakukan di pusat-pusat pembelajaran seni zaman dahulu. Para cantrik (pemegang) biasanya dilatih para empu (guru) untuk meniru hasil karya gurunya. Semakin mendekati kualitas kerja gurunya, semakin berhasil para cantrik itu di dalam belajarnya. Dalam kursus-kursus melukis pun masih dijumpai penerapan cara ini. Untuk keterampilan motorik, cara ini dapat dilakukan.

Enday Tarjo (2004: 138) menyatakan bahwa dalam pandangan teoritis, penerimaan penggunaan metode mencontoh ini didasarkan pada beberapa hal, yaitu

- 1) Secara naluri anak-anak belajar dengan cara mencontoh;
- 2) Mencontoh merupakan pekerjaan mudah serta ringan untuk dilakukan karena kurang menuntut keterlibatan rasa dan intelek.
- 3) Mencontoh dalam latihan kerja praktek kesenirupaannya melibatkan aktivitas mata. Karena itu indra mata mendapat latihan yang pada gilirannya dapat mempertajam pengamatan.
- 4) Karena model yang dicontoh pada umumnya dalam keadaan diam dan tidak diubah-ubah bentuknya, maka kegiatan mencontoh dapat dilakukan secara berulang-ulang dalam kondisi yang sama. Dengan demikian latihan dapat menjadi efektif untuk tujuan meniru benda dimaksud.

Selain itu, Enday Tarjo (2004: 139) menyatakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode mencontoh, diantaranya

- 1) Metode mencontoh baik digunakan apabila ditujukan untuk
 - a) Latihan dasar keterampilan motorik;
 - b) Memperoleh bentuk yang sama walaupun ukurannya diperbesar atau diperkecil;
 - c) Memproduksi benda tradisional;

- d) Memahami proporsi dan anatomi yang tepat dari benda yang akan ditiru;
- 2) Kegiatan mencontoh harus memiliki makna bagi proses belajar siswa;
- 3) Mencontoh tidak dijadikan kebiasaan terus menerus;
- 4) Untuk memberikan daya tarik siswa, biarkan memilih sendiri model yang akan ditiru;
- 5) Secara berangsur-angsur mencontoh dikembangkan menjadi modifikasi model yang dicontoh.

Hajar Pamadhi (2012: 204) menyatakan bahwa metode mencontoh atau menirukan berbeda dengan metode mengkopi karena dalam metode mencontoh peserta didik dituntut untuk melakukan kegiatan yang meliputi: penggayaan, percobaan, dengan contoh yang ada. Untuk itu peserta didik dapat mencontoh bentuk untuk dibuat lebih kecil, besar atau beda mediumnya. Pada penelitian ini, mencontoh hanya terbatas dan hanya sekedar untuk memotifasi anak.

Selanjutnya, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 662), pengembangan memiliki arti proses, cara, perbuatan mengembangkan. Anak menggunakan metode mencontoh dalam membuat relief plastisin yaitu dengan melihat contoh karya yang dibuat oleh peneliti, kemudian diharapkan anak dapat mengembangkan model yang dicontoh. Perhatikan contoh karya relief plastisin dan pengembangannya sebagai berikut



Gambar 1: **Contoh**



Gambar 2: **Pengembangan**

Pada gambar 1 (contoh), objek yang ada adalah rumah, pohon, dan tanah. Sedangkan di gambar 2, selain objek rumah, pohon, dan tanah sudah tampak diberi pagar, langit, matahari, bunga, orang dan bebatuan. Berarti dari contoh yang sudah ada, pada karya kedua telah dikembangkan, hal ini terlihat dari penciptaan atau penambahan objek-objek baru pada karya.

Pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya ini, diharapkan anak secara berangsur-angsur mencontoh kemudian dapat mengembangkan atau memodifikasi model yang dicontoh. Sehingga, anak tidak terbatas mencontoh namun anak dapat mengembangkan karya tersebut sesuai dengan imajinasinya.

5. Hubungan Warna dengan Anak

Warna merupakan unsur rupa yang amat penting dan salah satu wujud keindahan yang dapat diserap oleh indera penglihatan manusia (Widia Pekerti, 2005: 8.36). Mikke Susanto dalam Diksi Rupa (2011: 433), mendefinisikan warna sebagai getaran atau gelombang yang diterima indera penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda.

Menurut Brewster dalam Widia Pekerti (2009: 8.34-8.37), warna secara umum dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu

- a) Warna primer adalah warna yang tidak terbuat dari campuran warna lain. Kelompok warna primer terdiri dari tiga warna, yaitu merah (*magenta*), kuning (*yellow*), dan biru (*cyan*).
- b) Warna sekunder adalah warna yang terbentuk dari campuran warna primer dan warna primer lain. Kelompok warna sekunder terdiri dari tiga warna, yaitu hijau, ungu, dan jingga.
- c) Warna tersier adalah campuran warna sekunder dengan warna sekunder lain atau dengan warna primer. Kelompok warna tersier

merupakan warna-warna yang senada dengan warna sekunder namun dengan tingkat pengaruh atau nuansa warna primer yang berbeda-beda.

Warna pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan saraf otaknya. Selain memancing kepekaan terhadap penglihatan, warna juga bermanfaat untuk meningkatkan daya pikir serta kreativitas anak. Dalam <http://kbalnaba.blogspot.com/> disebutkan bahwa peran warna bagi anak antara lain sebagai stimuli (rangsangan). Dengan menggunakan warna cerah yang disukai anak dan menarik perhatian seperti merah, kuning, oranye, warna ini merangsang anak untuk beraktifitas dan berimajinasi.

Selain itu, menurut desainer interior Anies Alkuratu, warna-warna cerah dapat merangsang kreativitas, memberi semangat, mempengaruhi rasa estetika, memperkuat daya imajinasi, dan memperkuat rangsangan motorik. Anak pun memiliki reaksi positif terhadap warna cerah, seperti pink, biru, maupun merah.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Siska Astari Dewi, Pembelajaran Seni Rupa Tiga Dimensi dengan Menggunakan Media *Playdough* Di Kelompok B1 TK ABA Sidoharjo Turi Sleman Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil pembelajaran seni rupa tiga dimensi dengan menggunakan media *playdough* di Kelompok B1 TK ABA Sidoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) Persiapan pembelajaran meliputi, Program Semester, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). (2) Pelaksanaan pembelajaran, pertama dengan menyiapkan

alat dan bahan. Kedua, guru beserta peneliti saling membantu untuk penyampaian langkah-langkah praktik. Ketiga, membagikan alat dan bahan ke masing-masing anak. Keempat, anak-anak melakukan praktik. (3) Evaluasi hasil pembelajaran dengan penilaian karya menggunakan kode bintang. Persamaan dengan penelitian ini adalah mengkaji tentang *playdough* atau plastisin. Jenis penelitian sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Persamaan penelitian juga terdapat dalam persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

2. Naala Syafiiqoh, *Clay* dari Tepung Kue sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak di TK Mashitoh 01 Sidareja Kabupaten Cilacap. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan pemanfaatan *clay* dari tepung kue untuk proses pembelajaran anak. (2) Mendeskripsikan evaluasi dari penerapan media *clay* dari tepung kue terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan, selama proses pembelajaran tampak bahwa hasil karya anak mengalami peningkatan baik dari segi kerapian, kuantitas karya, maupun keragaman bentuk yang dihasilkan. Evaluasi pembelajaran dengan penilaian hasil karya pemberian penghargaan berupa bintang. Persamaan dengan penelitian ini adalah mengkaji tentang *clay*. Plastisin yang disebut juga lilin malam termasuk *clay* (liat atau dapat dibentuk). Persamaan penelitian juga terdapat dalam evaluasi pembelajaran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Jenis penelitian deskriptif-kualitatif merupakan jenis penelitian yang datanya berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2002: 6). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran relief plastisin di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di TK ABA Mardi Putra Bantul yang beralamatkan di Jalan HOS. Cokroaminoto No. 97 A Gedriyan Bantul. Waktu penelitian berlangsung selama tiga pertemuan yaitu tanggal 19 Mei, 26 Mei dan 2 Juni 2014.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru dan anak di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul.

D. Data Penelitian

Data diperoleh berdasarkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran relief plastisin di TK. Persiapan dengan menjabarkan kurikulum dalam Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir. Evaluasi hasil pembelajaran relief plastisin berupa evaluasi karya anak di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan karya anak Kelompok B2 Unggulan. Guru merupakan sumber data berupa persiapan dan pembelajaran relief plastisin di Kelompok B2 Unggulan. Kepala sekolah merupakan sumber data tentang kurikulum dan latar belakang sekolah. Karya anak Kelompok B2 Unggulan merupakan sumber data tentang hasil karya relief plastisin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kualitatif dalam Sugiyono (2013: 309), merupakan penelitian yang dilakukan dengan *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi. Maka dalam penelitian ini dalam pengambilan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2013: 310). Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai proses dalam pembelajaran relief plastisin di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul yang meliputi kegiatan awal, inti dan kegiatan akhir. Dalam

penelitian ini digunakan dalam 2 periode yaitu pra observasi dan observasi penelitian. Berikut adalah tabel observasi

Tabel 2: Teknik Observasi

No	Observasi	Tanggal	Hasil
1.	Pra Observasi	14 April 2014	Menemukan topik dan tema yang akan dibahas dan meminta ijin penelitian.
2.	Observasi Penelitian	19 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul. - Pengamatan aktivitas anak-anak saat mengikuti pembelajaran.
3.	Observasi Penelitian	26 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul. - Pengamatan aktivitas anak-anak saat mengikuti pembelajaran.
4.	Observasi Penelitian	2 Juni 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul. - Pengamatan aktivitas anak-anak saat mengikuti pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

lebih mendalam (Sugiyono, 2013: 317). Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupa informasi lisan dari sumber. Data deskriptif ini bermanfaat untuk mengidentifikasi data berupa informasi pada saat pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul. Wawancara dilakukan kepada Nunuk Yudaningsih, S.Pd.AUD selaku kepala sekolah TK ABA Mardi Putra Bantul dengan pedoman wawancara (lihat lampiran halaman 157), dan Ayuk Purwandari, S.Pd selaku guru pembina lukis kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul, dengan pedoman wawancara (lihat lampiran halaman 159). Berikut adalah tabel teknik wawancara.

Tabel 3: Teknik Wawancara

No	Wawancara	Tanggal	Perihal
1.	Kepala Sekolah	12 April 2014	1. Kurikulum 2. Model 3. Pembelajaran
2.	Guru pembina lukis	9 Juni 2014	1. Persiapan 2. Pelaksanaan Pembelajaran 3. Evaluasi (Penilaian karya)

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen yang sudah ada sebelumnya berupa tertulis atau rekaman. Dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini berupa Program Semester (PROMES), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen utama. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, maka digunakan alat bantu berupa:

1. Pedoman observasi

Pedoman pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengetahui beberapa aspek permasalahan sebagai berikut:

Tabel 4: **Pedoman Observasi**

No	Observasi
1.	Pengamatan tentang pembelajaran relief plastisin <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan awal, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan praktik. 2. Kegiatan inti, guru beserta peneliti saling membantu untuk penyampaian langkah-langkah praktik, kemudian berpraktik. 3. Kegiatan akhir, pengumpulan karya dan evaluasi.
2.	Pengamatan aktivitas anak-anak saat pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memperhatikan contoh yang diberikan oleh guru lalu berpraktik. 2. Anak berkelompok saling berbagi plastisin.

2. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi yang terkait dalam penelitian ini yaitu berupa Program Semester (PROMES), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) diperoleh dari guru kelas B2 unggulan (dapat dilihat pada lampiran halaman 129-156).

3. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru pembina lukis.
(lihat lampiran halaman 157-161).

Tabel 5: Pedoman Wawancara

Wawancara	Wujud data	Aspek yang diamati
Kepala Sekolah	1. Kurikulum 2. Model 3. Pembelajaran	1. Kurikulum 2. Model 3. Pembelajaran Seni Rupa
Guru Pembina Lukis Kelompok B2 Unggulan	1. Persiapan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi	1. Persiapan 2. Pelaksanaan 3. Evaluasi (Penilaian karya anak Kelompok B2 Unggulan)

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian dilakukan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Uji keabsahan data dilaksanakan selama proses penelitian berlangsung yaitu selama proses pencarian data. Peneliti meningkatkan ketekunan dalam pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dapat dipastikan data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis (Sugiyono, 2013: 370).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 337). Teknik Analisis data tersebut meliputi (a) reduksi data, (b) penyajian data dan (c) penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Yaitu mencatat data yang diperoleh dari lapangan secara teliti dan rinci.

Langkah dalam reduksi data adalah sebagai berikut:

a. Identifikasi data

Identifikasi data adalah kegiatan menyeleksi atau memilih data. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah pada saat persiapan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul. Evaluasi hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya yaitu berupa hasil karya anak Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul selama tiga pertemuan berjumlah 32 karya.

b. Klasifikasi data

Merupakan pemerincian data dengan mengklasifikasikan data, kemudian data ditelaah dari berbagai sumber diantaranya yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari staf pengajar dan kepala sekolah. Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya diklasifikasikan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data yaitu dengan teks yang bersifat naratif, yaitu dengan mendeskripsikan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul berupa 32 karya anak, lalu diuraikan

sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam mendiskripsikan karya, peneliti membatasi pada karya 14 anak meliputi 4 karya anak yang mendapat bintang empat (****), 4 karya anak yang mendapat bintang tiga (***), dua karya anak yang mendapat bintang dua (**) dan 4 karya anak yang tidak sepenuhnya mengikuti pembelajaran relief plastisin selama 3 pertemuan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan analisis data yang dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan dari data yang diuraikan kemudian ditarik kesimpulan sesuai yang diharapkan yang berkaitan dengan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

a. Sejarah TK ABA Mardi Putra Bantul

Taman Kanak-kanak ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul didirikan pada tanggal 3 Maret 1951. Tempat belajar mengajar di rumah Ibu Ismoyo di ruang tamu depan dengan nama TK : TK Muhammadiyah Bantul.

Pada bulan November 1955 TK mendapat bantuan guru negeri DPK dari pemerintah atas nama Ibu Hartati. Pada tahun 1956 karena muridnya banyak dan bertambah maka tempat belajar dipindah ke ruang kelas SMP Muhammadiyah di depan rumah Ibu Ismoyo, kelas dibagi 2 kelompok. Giliran I yaitu pukul 07.00 – 09.30 WIB (pagi), dan giliran II yaitu pukul 09.45 – 12.00 WIB (siang). Tahun 1960 TK menempati gedung baru bantuan dari Yayasan Dana Bantuan untuk Kesejahteraan Ibu dan Anak Pusat Jakarta, sekarang bernama Balai Muslimin.

Seiring dengan bertambahnya murid, TK mendapat bantuan guru negeri DPK yaitu Ibu Siti Atiril Ambariyah, Ibu Rumini, Ibu Salbinah dan Ibu Jumidah. Sedangkan untuk guru agama salah satunya adalah Ibu Aminah. Atas dasar keputusan rapat pengurus TK, guru dan pengurus ‘Aisyiyah Daerah, nama TK ABA Muhammadiyah diganti menjadi TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul dan hari libur yang semula Jumat diganti hari Ahad.

Pada tahun 1960 – 1970 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra menyanggah predikat Sekolah Teladan Se Kabupaten Bantul. Pada tahun 1970 Ibu

Suhartati Soemitro diangkat menjadi Penilik TK Se Kabupaten Bantul yang bertepatan dengan pindahan guru negeri dari Kabupaten Kulonprogo yaitu Ibu Rumini yang akhirnya pada tanggal 1 April 1970 diangkat menjadi Kepala TK ABA Mardi Putra Bantul sampai tahun 2006.

Pada tahun 1994 Ibu Mien Kurniari selaku ketua pengurus meninggal dunia sehingga terjadi pergantian pengurus. Pada kepengurusan yang baru inilah TK ABA Mardi Putra Bantul pada tahun 1998 mulai membangun gedung I di atas tanah seluas 850 m² ditambah tanah wakaf dari PKU Muhammadiyah Bantul seluas 300 m² yang terdiri dari 5 ruang kelas di lantai atas, 4 ruang kelas di lantai bawah, 1 ruang kantor guru, 1 ruang kepala sekolah, mushola, dapur, 5 kamar mandi anak, 2 kamar mandi guru, ruang bermain bebas, ruang perpustakaan, dan ruang UKS. Ditambah dengan taman perindang dan halaman bermain.

Pada tahun 2000 gedung baru ini mulai ditempati dengan jumlah murid 150 anak. Sedangkan dalam perkembangannya murid TK ABA Mardi Putra tahun pelajaran 2007/ 2008 sejumlah 305 anak yang terbagi dalam 5 kelompok program unggulan dan 4 kelompok program regular. Untuk tahun pelajaran 2008/ 2009 jumlah anak 266 yang terbagi dalam 6 kelompok program unggulan dan 4 kelompok program regular. Tahun 2010 – 2011 jumlah anak didik 266 dengan 6 kelas program unggulan dan 3 kelas program regular. Sedangkan pada tahun 2011 – 2012 jumlah anak didik mencapai 282 dengan jumlah kelompok masih sama dengan tahun di atas. Untuk tahun ajaran 2012-2013 jumlah anak didik mencapai 297 anak.

Taman Kanak-kanak ABA Mardi Putra Bantul merupakan sebuah lembaga Taman Kanak-kanak pendidikan formal untuk Taman Kanak-kanak kelompok A (usia 4-5 tahun) dan kelompok B (usia 5-6 tahun) dibawah naungan sebuah yayasan. Pada saat ini status Taman Kanak-kanak ABA Mardi Putra Bantul adalah swasta di bawah naungan ‘Aisyiyah. Akreditasi TK ABA Mardi Putra Bantul adalah A dengan nilai 96,25 tahun 2007.

Taman Kanak-kanak ABA Mardi Putra Bantul berlokasi di Jl. Hos Cokroaminoto No. 97 A Gedriyan Bantul. Motto TK ini adalah “Maju Bersama Membangun Bangsa yang Berakhlak Mulia”. Visi Taman Kanak-kanak ABA Mardi Putra Bantul adalah terwujudnya anak didik yang unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, dengan kriteria unggul: (1) unggul dalam prestasi, (2) unggul dalam kreatifitas, (3) unggul dalam kesenian, (4) unggul dalam aktifitas keagamaan, (5) unggul dalam budi pekerti/ akhlak dan (6) unggul dalam disiplin. Adapun misi Taman kanak-kanak ABA Mardi Putra Bantul yaitu: (1) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif bagi semua siswa sesuai potensi masing-masing, (2) mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal, (3) menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, (4) menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan pihak terkait, serta (5) menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.

Di TK ABA Mardi Putra Bantul terdapat kegiatan pengembangan diri yaitu kegiatan iqro', tari, drum band, bahasa inggris, lukis, komputer dan musik. Setiap kegiatan pengembangan diri tersebut dibina oleh satu guru atau dua orang guru.

b. Kondisi Fisik TK ABA Mardi Putra Bantul

TK ABA Mardi Putra Bantul memiliki sarana dan prasarana yaitu dengan luas tanah 1.150 m² dan luas bangunan 850m². Keadaan ruang TK ABA Mardi Putra Bantul terdiri dari ruang kepala, kantor guru, kantor TU, ruang kelas, aula, UKS, dapur, kamar mandi, perpustakaan, gudang, laboratorium komputer dan musholla. Ruang-ruang tersebut secara keseluruhan dalam kondisi baik.

Sama halnya dengan Taman Kanak-kanak pada umumnya, TK ABA Mardi Putra Bantul memiliki sarana permainan antara lain ayunan, papan titian, papan peluncur kayu, papan peluncur fiber, bak mandi bola, keranjang bola, tangga majemuk, mangkok putar, bola dunia, jungkitan, bak pasir, kapal goyang, panjat tambang, jembatan rantai goyang, sepeda roda dua dan perosotan fiber kecil. Sarana permainan tersebut juga dalam kondisi yang baik dan layak pakai.

c. Tenaga Pengajar dan Karyawan serta Anak Didik TK ABA Mardi Putra Bantul

Di TK ABA Mardi Putra Bantul saat ini memiliki 10 kelompok yang terdiri dari kelompok A dan kelompok B. Pada Kelompok A, terbagi dalam 1 program regular dan 3 program unggulan. Pada kelompok B, terbagi dalam 4 program unggulan dan 2 program regular dengan jumlah anak didik 299 anak. TK ABA Mardi Putra Bantul dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dengan guru

sebanyak 20 orang dan 9 karyawan. Daftar nama tenaga pengajar dan karyawan di TK ABA Mardi Putra Bantul terdapat di Lampiran Halaman 124-125. Sedangkan jumlah keseluruhan anak didik di TK ABA Mardi Putra Bantul adalah 299 anak. Pada kelompok B2 unggulan sejumlah 32 anak yaitu 13 laki-laki dan 19 perempuan. Daftar nama anak didik Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul terdapat di Lampiran Halaman 129.

2. Persiapan Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya

Persiapan pembelajaran di TK ABA Mardi Putra Bantul pada dasarnya sama dengan Taman Kanak-kanak pada umumnya. Persiapan pembelajaran berdasarkan silabus yaitu meliputi perencanaan mengenai Program Semester (PROMES), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH).

a. Program Semester

Perencanaan semester merupakan program pembelajaran yang berisi jaringan tema, lingkup pengembangan dan tingkat pencapaian perkembangan yang ditata urut dan sistematis. Penyusunan program semester yaitu dengan memperhatikan keluasan cakupan pembahasan tema dan minggu efektif di TK. Pemilihan pokok bahasan yaitu berdasarkan tema dan sub tema sesuai kurikulum 2010. Komponen yang terdapat dalam program semester TK ABA Mardi Putra Bantul yaitu memuat program ke'aisyiyahan dan kemuhammadiyahahan dan program semester tahun 2013-2014.

Komponen program semester pada semester II tahun ajaran 2013-2014 meliputi nilai agama dan moral; sosial, emosional dan kemandirian; bahasa; keaksaraan; kognitif dan fisik. Kolom program semester II tahun 2013-2014 terdiri dari nomor, tingkat pencapaian perkembangan – indikator, tema, dan sub tema. Pembelajaran relief plastisin termasuk dalam komponen fisik, yaitu fisik motorik halus berisikan indikator yaitu menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan *playdough*/ tanah liat/ pasir. Program semester II tahun ajaran 2013-2014 dapat dilihat di Lampiran halaman 131-141.

Pembagian tema dalam semester II tahun 2013-2014 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6: Tema pada Semester II Tahun Ajaran 2013-2014

No	Tema	Alokasi Waktu
1.	Rekreasi	4 minggu
2.	Pekerjaan	3 minggu
3.	Air, Udara, Api	3 minggu
4.	Alat Komunikasi	2 minggu
5.	Tanah Airku	4 minggu
6.	Alam Semesta	4 minggu
Jumlah		20 minggu

Pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya menggunakan tema “Alam Semesta”. Karena tema alam

semesta menurut guru masih terlalu rumit dan luas, maka guru menentukan tema yang lebih sederhana yaitu tema “Lautku”.

b. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)

Perencanaan mingguan disusun dalam bentuk Rencana Kegiatan Mingguan (RKM). RKM merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan sub tema. Komponen RKM model pembelajaran minat meliputi tema dan sub tema, alokasi waktu, model berdasarkan minat (area), dan kegiatan per area. RKM pada semester II tahun ajaran 2013-2014 dengan komponen fisik motorik halus berisikan indikator menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan *playdough*/ tanah liat/ pasir. Hal ini dapat dilihat pada lampiran halaman 146.

c. Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Perencanaan harian disusun dalam bentuk RKH. RKH merupakan penjabaran dari rencana kegiatan mingguan yang memuat kegiatan pembelajaran dalam satu hari untuk mencapai tingkat perkembangan anak. RKH terdiri atas kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal dalam pembelajaran ditujukan untuk memfokuskan perhatian, membangkitkan motivasi sehingga anak siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan awal berupa kegiatan rutinitas yang dilakukan melalui kegiatan percakapan awal sebagai transisi sebelum kegiatan inti dimulai.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses untuk mencapai indikator yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan partisipatif. Kegiatan inti dilakukan melalui eksplorasi, eksperimen, elaborasi, dan konfirmasi.

3) Istirahat

Istirahat merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengisi kemampuan anak yang berkaitan dengan makan, misalnya mencuci tangan dan berdoa sebelum makan. Selain itu, juga dapat mengajarkan anak dalam memelihara lingkungan misalnya membuang sampah pada tempatnya, kemudian anak bisa bermain bebas.

4) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran. Bentuk kegiatannya misalnya refleksi untuk kegiatan hari ini, doa pulang, dan salam.

RKH dapat disusun dalam bentuk RKH model pembelajaran klasikal, kelompok, minat dengan sudut kegiatan, minat dengan area, dan sentra. Komponen RKH dalam model pembelajaran minat (area) meliputi tingkat pencapaian pembelajaran, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat, sumber belajar dan hasil. RKH pada semester II tahun ajaran 2013-2014 dalam komponen tingkat pencapaian perkembangan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan dengan indikator menciptakan berbagai bentuk yang

menggunakan *playdough*/ tanah liat/ pasir. dapat dilihat di lampiran halaman 147-158.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya

Pembelajaran dilakukan di ruang kelas kelompok B2 unggulan. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran minat (area). Model pembelajaran berdasarkan area merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk memilih kegiatan sendiri sesuai dengan minatnya. Pembelajarannya dirancang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik anak. Selain itu juga menekankan pada pengalaman belajar bagi setiap anak. Pelaksanaan pembelajaran di TK ABA Mardi Putra Bantul, khususnya program unggulan dimulai dari pukul 07.00 sampai 13.30 WIB. Pembelajaran menggunakan kurikulum 2010 yang meliputi aspek perkembangan (1) nilai-nilai agama dan moral, (2) sosial, emosional dan kemandirian, (3) bahasa, (4) kognitif, dan (5) fisik motorik.

Pembelajaran relief plastisin merupakan pembelajaran dengan mengedepankan aspek perkembangan fisik motorik halus. Dalam pembelajaran relief plastisin menggunakan model pembelajaran minat (area) yaitu pada area seni motorik.

a. Waktu Pelaksanaan Pembelajaran Relief Plastisin di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul

Pelaksanaan pembelajaran di TK ABA Mardi Putra Bantul khususnya kelompok unggulan, berlangsung dari hari Senin sampai hari Jumat. Hari Senin sampai Kamis pukul 07.00-13.30 WIB, sedangkan hari Jumat yaitu pukul 07.00-

10.30 WIB. Kegiatan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya berlangsung selama 3 pertemuan yaitu pada tanggal 19 Mei, 26 Mei dan 2 Juni 2014 dengan masing-masing waktu 1.5 jam. Pembelajaran relief plastisin dilaksanakan pada pukul 08.00 sampai 09.30 WIB yang didampingi guru pembina lukis. Pada pembelajaran relief plastisin tidak didampingi guru kelas karena guru sibuk dalam rangka acara tutup tahun untuk persiapan pemantasan sosio drama.

b. Materi

Materi yang digunakan dalam pembelajaran disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan dan indikator. Materi tersebut meliputi mencipta relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya berdasarkan tema lautku. Dalam pembelajaran ini menggunakan media contoh karya berupa karya yang dibuat oleh peneliti guna memberikan gambaran kepada anak-anak dalam mencipta relief plastisin.

c. Metode Mencontoh dan Pengembangannya dalam Pembelajaran Relief Palastisin

Metode yang digunakan dalam pembelajaran relief plastisin adalah metode mencontoh, namun anak dibebaskan untuk mengembangkan. Dalam metode mencontoh, guru bersama peneliti memberi media contoh karya kemudian anak mencontoh karya tersebut, namun anak dapat mengembangkan sesuai dengan imajinasinya.

d. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran Taman Kanak-kanak yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan rencana pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran ini yaitu dengan narasi singkat. Guru membahas karya anak, yaitu karya yang sudah baik, cukup baik, dan kurang sehingga memotivasi anak untuk berkarya lebih baik lagi. Selain itu, evaluasi dalam pembelajaran ini yaitu dengan penilaian karya anak menggunakan tanda bintang. Penggunaan tanda bintang merupakan simbol untuk menunjukkan tingkat pencapaian perkembangan anak.

e. Kondisi Siswa

Kondisi anak di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul sangat antusias. Saat peneliti datang, anak sudah tidak sabar untuk segera memulai pembelajaran relief plastisin, karena anak penasaran dan menanyakan pertanyaan ringan “Bu, relief itu yang bagaimana?” dan meminta guru untuk segera mengakhiri kegiatan awal dengan berkata “Ayo bu cepat, aku mau membuat relief”. Setelah kegiatan awal selesai, anak bergegas mengerumuni peneliti dan tidak sabar meminta papan triplek yang dibawa peneliti dengan berkata “Bu, ini apa? Aku minta ini”. Saat mengikuti pembelajaran relief plastisin, anak senang dan bersemangat. Anak sangat antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru “Apa saja yang ada di alam semesta anak-anak?”, anak-anak pun menjawab “Matahari, pelangi, bulan, bintang, laut, hujan”. Lalu saat guru bertanya kembali “kemudian apa saja yang ada di laut?”, anak-anak keras menjawab “Ikah hiu, paus, kapal, ubur-ubur, gurita, spongebob, plankton, kapal selam”.

Pada saat pembelajaran, anak sangat senang dan selalu bertanya “Bu ini begini?”, “Bu, ini gimana?”. Pertemuan pertama, pertemuan kedua, dan pertemuan ketiga, anak sangat antusias dan anak tidak merasa bosan. Ketika jam sudah berakhir anak sebenarnya masih ingin melanjutkan mencipta relief plastisin. Aktivitas saat mengikuti pembelajaran sangat variatif. Ada anak yang aktif bertanya, ada yang pendiam namun rapi dalam mengerjakan, ada anak yang pendiam dan malu bertanya, ada anak yang suka berlari kesana kemari namun cepat dalam mencipta, dan sebagainya. Dari keseluruhan siswa aktivitas anak-anak baik dan rasa ingin tahu anak-anak cukup tinggi yaitu dengan selalu bertanya kepada guru.

f. Pelaksanaan Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul

Pelaksanaan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya dibagi dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut adalah tabel pelaksanaan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di TK ABA Mardi Putra Bantul.

Tabel 7: Pelaksanaan Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Kegiatan awal	Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran relief plastisin, yaitu meliputi papan triplek, plastisin, pensil dan <i>stick ice cream</i> .
2.	Kegiatan inti	Guru dan peneliti saling membantu dalam penyampaian langkah-langkah praktik, kemudian dilanjutkan anak-anak berpraktik mencipta relief plastisin.
3.	Kegiatan akhir	Pengumpulan karya dan evaluasi.

Pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya dilaksanakan selama 3 pertemuan yaitu setiap hari Senin pada tanggal 19 Mei, 26 Mei dan 2 Juni 2014. Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama adalah membuat skets dan mencipta relief plastisin. Pertemuan kedua, anak-anak melanjutkan praktik mencipta relief plastisin yang sudah dikerjakan pada pertemuan pertama. Dan pertemuan ketiga, anak-anak melanjutkan praktik mencipta relief plastisin yang sudah dikerjakan pada pertemuan kedua sampai selesai.

Sebelum membahas pelaksanaan pembelajaran relief plastisin, perlu diketahui bahwa rutinitas pada hari Senin di TK ABA Mardi Putra Bantul sebelum masuk kelas adalah upacara dan berbaris. Setelah berbaris, guru mengajak anak untuk masuk kelas. Setelah masuk kelas, guru kelas yaitu Ibu Retno Pranawengrum, S.P mengkondisikan anak untuk duduk rapi, putra di bagian depan dan putri di bagian belakang. Kemudian guru mengajak anak untuk tepuk diam agar anak siap dan fokus memperhatikan guru sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru memberi aba-aba “Berhitung”, kemudian semua anak berhitung urut dari depan, kesamping lalu kebelakang. Berhitung dilakukan untuk mengetahui siapa yang pada hari itu tidak masuk dengan guru menanyakan “Siapa yang tidak masuk hari ini?” lalu anak melihat sekelilingnya dan menyebutkan teman mereka yang tidak masuk pada hari itu.

Kegiatan diawali dengan guru mengucapkan salam dilanjutkan mengucapkan ikrar anak bustan, dan berdoa sebelum belajar. Kemudian anak-

anak menyanyikan lagu Mars Mardi Putra sambil bertepuk tangan. Anak-anak sangat senang dan bersemangat dalam bernyanyi.

Setelah mengetahui rutinitas kegiatan awal pembelajaran, selanjutnya adalah membahas kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga.

a) Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra bantul pada Pertemuan Pertama

Pelaksanaan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya pada pertemuan pertama, yaitu pada tanggal 19 Mei 2014. Pada hari itu, di kelompok B2 unggulan yang tidak masuk 1 anak yaitu Dicky. Pada awal pembelajaran guru kelas yaitu Ibu Retno Pranawengrum, SP (Ibu Nino) mengucapkan salam, kemudian guru memberi informasi kepada anak-anak tentang materi belajar pada hari itu yaitu mencipta relief plastisin. Kemudian anak-anak bertanya “Relief itu apa bu?”. Anak-anak sangat antusias dan ingin tahu relief itu seperti apa. Kemudian guru mengatakan pada anak-anak bahwa belajar mencipta relief plastisin dengan Ibu Ayuk Purwandari yaitu guru Pembina lukis dikarenakan Ibu Nino harus mempersiapkan kegiatan tutup tahun.

Setelah kegiatan pembelajaran diambil alih oleh guru pembina lukis (Ibu Ayuk), guru beserta peneliti mengawali pembelajaran relief plastisin dengan membahas relief plastisin itu apa. Lalu guru menyampaikan tema pada saat itu, guru menyampaikan tema yaitu alam semesta. Guru bertanya pada anak-anak “Siapa yang tahu apa saja yang ada di alam semesta?”, anak-anak pun menjawab dengan antusias “Bumi, laut, matahari, hujan, gunung, sawah”. Guru kemudian

bertanya lagi kepada anak-anak “Apa saja yang ada di laut?”, anak-anak menjawab “Kapal, ikan paus, hiu, gurita, ubur-ubur, kura-kura, spongebob”. Anak-anak sangat senang dan sangat bersemangat dalam menjawab pertanyaan dari guru. Dan guru menyampaikan bahwa materi belajarnya yaitu mencipta relief plastisin dengan tema “Lautku”.

Setelah membahas tema, guru beserta peneliti menyampaikan langkah-langkah praktik. Pertama, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam mencipta relief plastisin.



Gambar 3: **Plastisin**



Gambar 4: **Papan triplek ukuran 25 x 20 cm**



Gambar 5: *Stick ice cream*

Guru beserta peneliti saling membantu menyampaikan langkah-langkah praktik. Sebelum menyampaikan langkah langkah praktik, guru dan peneliti membagikan papan triplek dan pensil kepada anak-anak, agar anak dapat langsung berpraktik dengan melihat contoh. Pembelajaran relief plastisin ini menggunakan metode mencontoh, karena dengan metode mencontoh diharapkan anak lebih mudah untuk membuat sesuatu yang belum pernah diajarkan sebelumnya. Setelah anak-anak mendapatkan papan triplek dan pensil, guru dan peneliti saling membantu menyampaikan langkah-langkah praktik secara bertahap supaya anak paham dengan apa yang akan dibuat.

Pertama-tama yang dilakukan dalam mencipta relief plastisin yaitu membuat skets di papan triplek dengan pensil. Guru dibantu peneliti mendemonstrasikan langkah pertama yaitu membuat skets diikuti oleh anak-anak. Dalam mencipta relief plastisin, guru memberikan contoh skets, namun guru membebaskan anak untuk mengembangkannya.



Gambar 6: Peneliti membantu guru dalam menyampaikan langkah-langkah praktik



Gambar 7: Contoh skets pada papan triplek



Gambar 8: Anak sedang membuat skets di papan triplek

Selama membuat skets, anak-anak sangat bersemangat. Ada anak yang bertanya “Bu, ini begini?”, kemudian anak yang lain berkata “Bu, aku sudah”, “Bu, aku mau menggambar kapal 2, kapal biasa sama kapal selam” dan sebagainya. Setelah semua anak-anak membuat skets, guru dibantu peneliti memperlihatkan contoh skets yang sudah dibentuk dengan plastisin. Pada contoh, objek yang dibuat yaitu air laut, pulau, dan pohon kelapa.



**Gambar 9: Contoh relief plastisin
Karya: Peneliti (Richa Kurnila S)**

Kemudian guru memperlihatkan contoh relief plastisin yang sudah dikembangkan yaitu dari objek air laut, pulau, dan pohon kelapa dikembangkan dengan menambah objek ikan, rumput laut, kura-kura, dan matahari.



**Gambar 10: Contoh relief plastisin yang sudah dikembangkan
Karya: Peneliti (Richa Kurnila S)**

Diharapkan dengan melihat contoh di atas, anak bisa mengembangkan imajinasinya dalam mencipta relief plastisin. Langkah praktik selanjutnya adalah skets yang sudah dibuat kemudian dibentuk dengan plastisin. Guru dibantu peneliti membagikan plastisin yang berwarna biru dan satu bungkus plastisin dengan jumlah 6 kotak yang berisi warna yang berbeda. Setelah semua anak-anak mendapatkan plastisin, guru menjelaskan bagaimana cara membentuk plastisin ke papan triplek berdasarkan skets yang sudah dibuat. Guru mendemonstrasikan dengan mengambil sedikit plastisin warna biru kemudian meremas-remas plastisin tersebut hingga lunak dan ditekan-tekan ke papan triplek sesuai objek pertama yang akan diberi plastisin yaitu air laut.

Setelah membuat skets di papan triplek, anak berpraktik mencipta relief plastisin dengan metode mencontoh. Anak mempraktikkan apa yang sudah dicontohkan oleh guru yaitu mengambil sedikit plastisin kemudian meremas-remas plastisin tersebut dan ditekan-tekan di papan triplek. Di bawah ini adalah antusias anak dalam mencipta relief plastisin pada pertemuan pertama.



Gambar 11: **Anak mencipta relief plastisin pada pertemuan pertama**

Ketika berpraktik pada hari pertama, anak hanya menghasilkan skets yang dibuat dengan pensil dan sedikit plastisin yang sudah dibentuk di papan triplek. Kemudian karena karya yang sudah dibuat belum selesai, karya tersebut dikumpulkan untuk dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

b) Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul pada Pertemuan Kedua

Pelaksanaan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya pada pertemuan kedua, yaitu pada tanggal 26 Mei 2014. Pada pertemuan kedua, yang tidak masuk berjumlah 3 anak yaitu Riko, Irsa dan Hazna.

Seperti pada pertemuan pertama, pada awal pembelajaran guru mengulas kembali pembelajaran pada pertemuan pertama. Kemudian guru menyampaikan kepada anak-anak untuk melanjutkan praktik mencipta relief plastisin. Selain itu, guru memberikan contoh bagaimana cara membuat bentuk-bentuk sederhana dari plastisin seperti membuat ikan, kura-kura, gurita dll kemudian anak-anak mempraktikkan. Ketika berpraktik pada pertemuan kedua, anak-anak masih menggunakan plastisin yang telah dibagi pada pertemuan pertama. Guru menyampaikan kepada anak untuk meminta plastisin yang dibutuhkan jika plastisin yang dibagikan kurang.

Anak-anak masih antusias dan bersemangat dalam mencipta relief plastisin pada pertemuan kedua. Namun ada juga anak yang bersantai-santai dan lambat dalam mengerjakan. Tidak sedikit anak bertanya kepada guru “Bu, ini bagaimana?”, “Bu, caranya membuat bintang laut bagaimana?” dan sebagainya. Guru dibantu peneliti mengatasinya dengan berkeliling dan mendatangi anak yang bertanya, kemudian guru dan peneliti memberi contoh. Berikut adalah antusias anak dalam mencipta relief plastisin pada pertemuan kedua.



Gambar 12: Anak bersemangat dalam mencipta relief plastisin pada pertemuan kedua

Sebagian besar, karya anak-anak pada pertemuan kedua sudah setengah jadi. Kemudian karya dikumpulkan dan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya untuk diselesaikan.

c) Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul pada Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya pada pertemuan ketiga, yaitu pada tanggal 2 Juni 2014. Pada pertemuan ketiga, yang tidak masuk 2 anak yaitu Eqik dan Dimas. Pada awal pembelajaran, guru mengucapkan salam lalu mengulas kembali apa yang sudah dikerjakan pada pertemuan kedua. Guru bertanya kepada anak apakah ada yang sudah selesai dalam mencipta relief plastisin atau belum. Anak-anak pun menjawab dengan antusias belum dan ingin melanjutkan mencipta relief plastisin.

Pertemuan ketiga, anak semakin antusias untuk melanjutkan mencipta relief plastisin karena memang sebagian anak sudah banyak hampir selesai. Hal ini membuat anak yang lainnya bersemangat untuk menyelesaikan karyanya. Anak-anak sangat bersemangat untuk membawa pulang hasil karyanya untuk diperlihatkan kepada orang tua.

Sebagian anak hampir menyelesaikan karyanya, dan tidak sedikit anak yang masih kurang. Anak-anak semakin ingin diperhatikan dan berkata seperti “Bu, ini sudah apa belum?”, “Bu, ini punyaku bagus kan?”, “Bu, punyaku warnanya dicampur-campur begini, bagus kan?” dan sebagainya. Guru dan peneliti berkeliling untuk melihat sejauh mana karya anak-anak. Berikut adalah antusias anak-anak dalam mencipta relief plastisin pada pertemuan ketiga.



Gambar 13: **Anak bersemangat menyelesaikan relief plastisin pada pertemuan ketiga**

Hampir seluruh karya pada pertemuan ketiga selesai. Namun ada juga anak yang belum menyelesaikan karyanya. Setelah anak selesai dalam mencipta relief plastisin pada pertemuan ketiga, semua karya dikumpulkan untuk dinilai oleh guru.

4. Evaluasi Hasil Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April hingga Juni 2014. Penelitian ini dibatasi dengan meneliti Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul. Selama penelitian, data yang diambil adalah data yang terkait dengan persiapan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 selama 3 pertemuan. Anak kelompok B2 dalam mengikuti pembelajaran secara keseluruhan aktif dan rasa ingin tahunya besar, namun ada juga anak yang cenderung pasif. Dengan karakter

anak yang berbeda-beda, antusias guru dapat membangun semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B2 Unggulan, di area seni motorik dengan beralaskan karpet. Peralatan yang digunakan dalam pembelajaran relief plastisin adalah papan triplek, pensil, plastisin dan *stick ice cream*. Jumlah plastisin yang dibagikan kepada masing-masing anak pada pertemuan pertama adalah warna biru dan 1 bungkus kecil plastisin dengan 6 warna yang berbeda. Plastisin warna biru merupakan plastisin satu warna ukuran besar yang dibagi menjadi 3. Seluruh anak didik kelompok B2 unggulan berjumlah 32 anak, sehingga total plastisin ukuran besar yang dibagikan kepada anak pada hari pertama kurang lebih 11 bungkus. Pertemuan kedua, guru dan peneliti menambah 6 bungkus plastisin warna biru ukuran besar dan 10 bungkus kecil dengan warna yang berbeda. Selain itu, guru menyediakan warna merah, coklat, kuning, hijau, oranye dan merah muda dengan ukuran besar. Plastisin yang berukuran besar, dipotong kecil untuk dibagikan kepada anak. Karena kebutuhan plastisin anak berbeda-beda, anak-anak yang masih kurang meminta plastisin sesuai warna yang dibutuhkan kepada guru. Berikut adalah tabel jumlah plastisin yang digunakan selama tiga pertemuan pada pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan.

Tabel 8: Jumlah plastisin yang digunakan selama pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya

Plastisin yang dibagikan	Jumlah		
	Pertemuan pertama	Pertemuan kedua	Pertemuan ketiga
Plastisin ukuran kecil dengan 6 warna yang berbeda	31	10	5
Plastisin warna biru ukuran besar	11	6	2
Plastisin warna merah ukuran besar	-	2	2
Plastisin warna coklat ukuran besar	-	2	1
Plastisin warna kuning ukuran besar	-	2	3
Plastisin warna hijau ukuran besar	-	2	1
Plastisin warna oranye ukuran besar	-	2	1
Plastisin warna merah muda ukuran besar	-	2	-

Anak menghasilkan berbagai objek dengan beragam warna dalam mencipta relief plastisin. Objek yang ada dalam media contoh yang diberikan oleh guru adalah air laut, pulau, dan pohon kelapa. Namun dalam praktiknya, anak mengembangkannya dengan menambah berbagai macam objek seperti kapal, orang menyelam, ikan, kura-kura, gurita, ubur-ubur, belut, bintang laut, batu, rumput laut, pelangi, awan dan matahari. Anak dalam penggunaan warna, tidak banyak anak yang mencontoh warna yang ada di media contoh, sebagian anak-anak memilih warna sesuai dengan keinginannya. Pertemuan pertama, warna yang digunakan sebagian besar adalah warna biru. Pertemuan kedua, yang digunakan masih cenderung warna biru dan warna-warna oranye, hijau, ungu, coklat, dan kuning. Pertemuan ketiga, semua warna digunakan. Setiap pertemuan, kebutuhan warna yang digunakan anak berbeda-beda.

Adapun pembahasan hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di kelompok B2 unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul. Deskripsi hasil pembelajaran tersebut mengenai karya relief plastisin anak pada setiap pertemuan dengan metode mencontoh dan pengembangannya selama 3 pertemuan. Hasil karya relief plastisin anak dinilai dengan penilaian bintang oleh guru. Berikut adalah hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya.

1) **Farrel Reifan Zulfa Hansamuna**

Farrel merupakan anak yang pemalu dan agak pendiam. Farrel terkadang bertanya kepada guru dengan malu-malu “Bu, saya buat begini boleh?”. Farrel tidak begitu banyak bicara dan bertanya, namun anak ini serius dalam mencipta relief plastisin. Ketika mengerjakan, Farrel terlihat pelan-pelan dan mencipta relief plastisin supaya hasilnya rapi. Objek yang dibuat adalah sebagian air laut, rumput laut dan bintang laut. Pertemuan pertama, Farrel menggunakan plastisin warna biru, hijau, kuning, oranye dan merah muda. Berikut adalah karya relief plastisin Farrel pada pertemuan pertama.



Gambar 14: **Karya Farrel pada pertemuan pertama**

Pertemuan kedua, Farrel melanjutkan mencipta relief plastisin dengan tekun. Anak ini sangat rapi dalam mengerjakan. Dalam mencipta relief plastisin, ada kemajuan yang terlihat dalam karya relief plastisin Farrel. Hal ini terlihat dari penambahan objek ikan, pulau, pohon kelapa, rumput laut dan matahari. Warna yang digunakan Farrel pada pertemuan kedua masih sama dengan warna yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu biru, kuning, hijau, dan oranye. Pada gambar yang dibuat pada pertemuan pertama, Farrel menggambar kapal di atas laut, namun pada pertemuan kedua Farrel tidak membuat objek kapal melainkan menutup kapal dengan *background* warna kuning. Berikut adalah karya relief plastisin Farrel pada pertemuan kedua.



Gambar 15: **Karya Farrel pada pertemuan kedua**

Pertemuan ketiga, Farrel menambah objek batu, gurita dan membuat objek-objek tersebut menjadi detail dengan menambah bentuk-bentuk kecil berwarna warni. Pada objek gurita, Farrel memberi unsur mata dan mulut. Hal ini dinamakan gejala personifikasi pada lukisan anak. Selain itu, Farrel membuat tekstur pada objek-objek yang dibuatnya dengan *stick ice cream*. Karya Farrel

terlihat berkembang dari contoh yang telah diberikan oleh guru. Warna yang digunakan Farrel dalam membuat air laut dan *background* langit sama dengan contoh, namun variasi warna lain terlihat pada pulau, batang pohon dan matahari. Karya Farrel adalah salah satu karya yang bagus dan rapi. Sehingga karya Farrel mendapat bintang empat (****). Berikut adalah hasil karya Farrel pada pertemuan ketiga.



Gambar 16: **Karya Farrel pada pertemuan ketiga**

2) Rendra Wahyu Pratama

Rendra merupakan anak yang aktif dan suka bertanya “Bu, ini begini?”, “Bu, kalau membuat ikan bagaimana?”. Anak ini sangat antusias dan bersemangat dalam mencipta relief plastisin. Namun Rendra kurang sabar dan terburu-buru dalam mencipta relief plastisin, sehingga karya Rendra terlihat kurang rapi. Pada pertemuan pertama, Rendra termasuk anak yang cepat dalam mengerjakan. Hal ini terlihat dari berbagai objek yang dibuat oleh Rendra yaitu air laut, rumput laut, gurita, ikan, bintang laut dan bebatuan, karena dibandingkan dengan teman-temannya yang sebagian besar masih membuat objek air laut dengan plastisin

warna biru. Warna yang digunakan Rendra pada pertemuan pertama yaitu warna biru, oranye, hijau, kuning, ungu dan merah muda. Berikut adalah karya relief plastisin Rendra pada pertemuan pertama.



Gambar 17: **Karya Rendra pada pertemuan pertama**

Pertemuan kedua, Rendra masih bersemangat dalam mencipta relief plastisin. Sambil mengerjakan Rendra bertanya “Bu, membuat ikan hiu bagaimana?”, “Bu, pulaunya saya pakai warna ungu boleh?”. Ketika berpraktik Rendra suka mengobrol dengan temannya, terkadang Rendra juga mengganggu temannya. Dilihat perkembangannya, pada pertemuan kedua Rendra sudah menutup latar seluruhnya dengan plastisin. Selain warna biru, oranye, kuning muda, hijau, ungu dan merah muda, Rendra menggunakan warna merah dan kuning. Berikut adalah karya Rendra pada pertemuan kedua.



Gambar 18: **Karya Rendra pada pertemuan kedua**

Pertemuan ketiga, Rendra menambah objek baru dengan ikan dan belut. Pada pertemuan pertama, Rendra menggambar kapal, namun hasil karyanya terlihat tidak ada kapal dan diganti dengan ikan hiu yang melompat di permukaan laut. Dibandingkan dengan contoh, karya Rendra ini hampir sama namun terlihat banyak pengembangan. Selain itu, warna yang digunakan oleh Rendra juga berbeda. Rendra membuat objek pulau dengan menggunakan warna ungu, kemudian pada *background* Rendra tidak menggunakan satu warna melainkan dua warna kuning dan kuning muda. Hasil karya Rendra merupakan karya yang bagus karena banyak pengembangan dan berwarna-warni. Oleh sebab itu, guru memberi bintang empat (****). Berikut adalah hasil karya Rendra pada pertemuan ketiga.



Gambar 19: **Karya Rendra pada pertemuan ketiga**

3) **Neifa Raihana Erdyan**

Secara fisik, Neifa adalah anak yang agak gemuk sehingga mudah lelah dalam berkegiatan. Neifa merupakan anak yang manja dan suka mencari perhatian. Terkadang Neifa ini suka mencari alasan supaya tidak ikut berkegiatan dengan berkata pada guru “Bu, aku pusing”, “Bu, aku mau ke kamar mandi”. Namun sebenarnya Neifa ini pintar, hal ini terlihat pada saat pembelajaran relief plastisin. Pertemuan pertama, Neifa agak kesulitan dalam berpraktik khususnya dalam meremas-remas plastisin. Neifa suka bertanya kepada guru “Bu, ini bagaimana?”, “Bu, caranya begini?”, “Ini sudah lunak apa belum bu?”. Kemudian guru mempraktikkan dengan memberi contoh, lalu Neifa mengikuti. Lama-lama Neifa bisa, objek yang dibuat pertama adalah air laut dan gurita. Neifa menggunakan warna biru, kuning mentah dan hijau. Berikut adalah karya Neifa pada pertemuan pertama.



Gambar 20: Karya Neifa pada pertemuan pertama

Pertemuan kedua, Neifa masih semangat dalam mencipta relief plastisin. Neifa suka mengajak ngobrol guru dan peneliti dan bertanya “Bu, caranya membuat kura-kura bagaimana?”, “Bu, kalau membuat rumput laut seperti ini?”. Dan sesekali Neifa meminta tolong pada guru untuk membukakan plastik plastisin. Dari karya pada pertemuan pertama, terlihat banyak perkembangan pada karya Neifa yaitu dari objek gurita yang belum diberi mata, pada pertemuan kedua sudah diberi mata. Lalu Neifa juga membuat kura-kura, ikan, batu, rumput laut, pelangi dan matahari. Warna yang digunakan Neifa pada pertemuan kedua berwarna-warni yaitu biru, hijau, kuning, ungu, merah muda, oranye, merah dan coklat. Berikut adalah karya Neifa pada pertemuan kedua.



Gambar 21: **Karya Neifa pada pertemuan kedua**

Pertemuan ketiga, Neifa semakin bersemangat dalam berpraktik. Neifa sudah menutup seluruh latar dengan plastisin. Terlihat banyak pengembangan pada karya Neifa yaitu dengan ditambahkan bintang laut dan pohon kelapa. Neifa membuat pohon kelapa berbeda dengan teman-temannya yaitu dengan menggunakan teknik pilin. Dengan teknik pilin, pohon kelapa Neifa terlihat menarik dan detail. Neifa membuat *background* langit menggunakan warna yang dicampur-campur karena langitnya pada sore hari ujanya. Karya Neifa merupakan karya yang bagus karena banyak pengembangan dari contoh yang diberikan oleh guru dan berwarna-warni. Hasil karya Neifa mendapat bintang empat (****). Berikut adalah hasil karya Neifa pada pertemuan ketiga.



Gambar 22: **Karya Neifa pada pertemuan ketiga**

4) **Muhammad Rasendrio Hazel**

Resandrio yang akrab dipanggil Rio ini adalah anak yang aktif. Jika mengerjakan sesuatu, Rio ini selalu terburu-buru dan ingin cepat selesai. Sama halnya pada saat pembelajaran relief plastisin, Rio merupakan anak yang paling cepat menyelesaikan karyanya. Rio sering bertanya pada guru “Bu, ini gimana?”, “Bu, ini bagus apa tidak?”, “Ini benar begini bu?”. Rio juga merupakan anak yang paling sering meminta plastisin pada guru. Pada pertemuan pertama, Rio membuat air laut dengan warna biru, batu dengan warna coklat dan rumput laut dengan warna oranye. Berikut adalah karya Rio pada pertemuan pertama.



Gambar 23: **Karya Rio pada pertemuan pertama**

Seperti pada pertemuan pertama, Rio merupakan anak yang paling semangat dalam mencipta relief plastisin. Pada pertemuan kedua, Rio sudah menutup seluruh latar dengan plastisin. Saat pertama membuat skets dengan pensil, Rio membuat pelangi dan kapal. Namun, pada pertemuan kedua Rio tidak membuat objek tersebut dengan plastisin. Terlihat penambahan objek seperti ubur-ubur, ikan dan awan. Objek pulau, pohon kelapa dan matahari pun sudah dibuat. Warna yang digunakan Rio pada pertemuan kedua selain warna yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu ungu, kuning dan kuning muda. Berikut adalah karya Rio pada pertemuan kedua.



Gambar 24: Karya Rio pada pertemuan kedua

Pertemuan ketiga, Rio sudah hampir menyelesaikan karyanya. Perbedaan yang paling menonjol terlihat pada karya Rio dari pertemuan kedua adalah Rio memberi warna merah mengelilingi awan yang dibuatnya. Setelah ditanya oleh peneliti, Rio menjawab bahwa itu adalah petir di dekat awan. Rio juga menambahkan objek belut dan orang menyelam. Karya Rio ini merupakan karya yang bagus. Karyanya hampir sama dengan contoh namun Rio mengembangkan dengan menambahkan berbagai objek baru. Hasil karya relief plastisin Rio

mendapat bintang empat (****). Berikut adalah hasil karya Rio pada pertemuan ketiga.



Gambar 25: **Karya Rio pada pertemuan ketiga**

5) **Afiyah Ikhramiya Rahma D**

Nama panggilan Afiyah Ikhramiya Rahma adalah Mia. Anak ini merupakan anak yang pendiam. Selama berpraktik mencipta relief plastisin, Mia hanya sesekali bertanya “Bu, begini?” lalu melanjutkan kembali. Pertemuan pertama, Mia membuat sebagian air laut dengan plastisin warna biru, kemudian di bawahnya terdapat batu dan rumput laut dengan menggunakan warna kuning mentah dan hijau. Mia juga membuat pelangi namun belum selesai. Dan terlihat juga Mia membuat ikan kecil dengan plastisin warna merah, namun diambil kembali. Karakter karya Mia adalah menggunakan plastisin dengan tipis-tipis dibandingkan dengan teman-temannya. Berikut adalah karya Mia pada pertemuan pertama.



Gambar 26: **Karya Mia pada Pertemuan Pertama**

Pertemuan kedua, sudah terlihat perkembangan dalam karya Mia. Objek air laut sudah dipenuhi dengan plastisin warna biru dan objek kura-kura, ikan, dan rumput laut lainnya juga sudah ditempel dengan plastisin. Selain itu, pelangi yang semula pada pertemuan pertama belum jadi, tampak sudah jadi. Lalu objek pohon kelapa juga sudah dibentuk dengan plastisin. Warna yang digunakan Mia pada pertemuan kedua selain warna yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu ungu, coklat dan oranye. Berikut adalah karya Mia pada pertemuan kedua.



Gambar 27: **Karya Mia pada Pertemuan Kedua**

Pertemuan ketiga, Mia sudah menutup semua latar dengan plastisin. Terdapat perkembangan pada karya Mia yaitu dalam menutup *background* dengan plastisin lebih banyak sehingga tidak terlalu tipis dibandingkan pada pertemuan pertama atau kedua. Objek ikan-ikan, kura-kura dan pelangi ditambah lagi dengan plastisin sehingga lebih timbul dari pertemuan kedua. Mia menggunakan warna kuning dan oranye untuk *background*. Dari media contoh karya yang diberikan oleh guru, Mia sudah mampu mengembangkan. Mia membuat objek air laut, pulau dan pohon kelapa seperti pada media contoh karya dan Mia menambah objek lainnya yaitu ikan-ikan, batu, rumput laut, kura-kura, dan pelangi. Mia sudah mengembangkan karya relief plastisin dengan baik. Karya Mia ini mendapat bintang tiga (***). Berikut adalah karya Mia pada pertemuan ketiga.



Gambar 28: **Karya Mia pada Pertemuan Ketiga**

6) Audrey Shaquila R A

Audrey merupakan anak yang pemalu. Pada pertemuan pertama, ketika berpraktik mencipta relief plastisin, Audrey mengalami kesulitan dalam menempel plastisin di papan triplek. Terkadang Audrey bertanya pada guru sambil meremas-remas plastisin “Bu, ini sudah apa belum?”. Audrey kurang kuat dalam meremas-remas plastisin sehingga pada saat plastisin ditekan-tekan pada papan triplek sulit menempel. Warna yang digunakan Audrey pada pertemuan pertama yaitu warna biru untuk membuat air laut dan kuning untuk membuat batu. Berikut adalah karya Audrey pada pertemuan pertama.



Gambar 29: **Karya Audrey pada Pertemuan Pertama**

Pertemuan kedua, Audrey melanjutkan kembali membuat air laut dan batu. Warna yang digunakan juga masih sama dengan warna yang digunakan pada pertemuan pertama yaitu warna biru dan kuning. Audrey membuat batu di bagian kanan dan kiri bawah. Tidak terlalu banyak perkembangan di karya Audrey pada pertemuan kedua. Berikut adalah karya Audrey pada pertemuan kedua.



Gambar 30: **Karya Audrey pada Pertemuan Kedua**

Pertemuan ketiga, terlihat banyak perkembangan pada karya Audrey yaitu ditambahkan berbagai objek rumput laut, gurita, ikan, dan matahari. Audrey sedikit kesulitan dalam membuat ikan sehingga hasilnya kurang begitu jelas. Audrey mencipta relief plastisin seperti contoh yang diberikan oleh guru, namun dengan warna yang berbeda. Audrey sudah dapat mengembangkan karya dengan baik sehingga guru memberikan bintang tiga (**). Berikut adalah hasil karya Audrey pada pertemuan ketiga.



Gambar 31: **Karya Audrey pada Pertemuan Ketiga**

7) Estellezia Belka Zenda

Estellezia Belka Zenda biasa dipanggil Belka, merupakan anak yang pendiam. Ketika pembelajaran relief plastisin, Belka jarang bertanya namun dalam mencipta relief plastisin termasuk rapi dibandingkan dengan teman-temannya. Belka menggunakan *stick ice cream* untuk merapikan bagian pinggir plastisin yang sudah ditempel pada papan triplek. Pertemuan pertama, Belka tidak mengalami kesulitan dalam menempel plastisin. Belka sangat sabar dan berhati-hati dalam berpraktik. Yang dibentuk pertama Belka yaitu objek air laut dengan menggunakan warna biru. Berikut adalah karya Belka pada pertemuan pertama.



Gambar 32: **Karya Belka pada Pertemuan Pertama**

Pertemuan kedua, Belka bersemangat dalam melanjutkan karyanya. Selain warna biru yang digunakan pada pertemuan pertama, Belka menambah menggunakan warna hijau, kuning, oranye dan ungu. Warna tersebut digunakan untuk membentuk ikan-ikan, rumput laut dan matahari. Perkembangan karya Belka pada pertemuan kedua yang cukup bagus walaupun banyak bagian yang belum tertutup oleh plastisin. Belka juga tidak mengalami kesulitan dalam

menempel, namun Belka sedikit lambat dalam berpraktik dibandingkan teman-temannya. Berikut adalah karya Belka pada pertemuan kedua.



Gambar 33: **Karya Belka pada Pertemuan Kedua**

Pertemuan ketiga, Belka masih bersemangat dalam mencipta relief plastisin. Banyak perkembangan di karya Belka pada pertemuan ketiga yaitu seluruh latar sudah ditutup menggunakan plastisin. Dalam membuat *background*, Belka menggunakan warna ungu. Selain itu, objek-objek pada bagian bawah yaitu bebatuan yang pada pertemuan kedua belum dibentuk plastisin, sudah dibentuk menggunakan plastisin warna coklat. Ikan yang berwarna kuning pun, yang awalnya belum selesai juga dibuat detail dengan menambahkan mata dan mulut. Belka mencipta relief plastisin seperti contoh yang diberikan oleh guru, namun dengan warna yang berbeda dan penambahan berbagai objek. Karya Belka sudah cukup bagus, namun Belka sudah mengembangkan karya dengan baik sehingga guru memberi bintang tiga (***). Berikut adalah karya Belka pada pertemuan ketiga.



Gambar 34: **Karya Belka pada Pertemuan Ketiga**

8) **Fairuz Sauqi Badruzzman**

Fairuz Sauqi Badruzzman, biasa dipanggil Eqik oleh teman-temannya. Eqik merupakan anak yang agak pendiam. Pertemuan pertama, Eqik bersemangat dalam mencipta relief plastisin. Eqik tidak mengalami kesulitan saat menempel plastisin. Namun Eqik sesekali bertanya pada guru, “Bu, ini caranya begini?”, kemudian Eqik melanjutkan praktik. Objek yang ditempel Eqik dengan plastisin pada hari pertama yaitu air laut, bintang laut dan rumput laut. Warna yang digunakan yaitu warna biru, hijau dan oranye. Berikut adalah karya Eqik pada hari pertama.



Gambar 35: **Karya Eqik pada Pertemuan Pertama**

Pertemuan kedua, perkembangan karya Eqik sangat banyak. Seluruh latar sudah ditutup plastisin. Objek ikan, gurita, pulau, awan sudah dibentuk. Warna yang digunakan selain biru, hijau dan oranye, Eqik menambah warna coklat, merah muda, kuning mentah dan ungu. Eqik mencipta relief plastisin seperti contoh, dan Eqik dapat mengembangkannya dengan menambah berbagai objek. Eqik termasuk cepat dalam berpraktik dibandingkan teman-temannya. Karya Eqik pada hari kedua hampir selesai. Berikut adalah karya Eqik pada hari kedua.



Gambar 36: **Karya Eqik pada Pertemuan Kedua**

Pertemuan ketiga, Eqik tidak masuk dikarenakan sakit sehingga Eqik tidak dapat melanjutkan mencipta relief plastisin. Karya Eqik pada pertemuan kedua sudah bagus sehingga Eqik mendapat bintang tiga (**).

9) **Dimas Syahrul S**

Dimas merupakan anak yang aktif. Pertemuan pertama dalam pembelajaran relief plastisin, Dimas hanya membuat skets dikarenakan Dimas

mengikuti kegiatan di sekolah, sehingga Dimas tidak bisa melanjutkan mencipta relief plastisin. Berikut adalah skets Dimas pada pertemuan pertama.



Gambar 37: Karya Dimas pada Pertemuan Pertama

Pertemuan kedua, Dimas sangat bersemangat untuk melanjutkan karyanya karena melihat karya teman-temannya yang sebagian besar sudah dibentuk dengan plastisin. Saat berpraktik, Dimas sering bertanya pada guru “Bu, ini gimana?”, “Bu, kalau membuat pohon begini?” dan sebagainya. Apabila guru menjelaskan, dia mudah menangkap dan berkata “Iya iya bu, saya bisa”. Dimas suka terganggu dengan apa yang dilakukan teman-temannya sehingga dia tidak fokus dalam mencipta relief plastisin. Plastisin yang digunakan Dimas pada pertemuan kedua yaitu warna biru, kuning muda, coklat, ungu, dan hijau. Kemajuan karya Dimas dibandingkan dengan pertemuan pertama sangat bagus. Pertemuan pertama, Dimas hanya membuat skets. Pada pertemuan kedua, Dimas sudah menutup latar dengan plastisin. Objek yang dibuat Dimas sama seperti contoh yaitu air laut, pulau, dan pohon kelapa. Warna yang digunakan pun sama seperti contoh, namun

pada batang pohon kelapa, Dimas menggunakan warna ungu. Berikut adalah karya Dimas pada pertemuan kedua.



Gambar 38: **Karya Dimas pada Pertemuan Kedua**

Dimas tidak masuk pada pertemuan ketiga karena sakit, sehingga Dimas tidak bisa melanjutkan karyanya. Karya Dimas ini cukup bagus, hanya saja belum terselesaikan. Guru memberikan bintang dua (**) pada karya Dimas.

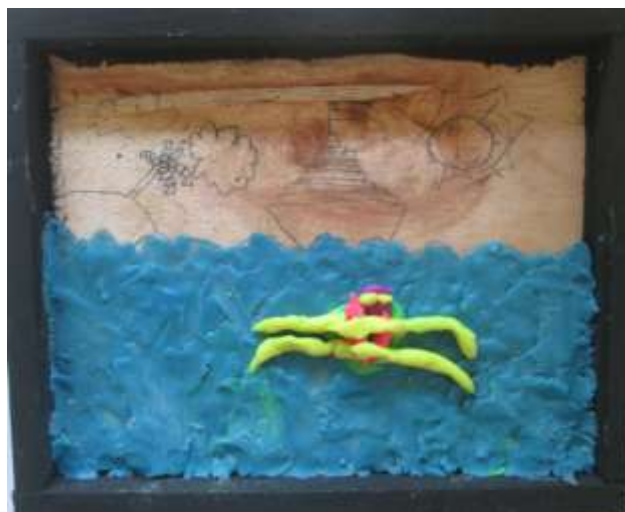
10) Farah Naila Ulya

Farah Naila Ulya biasa dipanggil Naila. Kata teman-temannya, ada dua nama yang hampir sama dengan Naila yaitu Neyla. Naila merupakan anak yang agak pendiam. Pertemuan pertama, Naila membuat objek air laut dengan plastisin warna biru. Naila tidak mengalami kesulitan dalam berpraktik. Dia bersemangat dan fokus dalam mencipta relief plastisin. Berikut adalah karya Naila pada pertemuan pertama.



Gambar 39: **Karya Naila pada Pertemuan Pertama**

Pertemuan kedua, Naila masih mencipta relief plastisin dengan semangat. Terkadang Naila bertanya pada guru “Bu, ini begini?”, “Bu, ini ditutup dengan plastisin dulu?” dan sebagainya. Kemudian Naila melanjutkan berpraktik. Objek air laut sudah terlihat ditutup dengan plastisin warna biru. Selain itu, Naila juga menambahkan objek kura-kura dengan menggunakan warna hijau, ungu dan merah muda. Pertemuan kedua, setengah bagian karya Naila sudah ditutup dengan plastisin. Berikut adalah karya Naila pada pertemuan kedua.



Gambar 40: **Karya Naila pada Pertemuan Kedua**

Pertemuan ketiga, Naila tidak mengikuti pembelajaran relief plastisin dikarenakan mengikuti latihan sosio drama untuk acara tutup tahun. Karya Naila pada pertemuan kedua cukup bagus, hanya saja belum selesai. Guru memberi bintang dua (**) pada karya Naila.

11) Hazna Nur Ikhrami

Hazna merupakan anak yang pendiam. Pertemuan pertama, Hazna sudah membentuk sebagian air laut menggunakan plastisin warna biru. Hazna jarang bertanya ketika mencipta relief plastisin.. Jika bertanya, Hazna bertanya dengan malu-malu dan suara pelan “Bu, begini?”, lalu melanjutkan praktik. Terkadang Hazna meminta bantuan pada guru untuk membukakan plastik plastisin. Hazna tidak mengalami kesulitan dalam berpraktik. Berikut adalah karya Hazna pada pertemuan pertama.



Gambar 41: **Karya Hazna pada Pertemuan Pertama**

Pertemuan kedua, Hazna tidak masuk sekolah karena sakit. Oleh sebab itu, Hazna melanjutkan mencipta relief plastisin di pertemuan ketiga. Pertemuan

ketiga, Hazna semakin bersemangat praktik karena melihat karya teman-temannya yang sebagian besar hampir jadi. Karya Hazna mengalami perkembangan yang banyak. Di pertemuan pertama, Hazna hanya membentuk sebagian air laut dengan plastisin warna biru, namun pada pertemuan ketiga Hazna sudah menutup seluruh latar dengan palstisin. Objek-objek yang dibuat bertambah pulau, pohon kelapa, kapal, matahari, bintang laut, ikan dan rumput laut. Warna yang digunakan pada hari ketiga juga bertambah yaitu hijau, coklat, merah, kuning, merah muda, oranye, dan ungu. Selain warna itu, Hazna mencoba mencampur warna untuk membentuk bintang laut dan badan kapal. Walaupun Hazna pada pertemuan kedua tidak masuk, namun Hazna mampu mengejar teman-temannya dan mencipta relief plastisin dengan bagus. Hazna dapat mengembangkan karyanya dari contoh yang diberikan guru dengan baik. Karya Hazna mendapat bintang tiga (***)). Berikut adalah karya Hazna pada pertemuan ketiga.



Gambar 42: **Karya Hazna pada Pertemuan Ketiga**

12) Irsalina Rohadatul ‘Aisy

Irsalina atau biasa dipanggil Irsa merupakan anak lumayan aktif. Irsa tidak malu-malu untuk bertanya pada guru jika mengalami kesulitan saat mencipta relief plastisin. Pertemuan pertama, Irsa tidak mengalami kesulitan saat berpraktik. Dia membentuk sebagian air laut menggunakan plastisin warna biru. Irsa juga membuat tekstur plastisin dengan *stick ice cream*. Berikut adalah karya Irsa pada pertemuan pertama.



Gambar 43: **Karya Irsa pada Pertemuan Pertama**

Pertemuan kedua, Irsa tidak masuk sekolah karena sakit. Selanjutnya pada pertemuan ketiga Irsa melanjutkan karyanya yang sudah dibuat pada hari pertama. Irsa bersemangat saat berpraktik, melihat teman-temannya yang sebagian hampir sudah selesai. Irsa pun tidak malu-malu untuk bertanya pada guru “Bu, caranya membuat bintang laut gimana?”, “Kalau warnanya dicampur gimana?” dan sebagainya karena Irsa tidak mau kalah dengan karya teman-temannya. Karya Irsa mengalami perkembangan yang banyak. Di pertemuan pertama, Irsa hanya membuat sebagian air laut dengan plastisin warna biru, namun pada pertemuan

ketiga Irsa mampu menutup latar dengan plastisin. Objek yang dibuat bertambah pohon, pelangi, bintang laut, rumput laut dan ikan. Warna yang digunakan pada pertemuan ketiga selain warna biru yaitu oranye, hijau, kuning, merah, coklat, merah muda, dan ungu. Walaupun pada pertemuan kedua Irsa tidak mengikuti pembelajaran relief plastisin, namun Irsa dapat menyelesaikan karyanya. Irsa dapat mengembangkan karya dari contoh yang diberikan oleh guru dan mendapat bintang (****) . Berikut adalah karya Irsa pada pertemuan ketiga.



Gambar 44: **Karya Irsa pada Pertemuan Ketiga**

13) Muhammad Dicky Ariftiyadi

Dicky merupakan anak yang lumayan aktif dan suka bermain dengan teman-temannya. Pertemuan pertama, Dicky tidak masuk sekolah karena sakit. Dicky mencipta relief plastisin pada pertemuan kedua. Setelah diberi papan triplek dan plastisin, guru menjelaskan bagaimana cara membuat relief plastisin. Dan ia pun menangkap dengan cepat apa yang dijelaskan oleh guru dan segera berpraktik. Saat berpraktik, Dicky jarang bertanya dan sangat cepat dalam

mencipta relief plastisin. Hal ini bisa terlihat dari karya Dicky yang pertama, Dicky sudah mampu membentuk plastisin di papan triplek bahkan seluruh latar sudah hampir penuh. Pertemuan pertama, Dicky membentuk kapal, bintang laut, ubur-ubur, dan belut. Objek yang dibuat Dicky sangat banyak dan berwarna-warni. Warna yang digunakan yaitu warna biru, merah muda, ungu, kuning, kuning mentah, coklat, dan oranye. Walaupun di pertemuan pertama Dicky tidak mengikuti pembelajaran, namun Dicky dapat mengejar teman-temannya dalam berpraktik. Berikut adalah karya Dicky pada pertemuan kedua.



Gambar 45: Karya Dicky pada Pertemuan Kedua

Pertemuan ketiga, Dicky melanjutkan mencipta relief plastisin dengan semangat. Dicky sudah menutup seluruh latar dengan plastisin. Tidak ada penambahan warna yang digunakan, Dicky menggunakan warna yang digunakan pada pertemuan kedua. Dicky mampu mengembangkan contoh yang diberikan oleh guru dengan sangat baik. Hal ini terlihat dari penambahan banyak objek pada karya Dicky, sehingga guru memberi bintang empat (****) pada karya Dicky. Berikut adalah karya Dicky pada pertemuan ketiga.



Gambar 46: **Karya Dicky pada Pertemuan Ketiga**

14) Naufal Riko Hibatullah

Naufal Riko Hibatullah biasa dipanggil Riko adalah anak yang pemalu. Saat pembelajaran relief plastisin pada pertemuan pertama, Riko membentuk sebagian air laut menggunakan warna biru. Riko tidak mengalami kesulitan saat berpraktik. Riko juga tidak pernah bertanya pada guru. Berikut adalah karya Riko pada pertemuan pertama.



Gambar 47: **Karya Riko pada Pertemuan Pertama**

Pertemuan selanjutnya yaitu pada pertemuan kedua, Riko tidak masuk sekolah karena sakit. Riko melanjutkan mencipta relief plastisin pada pertemuan

ketiga. Ia sangat bersemangat pada pertemuan ketiga karena melihat karya teman-temannya yang sebagian besar hampir jadi. Karya Riko mengalami perkembangan yang banyak. Pertemuan pertama Riko hanya membentuk sebagian air laut, namun pada pertemuan ketiga Riko mampu mengejar teman-temannya. Riko sudah menutup seluruh latar dengan plastisin. Warna yang digunakan Riko yaitu warna coklat, kuning muda, biru, oranye, merah, merah muda, ungu, dan hijau. Objek yang dibuat Riko adalah 3 ikan dan rumah ikan. Riko mengembangkan contoh yang diberikan oleh guru dengan sangat baik. Karya Riko mendapat bintang empat (****).



Gambar 48: Karya Riko Pada Pertemuan Ketiga

Pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul menghasilkan 32 karya, meliputi 15 karya yang mendapat bintang empat (****), 15 karya yang mendapat bintang tiga (***) dan 2 karya yang mendapat bintang dua (**). Anak yang mendapat bintang dua adalah Naila dan Dimas. Naila tidak menyelesaikan karyanya dikarenakan harus mengikuti latihan sosio drama untuk

tutup tahun dan Dimas tidak menyelesaikan karyanya dikarenakan tidak masuk sekolah karena sakit. Hasil karya dinilai oleh guru berdasarkan kerapian, warna yang digunakan, banyaknya objek yang dibuat serta selesai atau tidaknya anak dalam membuat karya.

Sebagian besar anak mendapat bintang empat dan bintang tiga yang berarti anak sudah berkembang dan berkembang sangat baik. Keterangan mengenai bintang dalam penilaian relief plastisin dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9: Penilaian dengan bintang

No	Bintang	Keterangan
1.	*	Anak belum bisa mengembangkan karya
2.	**	Anak sudah mulai mengembangkan karya
3.	***	Anak sudah mengembangkan karya dengan baik
4.	****	Anak mengembangkan karya dengan sangat baik

Berikut adalah tabel hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya pada kelompok B2 unggulan berdasarkan bintang. Penilaian dilaksanakan pada pertemuan ketiga, yaitu setelah semua karya selesai.

Tabel 10: Penilaian dengan bintang kelompok B2 unggulan

No	Nama	Nama Panggilan	L/P	Hasil Penilaian
1.	Afiah Ikhramiya Rahma D	Mia	P	***
2.	Akbar Hersya Widia W	Akbar	L	***
3.	Alifia Noor Arisqia P	Fia	P	****
4.	Audrey Shaquila R A	Audrey	P	***
5.	Citra Nabila Dziqrina I	Farah	P	***
6.	Dimas Syahrul S	Dimas	L	**
7.	Dyaz Adzahrani	Dyaz	P	****
8.	Estellezia Belka Zenda	Belka	P	***
9.	Fairuz Sauqi Badruzzman	Eqik	L	***
10.	Farah Naila Ulya	Naila	P	**
11.	Farrel Reifan Zulfa H	Farrel	L	****

12.	Filza Dena Aqilah	Dena	P	***
13.	Gendhis Prameswari Putri A	Gendhis	P	****
14.	Gusfanda Surya Taruna	Surya	L	***
15.	Gustu Bimantya Bintang	Bintang	L	****
16.	Hazna Nur Ikhrami	Hazna	P	***
17.	Hegar Nafisha Putra	Hegar	L	***
18.	Iis fauziach Rachmawati	Iis	P	****
19.	Irsalina Rohadatul 'Aisy	Irsa	P	****
20.	Jacinda Qariru Rumana	Cinda	P	***
21.	Janus Aletha Nadim N	Niwang	P	***
22.	Mashitoh Almadina	Alma	P	***
23.	Muhammad Dicky Ariftyadi	Dicky	L	****
24.	Muhammad Farel Rizki M	Farel	L	****
25.	Muhammad Rasendrio H	Rio	L	****
26.	Naufal Riko Hibatullah	Riko	L	****
27.	Neifa Raihana Erdyan	Neifa	P	****
28.	Neyla Shazia Putri R	Neyla	P	****
29.	Rendra Wahyu Pratama	Rendra	L	****
30.	Ridho Tirtana	Ridho	L	***
31.	Shareen Chiquita J V	Shareen	P	***
32.	Syeira Olivia Fitriani	Syeira	P	****

B. Pembahasan

1. Persiapan Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul

Persiapan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di TK ABA Mardi Putra Bantul sangat baik. Di TK ABA Mardi Putra Bantul memiliki guru dan karyawan yang sangat ramah. Hal ini terlihat dari setiap bertemu dengan semua orang, warga TK ABA Mardi Putra Bantul selalu senyum, berjabat tangan dan mengucapkan salam. Banyak prestasi yang diperoleh TK ABA Mardi Putra Bantul ini. Anak didik maupun guru banyak mendapat prestasi yang membanggakan.

Guru-guru di TK ABA Mardi Putra ini sangat rajin dalam membuat RKH. Guru kelas Di TK ABA Mardi Putra Bantul ini setiap hari wajib membuat RKH dan didokumentasikan. Persiapan pembelajaran dipermudah dengan adanya Promes, RKM dan alat bantu membuat silabus sehingga guru mudah dalam membuat RKH.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul

Pelaksanaan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di kelompok B2 unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul berjalan dengan lancar. Namun terdapat kendala yang dihadapi selama pembelajaran yaitu mengenai tempat yang kurang luas. Kendala dalam pembelajaran relief plastisin adalah mengenai tempat yang kurang luas. Perlu diketahui bahwa standar ukuran ruang kelas TK adalah $8 \times 8 \text{ m}^2$. Sedangkan ukuran ruang kelas B2 unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul adalah $8 \times 6 \text{ m}^2$. Pelaksanaan pembelajaran di kelompok B2 unggulan menggunakan model area karena ruang yang sempit. Di kelompok B2, dengan ukuran ruang $8 \times 8 \text{ m}^2$ dibagi menjadi 9 area yaitu area musik, area balok, area seni motorik, area masak, area drama, area matematika, area agama, area bahasa dan area baca tulis. Pelaksanaan pembelajaran relief plastisin di kelompok B2 unggulan ini adalah di area seni motorik. Area ini merupakan area pembelajaran dengan beralaskan karpet dengan ukuran $3 \times 3,5 \text{ m}^2$. Dengan jumlah anak didik di kelompok B2 unggulan sebanyak 32 anak, area ini kurang luas untuk praktik mencipta relief plastisin.

Solusinya yaitu dalam mencipta relief plastisin, karena tempat yang kurang luas, anak harus duduk melingkar. Namun karena anak kurang leluasa dalam berpraktik maka guru membebaskan anak untuk menempatkan diri sesuai dengan keinginannya. Anak-anak memilih duduk berkelompok dalam berpraktik karena anak dapat berbagi plastisin dengan teman-temannya.

3. Evaluasi Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul

Hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di kelompok B2 unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul yang dilaksanakan selama 3 pertemuan berwujud 32 karya. Selama 3 pertemuan, dalam pembuatan karya anak cenderung berubah-ubah. Hal ini terlihat dari skets yang dibuat anak berbeda setelah anak membentuk dengan plastisin.

Anak di kelompok B2 unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul, merupakan anak-anak yang cenderung aktif dalam pembelajaran. Terbukti bahwa anak sangat antusias dengan pembelajaran relief plastisin ini. Anak aktif bertanya jika mengalami kesulitan dalam berpraktik. Selain mencontoh, dalam pembelajaran relief plastisin ini anak sudah bisa mengembangkan sesuai imajinasinya. Hal ini terlihat dari penambahan berbagai macam objek yang dibuat anak selain dari objek yang dicontoh. Anak membuat objek-objek tersebut dengan warna yang bervariasi.

Selama tiga pertemuan, anak-anak cenderung menggunakan warna-warna cerah. Beberapa anak juga sudah ada yang berani untuk mencampur warna. Warna yang sering digunakan dalam mencipta relief plastisin adalah warna biru, karena

memang tema yang dibuat adalah laut. Jadi warna biru lebih dominan digunakan dalam membentuk objek air laut. Perolehan bintang didominasi bintang tiga (***) dan bintang empat (****). Jumlah anak yang memperoleh bintang tiga sama dengan jumlah anak yang memperoleh bintang empat yaitu masing-masing 15 anak. Kemudian yang memperoleh bintang dua (**) hanya dua anak.

Dari keseluruhan karya relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya, hasil pembelajaran yang dicapai berupa 32 karya hasilnya baik. Sebagian besar anak mengembangkan dari objek yang dicontoh. Namun ada kekurangan dalam pembelajaran relief plastisin ini yaitu karena tempat yang kurang luas, anak mudah mencontek apa yang dibuat teman sebalahnya karena posisi duduk yang berdekatan. Anak menggunakan teknik pilin dan memijat dalam mencipta relief plastisin. Dari keseluruhan karya, sebagian besar anak membuat lebih dari 7 objek, terhitung dari 3 objek pada contoh karya yaitu air laut, pulau, dan pohon kelapa ditambah dengan pengembangan objek dari anak itu sendiri. Namun ada juga anak yang membuat kurang dari 7 objek yaitu Dimas, Eqik, Naila, dan Shareen. Selain itu, ada 4 anak yang tidak sepenuhnya mengikuti pembelajaran selama 3 pertemuan namun anak tersebut mampu mengembangkan karya relief plastisin dengan baik bahkan mendapat bintang tiga (***) dan bintang (****). Anak-anak tersebut adalah Hazna, Irsa, Dicky dan Riko.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, diperoleh kesimpulan dan saran mengenai pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul.

A. Kesimpulan

Persiapan pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya berupa Program Semester, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Pembelajaran menggunakan model pembelajaran minat (area) dengan metode mencontoh. Pelaksanaan pembelajaran yaitu pertama, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam mencipta relief plastisin yaitu papan triplek, pensil, plastisin, dan *stick ice cream*. Kedua, guru bersama peneliti membagikan alat dan bahan tersebut kepada anak-anak. Ketiga, guru dan peneliti saling membantu dalam menyampaikan langkah-langkah praktik. Kemudian anak-anak melakukan praktik yaitu mencipta relief dengan mencontoh objek yang dibuat oleh peneliti kemudian anak-anak dibebaskan untuk mengembangkannya.

Evaluasi hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya yang dilaksanakan selama 3 pertemuan menghasilkan 32 karya. Karya tersebut dinilai menggunakan bintang pada pertemuan terakhir. Sebagian besar anak-anak kelompok B2 unggulan memperoleh bintang tiga (***) dan bintang empat (****), hal ini berarti sebagian besar anak sudah mampu mengembangkan dan anak mengembangkan karya dengan sangat baik dari contoh

yang telah diberikan. Selama mengikuti pembelajaran, anak sangat antusias dan bersemangat. Terlihat bahwa anak aktif bertanya kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam berpraktik. Warna yang banyak digunakan adalah warna biru dan warna kuning. Sebagian besar, anak dalam membentuk plastisin tidak menggunakan warna yang sama dengan warna yang ada di media contoh. Dari keseluruhan karya, sebagian besar anak membuat lebih dari 7 objek, namun ada juga anak yang membuat kurang dari 7 objek. Dari 32 anak di kelompok B2 unggulan, ada 4 anak yang tidak sepenuhnya mengikuti pembelajaran selama 3 pertemuan tetapi anak tersebut mampu mengembangkan karya relief plastisin dengan baik bahkan mendapat bintang tiga (***) dan bintang (****). Anak-anak tersebut adalah Hazna, Irsa, Dicky dan Riko.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya.

1. Bagi TK ABA Mardi Putra Bantul

Ketika observasi, anak-anak mencipta relief plastisin dengan beralaskan karpet sehingga susah dibersihkan setelah pembelajaran selesai. Sebaiknya menggunakan meja atau alas yang mudah dibersihkan.

2. Bagi Guru Kelompok B2 Unggulan TK ABA mardi Putra Bantul

Selain membentuk plastisin menjadi karya tiga dimensi, guru dapat mengajarkan anak untuk membentuk plastisin menjadi karya dua dimensi yaitu

relief plastisin. Pembelajaran relief plastisin ini agar dapat diaplikasikan pada kelas lain di TK ABA Mardi Putra Bantul. Sehingga anak-anak di kelompok lain juga mendapatkan pembelajaran relief plastisin, khususnya menggunakan metode mencontoh dan pengembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen Strategis pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal.
http://www.bintangbangsaku.com/sites/default/files/StandarKompetensiTK_RA.pdf. Diunduh pada tanggal 13 April 2014.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003*, tentang sistem pendidikan nasional.
- Dewi, Siska A. 2012. *Pembelajaran Seni Rupa Tiga Dimensi dengan Menggunakan Media Playdough di Kelompok B1 TK ABA Sidoharjo Turi Sleman Yogyakarta*. FBS UNY.
- Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-Kanak Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- _____. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-kanak Pedoman Penilaian di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2013. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2010. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia dini (PAUD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

- Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Mariyana, Rita dan Ali Nugraha. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Martinis, Yasmin. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Mayesky, Mary. 2011. *Aktivitas-aktivitas Seni Kreatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muharam E dan Wartu. 1993. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nasution, S. 2001. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuraini S, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Pamadhi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni*. Yogyakarta: UNY Press.
- _____. 1993. *Kajian Kurikulum Pendidikan Seni Rupa*. Yogyakarta: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pekerti, Widia, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Puspitasari, Lilis. 2010. <http://kbalnaba.blogspot.com/2010/07/pengaruh-warna-dapat-membantu-proses.html>. Diunduh pada tanggal 6 Juni 2014.

Syafiiqoh, Naala. 2008. *Clay dari Tepung Kue sebagai Media Pengembangan Kreativitas Anak di TK Mashitoh 01 Sidareja Kabupaten Cilacap*. FBS UNY.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab.

Tarjo, Enday. 2004. *Strategi Belajar Mengajar Seni Rupa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Thobroni, Muhammad & Arif Mustofa. 2013. *Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

SURAT-SURAT DAN KURIKULUM



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
 http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/34-00
 10 Jan 2011

Nomor : 151/UN3412/TU/SR/14
 Lampiran :
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yogyakarta, 9 Mei 2014

Kepada Yth.
 Dekan
 u.b. Wakil Dekan I
 Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Bersama ini kami kirimkan nama mahasiswa FBS UNY Jurusan/Program Studi
 yang mengajukan permohonan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir lengkap
 dengan deskripsi keperluan penelitian tersebut sebagai berikut.

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nama | Richa Kurnia .S |
| 2. NIM | 10206241029 |
| 3. Jurusan/Program Studi | Pendi Seni Rupa |
| 4. Alamat Mahasiswa | Des. Ngraho Rt 06/1 Kedungtuban - Blora |
| 5. Lokasi Penelitian | TK ABA Mardhi Putra Bantul |
| 6. Waktu Penelitian | Mei - Juli 2014 |
| 7. Tujuan dan maksud Penelitian | Memperoleh Data |
| 8. Judul Tugas Akhir | Pembelajaran Relief Plastik dengan Metode |
| 9. Pembimbing | Mentoring dan Pengembangan |
| | 1. Drs. Juwana, M.Pd |
| | 2. |

Demikian permohonan ijin tersebut untuk dapat diproses sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan,

Drs. Mardiyatno, M.Pd.
 NIP. 19571005 198703 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FFM/FBS/03-01
 10 Jan 2011

Nomor : 591b/UN.34.12/DT/V/2014
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

9 Mei 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PEMBELAJARAN RELIEF PLASTISIN DENGAN METODE MENCONTOH DAN PENGEMBANGANNYA
 DI KELOMPOK B2 UNGGULAN TK ABA MARDI PUTRA BANTUL**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RICHIA KURNILA SEPTIANY
 NIM : 10206241029
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Waktu Pelaksanaan : Mei - Juli 2014
 Lokasi Penelitian : TK ABA Mardi Putra Bantul

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
 Kasubbag Pendidikan FBS,

 Indun Probo Utami, S.E.
 NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala TK ABA Mardi Putra Bantul



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/259-5/2014

Membaca Surat : **KASUBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **591B/UN34.12/V/2014**
 Tanggal : **9 MEI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Pengurusan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RICHA KURNILA SEPTIANY** NIP/NIM : **10206241029**
 Alamat : **FAKUL BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI RUPA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PEMBELAJARAN RELIEF PLASTISIN DENGAN METODE MENCONTOH DAN PENGEMBANGNYA DI KELOMPOK B2 UNGGULAN TK ABA MARDI PUTRA BANTUL**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **12 MEI 2014 s.d 12 AGUSTUS 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk kepedulian ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 MEI 2014**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Susilawati, SH
 NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1768 / S1 / 2014

Menunjuk Surat	: Dari : Sekretariat Daerah DIY Tanggal : 12 Mei 2014	Nomor : 070/Reg/V/259/5/2014 Perihal : Ijin Penelitian
Mengingat	: a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul; b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta; c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.	
Diizinkan kepada	: Nama : RICHA KURNILA SEPTIANY P. T / Alamat : FAK. BAHASA DAN SENI UNY , Karangmalang Yogyakarta NIP/NIM/No. KTP : 10206241029 Tema/Judul : PEMBELAJARAN RELIEF PLASTISIN DENGAN METODE MENCONTOH DAN PENGEMBANGANNYA DI KELOMPOK B2 TK ABA MARDI PUTRA BANTUL Kegiatan : TK ABA MARDI PUTRA BANTUL Lokasi : Waktu : 12 Mei s.d 12 Agustus 2014	

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 12 Mei 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Perencanaan dan Pengembangan,
Dy. b. Kartubirdi Litbang
Henry Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 497100681998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dikmenof Kab. Bantul
4. TK ABA MARDI PUTRA BANTUL
5. Dekan FAK. BAHASA DAN SENI UNY
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KB-TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL'
MARDI PUTRA BANTUL



Jl. HOS. Cokroaminoto 97 A Gedriyan Bantul 55711. Telp. (0274) 367473 Website : www.tkabamardiputra.sch.id

SURAT KETERANGAN
NO. 50/KB-TK/A/Btl/VI/2014

Bersama surat ini Kepala Sekolah TK ABA Mardi Putra Bantul yang beralamat di Jl. HOS. Cokroaminoto No. 97 A Gedriyan Bantul menarangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini benar-benar melakukan penelitian di TK ABA Mardi Putra Bantul selama 3 bulan pada Semester II Tahun Pelajaran 2013/2014

Nama : Richa Kurnila Septiany

NIM : 10206241029

Prodi : Pendidikan Seni Rupa

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, Juni 2014

Kepala TK ABA Mardi Putra Bantul

Nunuk Yudaningsih, S.Pd.AUD

NBM. 912413



**KB-TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHEAL
MARDI PUTRA BANTUL**



Jl. BOS. Cokroaminoto 97 A Gedriyan Bantul 55711. Telp. (0274) 367473 Website : www.tkabamardiputra.sch.id

**SURAT KETERANGAN
NO. 51/KB-TK/A/Btl/VI/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunuk Yudaningsih, S.Pd.AUD

Jabatan : Kepala TK

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Richa Kurnila Septiany

NIM : 10206241029

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan wawancara guna pengambilan data penelitian tugas akhir skripsi dengan judul Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Bantul, Juni 2014

Kepala TK ABA Mardi Putra Bantul

Nunuk Yudaningsih, S.Pd.AUD

NBM. 912413



**KB-TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHEAL
MARDI PUTRA BANTUL**



Jl. HOS. Cokroaminoto 97 A Gedriyan Bantul 55711. Telp. (0274) 367473 Website : www.tkabamardiputra.sch.id

**SURAT KETERANGAN
NO. 53/KB-TK/A/Bt/VI/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayuk Purwandari, S.Pd

Jabatan : Pembina Kegiatan Pengembangan Diri Lukis Kelompok B2
Unggulan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Richa Kurnila Septiany

NIM : 10206241029

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan wawancara guna pengambilan data penelitian tugas akhir skripsi dengan judul Pembelajaran Relief Plastisin dengan Metode Mencontoh dan Pengembangannya di Kelompok B2 Unggulan TK ABA Mardi Putra Bantul.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan dengan semestinya.

Bantul, Juni 2014

Guru Pembina Lukis

Ayuk Purwandari, S.Pd

PROFIL TK TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama TK	: TK ABA MARDI PUTRA Bantul
Status TK	: Swasta
NIS	: 012040101001
Nilai Akreditasi	: A (96,25) tahun 2007
Alamat TK	: Jl. HOS. Cokroaminoto No. 97 A Gedriyan Bantul
Latah/Jarak dari Kota Kec. TK	: 0,5 km
No. Telp.	: 0274 367473
Berdiri Tahun	: 1951
Ijin Pendirian	: 0825/H/...../1986
Di bawah naungan	: 'Aisyiyah

Visi

Terwujudnya anak didik yang unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.

Kriteria Unggul :

- Unggul dalam prestasi akademik
- Unggul dalam kreatifitas
- Unggul dalam kesenian
- Unggul dalam aktifitas keagamaan
- Unggul dalam budi pekerti/akhlak
- Unggul dalam disiplin

Misi

- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif bagi semua siswa sesuai potensi masing – masing
- Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan pihak terkait
- Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah

Motto : " Maju Bersama Membangun Bangsa yang Berakhlak Mulia"

- Ibu Hj. Mukminah selaku Sie Pendidikan
- Bp. Hasyim Mulyadi selaku Sie Pembangunan

Pada kepengurusan yang baru inilah TK ABA Mardi Putra Bantul pada tahun 1998 mulai membangun gedung 1 di atas tanah seluas 850 m² ditambah tanah wakaf dari PKU Muhammadiyah Bantul seluas 300 m² yang terdiri dari 5 ruang kelas di lantai atas, 4 ruang kelas di lantai bawah, 1 ruang kantor guru, 1 ruang kepala sekolah, mushola, dapur, 5 kamar mandi anak, 2 kamar mandi guru, ruang bermain bebas, ruang perpustakaan, dan ruang UKS. Ditambah dengan taman perindung dan halaman bermain.

Pada tahun 2000 gedung baru ini mulai ditempati dengan jumlah murid 150 anak. Sedangkan dalam perkembangannya murid TK ABA Mardi Putra th. Pelajaran 2007/2008 sejumlah 305 anak yang terbagi dalam 5 kelompok program unggulan dan 4 kelompok program reguler. Untuk tahun pelajaran 2008/2009 jumlah anak 266 yang terbagi dalam 6 kelompok program unggulan dan 4 kelompok program reguler, sehingga rata – rata 1 kelas 26 anak. Dan pada tahun ajaran 2009 – 2010 ini jumlahnya 250 anak. Terbagi dalam 6 kelas Program Unggulan dan 4 kelas Program Reguler. Tahun 2010 – 2011 jumlah anak didik 266 dengan 6 kelas Program Unggulan dan 3 kelas Program Reguler. Sedangkan pada tahun 2011 – 2012 jumlah anak didik mencapai 282 dengan jumlah kelompok masih sama dengan tahun di atas. Untuk tahun ajaran 2012 – 2013 jumlah anak didik mencapai 297 anak.

3. Keadaan Siswa

No	Kelas	L	P	JMH	NAMA GURU	KET
1	A REG	11	14	25	1. MASYEM 2. INDAH HUSNAINI	
2	B1 REG	19	10	29	1. NUR SRI HAYATI 2. HERWIYATI ST.	
3	B2 REG	15	15	30	1. RUMIYATI 2. SITI MAHMUDAH	
4	A1 UNG	12	16	28	1. ISTIQOMAH, S.Pd. 2. SITI ALFIAH	
5	A2 UNG	13	15	28	1. KONINGAH, S.Pd. 2. HAKIMAH, A.Ma.	
6	A3 UNG	11	16	27	1. SITI WACHIDAH, S.Pd. 2. RIRIN SUHAJRI, S.Pd.	
7	B1 UNG	11	18	29	1. NUNUK YUDANINGSIH, S.Pd. AUD., 2. MISYIAH	
8	B2 UNG	18	13	31	1. SRI SUNARMILAH, S.Pd. 2. RETNO PRANAWIGRUM, SP.	
9	B3 UG	13	18	31	1. MILA YENI ARDANAH, SIP. 2. DIANA SUSANTI	
10	B4 UNG	20	10	30	1. EVA MARLINA, S.Pd. AUD. 2. SURATINI, S.Pd.	

4. Model Pembelajaran : Sudut dan Area

5. Kurikulum yang digunakan : 2010, KTSP, Kemuhammadiyah/Ke 'Aisyiyahan, PPAI

6. Sarana Prasarana :

a. Luas tanah : 1.150 m², milik sendirib. Luas bangunan : 850 m²

c. Sarana permainan :

No.	Nama Alat Permainan	Jumlah	Asal	Ket
1	Ayunan	3	Swadana	
2	Papan Titian	2	Swadana	
3	Papan Peluncur Kayu	1	Swadana	
4	Papan Peluncur Fiber	3	Swadana	
5	Bak Mandi Bola	1	Swadana	
6	Keranjang Bola	2	Swadana	
7	Tangga Majemuk	2	Swadana	
8	Mangkok Putar	1	Swadana	
9	Bola Dunia	1	Swadana	
10	Jungkitan	2	Swadana	
11	Bak Pasir	1	Dana APBN	
12	Kapal Goyang	3	Dana APBN	
13	Panjat Tambang	1	Dana APBN	
14	Jembatan Rantai Goyang	1	Dana APBN	
15	Sepeda Roda Dua	2	Dana APBN	
16	Perosotan Fiber Kecil	1	Dana APBN	

d. Keadaan Ruang :

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Luas/m ²	Ket
1	Kantor Kepala	1	24	
2	Kantor Guru	1	24	
3	Kantor TU	1	24	
4	Ruang Kelas	10	560	
5	Aula	1	96	
6	UKS	1	24	
7	Dapur	1	56	
8	Kamar Mandi	10	40	
9	Perpustakaan	1	24	
10	Gudang	3	21	
11	Lab Komputer	1	18	
12	Musholla	1	42	

7. Kegiatan pengembangan diri/ekstra kurikuler

No.	Nama Kegiatan	Waktu/Hari/Pukul
1	Iqro'	Senin – Kamis, 09.30 WIB
2	Tari	Selasa, jam 10.00 WIB
3	Drum Band	Senin, Kamis, Jumat 10.00 WIB
4	Bhs. Inggris	Selasa dan Rabu, 10.00 WIB
5	Lukis	Rabu & Sabtu, 10.00 WIB
6	Komputer	Senin dan Kamis, 10.00 WIB
7	Musik	Selasa & Jumat, 10.00 WIB

9. Prestasi TK

No	Nama Kejuaraan	Jenis Prestasi			Tm. Peroleha n	Hasil Kejuruan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
		TK	Gur u	Sisw a		Kecamatan				Kabupaten				Propinsi				Nasional																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
						1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1	Tari Kreasi Baru			√	2007							√																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								

11. PERKEMBANGAN ANAK DIDIK

NO.	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH MURID
1.	1986 / 1987	79
2.	1987 / 1988	133
3.	1988 / 1989	190
4.	1990 / 1991	133
5.	1991 / 1992	142
6.	1992 / 1993	147
7.	1993 / 1994	157
8.	1994 / 1995	160
9.	1995 / 1996	165
10.	1996 / 1997	170
11.	1997 / 1998	176
12.	1998 / 1999	186
13.	1999 / 2000	192
14.	2000 / 2001	197
15.	2001 / 2002	170
16.	2002 / 2003	220
17.	2003 / 2004	240
18.	2004 / 2005	260
19.	2005 / 2006	282
20.	2006 / 2007	295
21.	2007 / 2008	305
22.	2008 / 2009	288
23.	2009 / 2010	250
24.	2010 / 2011	255
25.	2011 / 2012	282
26.	2012 / 2013	297

ANAK VIKIK
TAKAN 2013/2014

TAHUN PELAJARAN
2013/2014

NO	TANGGAL	DALAM RANGKA	TINGKAT LOMBA	NAMA ANAK	JENIS LOMBA	KEJUARAAN
1	30-8-2013	Milad 'Atsiyiyah ke 99	Kabupaten	Sheren Ciguita Janisa	Fashion Show Busana Muslim	Juara I
2	30-8-2013	Milad 'Atsiyiyah ke 99	Kabupaten	Neyla Shaziah Putri	Fashion Show Busana Muslim	Juara II
3	30-8-2013	Milad 'Atsiyiyah ke 99	Kabupaten	Arawinda Asyila P	Karaoke Lagu Islami	Juara II
4	20-10-2013	Kegiatan Gebang Indonesia Muda Ruma Pasukibraka Ind Kab. BHT Th 2013	Kabupaten	Aurellia Khunza Az-Zahra	Lomba menari	Juara II
5	26.27/10/2013	Lomba Renang Anak Solomon cup II	DIT - sateng	Yoga Arif Samudra	Lomba Renang Anak	Juara II 25 M Papan Seluncur
6	12/11/2013	FAS BAKO TKA - TPA	Kabupaten	Brillyan Fathan Mubina	Mewarnai	Juara II

NO	TANGGAL	DALAM RANGKA	TINGKAT LOMBA	NAMA ANAK	JENIS LOMBA	KEJUARAAN	KE
7	12 - 11 - 2013	Festival Anak Sholah BADKO TKA - TPA	Kabupaten	Reyvan Daffa Fattani	Adzan	Juara III	
8	13 - 9 - 2013	Lomba Kegiatan Minat Bakat dan Kreativitas	Kabupaten	Arawinda Asyila Pachia	Menyanyi Tunggal	Juara III	
9	2 - 2 - 2014	Children Fiesta 2014 Pergembangan Kreativitas Talenta Anak - Anak	Kabupaten	Aurellia Khansa Aszhira H	Musik TK B	Juara I	Piagam trophi
10	2 - 2 - 2014	Children Fiesta 2014 Pergembangan Kreativitas Talenta Anak	Kabupaten	Neyla Shazia Putri Rafyfa	Fashion Show TK	Juara I	Piagam trophi
11	2 - 2 - 2014	Children Fiesta 2014 Pergembangan Kreativitas Talenta Anak	Kabupaten	Sharwan Chiguita Janice Vannessa	Fashion Show TK	Juara II	Piagam trophi
12	2 - 2 - 2014	Children Fiesta 2014 Pergembangan Kreativitas Talenta Anak	Kabupaten	Ara Winda Asyik Darya	Fashion Show TK	Juara III	Piagam Trophi

NO	TANGGAL	DALAM RANGKAI BANK MENGADAKAN	TINGKAT LOMBA	NAMA ANAK	JENIS LOMBA	KEJUARAAN	KET
13	2 Maret 2014	ULTRA DUWA PRESS KE 13	Prop. DIY	Aurellia Khansa	Mewarnai TK	Juara Favorit	
14	23 Feb 2014	Persatuan Renang Seluruh Indonesia DIY "Kejuaraan renang antar sekolah Tirta Amarda Cup 1 se DIY	Prop. DIY	Yoga Arif Samudro	Renang dg papan seluncur gaya punggung TK 25 meter Putra	Juara II	Thropy Seet Pragati
15	23 Feb 2014	Kejuaraan Renang antar sekolah Tirta Amarda Cup 1 se DIY	Prop. DIY	Yoga Arif Samudro	Renang dg papan seluncur gaya kupu-kupu TK 25 meter Putra	Juara III	Thropy + Pragati
16	23 Feb 2014	Kejuaraan Renang antar Sekolah Tirta Amarda Cup 1 se DIY	Prop. DIY	Yoga Arif Samudro	Renang Gaya punggung 25 meter TK Putra	Juara III	Thropy Pragati
17		Lomba Renang papan seluncur gaya kaki punggung TK 25 m putra	Prop. DIY	Yoga Arif Samudro	Renang papan seluncur gaya kaki punggung TK 25 m putra	Juara III	

No.	Nama	Daerah Asal	TINGKAT LOMBA	NAMA ANAK	JENIS LOMBA	KEJUARAAN
18.	17 April 2019	Kab. Tulungagung	Kecamatan	Aurelly Khauza	Mewarna	Juara I
19.		A	DIY - Jateng	Aulia Nur Zahra	Sepatu roda	Juara II
20.		16B - Wilayah DIY - RI	DIY - Jateng	Aurellyo Khauza	lomba lari	Juara III

PRESTASI GURU TH 2011/2012

PRESTASI GURU TH 2012/2013

NO	NAMA	PRESTASI	TAHUN	KET
1.	Rumiyati	Juara I Gerak	2011	Kabupaten
2	Diana Susanti	dan Lagu		
3	Siti Alfiah	TK Kabupaten		
4	Mur Sri Hayati	Juara V Kabupaten	2011	Kabupaten
5	Hakimah	Juara V Kabupaten	2011	Kabupaten
6	Nunuk Yuda	J II Kaligrafi	2011	Kabupaten
7	Indah Husraini	Juara I CCA	2011	Kabupaten
8	Istiqomah	Juara IV	2011	Kabupaten
		Story Reading		

Bantul, Juni 2012

Kepala TK

[Signature]

Tuni Remawati

NIP. -

NO	NAMA	PRESTASI	TAHUN	KET
1.	Yuni Retnowati	Juara I Guru Prestasi	2012	Propri
2	Yuni Retnowati	Juara I Guru Prestasi	2012	Nasion
3	Diana Susanti	Juara I Gerak A Lagu	2012	Kabupa
4.	Diana Susanti	Juara Harapan I Gerak A Lagu	2012	Propri
5.	Indah Husraini	Juara Harapan I CCA	2012	Propri
6.	Indah Husraini	Juara I Cerdas Cermat	2012	Kabupa
7.	Ninuk Yudiantih	Juara I Cerdas Cermat	2012	Kabupa

PRESTASI GURU TAHUN 2012/2013

PRESTASI GURU TAHUN 2013/2014

NO	NAMA	PRESTASI	TAHUN	KET	NO	NAMA	PRESTASI	TAHUN	KE
8.	ST. Ropmalah	Juara Harapan I Pembuatan buku Cerita Bergambar	2012	Kabupaten	1.	Indah Huseinai	Juara I Pidato Bahasa Jawa	2013	Kabupa
9.	Hakimiah	Juara III Paca Al Buran	2012	Kabupaten	2.	Ririn Suarni	Juara III Lomba Menggambar Koran Ficus & Ficus	2014	Kecam
10.	Indah H	Juara Harapan II Lomba CCA	2012	Propinsi					
11	Nurida Y	Juara Harapan II Lomba CCA	2012	Propinsi					

**DATA GURU DAN KARYAWAN
TK ABA MARDI PUTRA BANTUL
TH. AJARAN 2013-2014**

a. Guru

NO	NAMA	TEMPAT, TGL LAHIR	NIP/NBM	GOL RUANG	TMT	JABATAN	IJAZAH	ALAMAT
1	Nunuk Yudaningsih, S.Pd.AUD.	Bantul 3-8-1977	912413		19-7-2004	Guru	SI /2010	Jogodoyoh Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul
2	Nur Sri Hayati, S.Pd.	Bantul 13-4-1967	19670413 198703 2 001	IVa	1-2-1987	Guru	SI/2012	Dukuh Guwosari Pajangan Btl
3	Masiyem	Bantul 17-8-1966	196608171987022002	IVa	1-2-1987	Guru	SPGTK	Serayu Tirrenggo Bantul
4	Rumiyati, A.Ma.	Bantul 20-10-1969	196910222007012008	IIc	1-8-1990	Guru	D2 / 2001	Serangan Yogyakarta
5	Misiyah, A.Ma.	Ponorogo 27-3-1963	599414		1-12-1991	Guru	D2 / 2001	Bogoran Tirrenggo Bantul
6	Siti Mahmudah	Bantul 18-2-1963	980690		05-01-2001	Guru	KPGTK	Badegan Bantul
7	Eva Marlina, S.Pd.AUD.	Btl 18-7-74	961239		16-7-2001	Guru	SI / 2011	Bantulkarang Ringinharjo Btl
8	Siti Wachidah, S.Pd.	KP 28-6-1978	935864		15-7-2002	Guru	SI / 2007	Sorogaten Karangsewu KP
9	Istiqomah, S.Pd.	Bantul 2-12-1979	935865		15-7-2002	Guru	SI / 2007	Jomboran Gilangharjo Pandak
10	Ririn Suharni, S.Pd.	KP 12-8-1980	935863		1-7-2002	Guru	SI / 2007	Jonggrangan Galur Kolonprogo
11	Indah Husnaini, S.Pd.I.	Bantul 24-8-77	909642		1-7-2003	Guru	SI / 2013	Perum. Kembangputihan Siarong
12	Sri Sunarnilah, S.Pd.	Bantul 1-2-1976	864434		1-7-2002	Guru	SI/2007	Badegan Bantul
13	Diana Susanti, S.Pd.AUD.	Sleman 30-11-1981	1038594		18-7-2005	Guru	SI / 2012	Tegallayang Caturharjo Pdk
14	Mila Yeni Ardianah, S.IP.	Bantul 30-3-82	876851		1-12-2005	Guru	SI / 2005	Jipangan Mulyodadi
15	Hakimah, A.Md.	Bantul 8-3-1967	1010513		5-9-2007	Guru	DIII / 1991	Ngrukem PendSewon Bantul
16	Siti Alfiah	Bantul 3 - 8 - 1971	6 973834		25-6-2006	Guru	SMU / 1991	Kurahan Bantul
17	Suratini, S.Pd.I.	Bantul, 28-11-1980	1037514		14-7-2008	Guru	SI /2003	Sangkeh Srigading Sanden
18	Retno Pranawengrum, S.P.	Bantul, 28-4-1983	1088826		14-7-2008	Guru	SI	Gedriyan Bantul
19	Herwiyati, S.Pd.AUD.	Bantul, 3 September 1973	931898		11-7-2011	Guru	SI / 2012	Gaswangi Dk XIII Nengahan Rt 91 Trimurti Srandakan
20	Sariyani, S.Pd.I.	Bantul, 21 Sept' 1983			17-7-2013	Guru	SI / 2012	Tinggen Bonggalan Srigad Sdn
21	Darinem, S.Pd.	Bantul, 14 April 1960	196004141987102001	IV/A	6-1-2014	Guru	SI/2005	Kanggolan Rt. 0 Pleret Pleret

b. Karyawan

NO	NAMA	TEMPAT, TGL LAHIR	NIP/NBM	GOL RUANG	TMT	JABATAN	IJAZAH	ALAMAT
1	FAIZAH NURHAYATI, S.Pd.	Bantul, 24-06-1975	980691	-	1-3-2003	TU	SI	Jetak Ringinharjo Bantul
2	RIKA LISTYOWATI UK., A.Md.	Bantul, 15-06-1983	958563		5-8-2005	TU	DIII	Kaligondang Gedogan Banglip.
3	SURAHMAN	Bantul, 28-12-1976		-	17-7-2001	OB	SMEA	Gedriyan Bantul
4	SUMARTINI	Bantul, 03-04-1961		-	18-8-2001	Masak	SMP	Badegan Bantul
5	CHAQULYAQIN	Dermak, 19-08-1962		-	01-7-2005	Penjaga Malam	MTS	Gedriyan Bantul
6	WITRI ANTOK	Bantul, 26-06-1986		-	01-4-2007	OB	SMEA	Siarong Guwosari Paj. Btl
7	YUNI	Bantul, 1 Oktober 1983		-	14-7-2010	Masak	SMP	Massahan Trirenggo Bantul
8	PONIMAN	Bantul, 6-1-1965		-	15-2-2010	OB	SD	Karanggayam antul
9	SUTEJO HERU WAHYUDI	Slaman, 11 April 1974		-	16-7-2012	Satpam	SMP	Gedriyan Bantul

DATA GURU DAN KARYAWAN
KB 'AISYIYAH MARDI PUTRA BANTUL
TH. AJARAN 2013-2014

NO	NAMA	TEMPAT, TGL LAHIR	NIP/NBM	GOL RUANG	TMT	JABATAN	IJAZAH	ALAMAT
1	Rahmawati, A.Md.	Selayang, 19 April 1978	1133399	-	1 Juli 2010	Guru	SMK	Sanggrahan Bantul
2	Rahil Ahyani, A.Md.	Bantul, 8 Mei 1978	864423	-	1 Juli 2010	Guru	DIII	Keyongan Kidul Bantul
3	Dian Oktafiyana Primaning Utami, S.Pd.Si.	Bantul, 5 Oktober 1987	1105942	-	1 Nov 2010	Guru	SI	Karangasem Palbupang Bantul
4	Eka Farikhah Hardayani, S.Pd.Si.	Purworejo, 11 Sept' 1976	961760	-	1 Juli 2011	Guru	SI	Karangkajen Yogyakarta
5	Theresia Juni Puspita, S.KM.	Bantul, 2 Juni 1984	1105383	-	1 Juli 2011	Guru	SI	Bakulan Bantul
6	Siwi Rahmawati, S.Pd.I.	Ngawi, 13 Mei 1984	1105621	-	1 Juli 2011	Guru	SI	Badegan Bantul

LAPORAN KEADAAN MURID / GURU
BULAN : Maret TAHUN : 2014

A. NAMA TK: 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL MARDI PUTRA BANTUL
STATUS : SWASTA
BERDIRI : 01 MARET 1951
ALAMAT : Jl. Hos. Cokroaminoto No. 97 A Gedriyan Bantul Telp. (0274) 367473

Kecamatan : Bantul
Kabupaten : Bantul

NO.	KELAS	BANYAK RUANG			BANYAK MURID			ABSENSI (%)			MURID BARU			MURID KELUAR			KETERANGAN
		KELAS	LAIN2	JML	L	P	JML	S	I	A	L	P	JML	L	P	JML	
1	A	1		1	15	12	27	1%	0,5%	-	-	-	-	-	-	-	
2	B1	1		1	19	12	31	1%	1%	-	-	-	-	16	10	26	
3	B2	1		1	14	16	30	0,5%	1%	-	-	-	-	5	10	15	
4	TKU A1	1		1	12	16	28	1%	0,5%	-	-	-	-	-	-	-	
5	TKU A2	1		1	13	15	28	1,5%	0,5%	-	-	-	-	-	-	-	
6	TKU A3	1		1	11	17	28	1%	1%	-	-	-	-	-	-	-	
7	TKU B1	1		1	17	15	32	0,5%	1%	-	-	-	-	10	17	27	
8	TKU B2	1		1	18	14	32	0,5%	0,5%	-	-	-	-	18	11	29	
9	TKU B3	1		1	22	9	31	1,5%	1%	-	-	-	-	13	18	31	
10	TKU B4	1		1	18	14	32	1%	0,5%	-	-	-	-	4	1	5	
JML		10		10	157	142	299	9%	7,5%	-				66	67	133	

KEADAAN MURID		JUMLAH			JUMLAH TOTAL		KEADAAN KELAS		JML	KEADAAN GEDUNG			JML	KEADAAN RUANG		JML	KET.
KEL. A	KEL. B	L	P	JML	L	P	A	B		MILIK	SEWA	PINJAM		R. Belajar	R. Lain2		
51	60	108	80	111	188	299	4	6	10	V			10	10	16	26	Mushola, perpus, aula, dapur, Ruang kep, ruang guru, UKS KM : 9

Bantul, 31 Maret 2014
Kepala Sekolah

NUNUK YUDANINGSIH, S.Pd.AUD.
NBM : 912413

B. Keadaan Guru

TK 'AISYIAH BUSTANUL ATHFAL MARDI PUTRA BANTUL
Jl. HOS. Cokroaminoto No. 97 A Gedriyan Bantul Telp 0274 367473

NO.	NAMA DAN TEMPAT TGL- LAHIR	JENIS KEL.		PEND. TERAKHIR TAHUN	GAJI		BEKERJA MULAI	ALAMAT RUMAH	KET.
		L	P		PANGKAT	GOL/ RUANG			
1	Nunuk Yudaningsih, S.Pd.AUD. Bantul 3-8-1977		P	SI PAUD/2010			19-7-2004	Jogedayoh Bambanglipuro Bantul	
2	Nur Sri Hayati, Bantul 13-4-1967		P	SIBK/2012	Pembina	IV a	1-2-1987	Dukuh Guwosari Pajangen Btl	
3	Mariyem, Bantul 17-8-1966		P	SPG TK / 1986	Pembina	IV a	1-2-1987	Serayu Tirrenggo Bantul	
4	Rumiyati, Bantul 20-10-1969		P	D2 / 2001	Pengat Muda	I/c	1-8-1990	Serangan Yogyakarta	
5	Darinem, Bantul, 14-4-1960		P	SI BK/ 2005	Pembina	IV a	6-1-2014	Kanggolan Rt. 08 Pleret Pleret Btl	
6	Misyah, Ponorego 27-3-1963		P	D2 / 2001			1-12-1991	Bogoran Tirrenggo Bantul	
7	Siti Mahmudah, Bantul 18-2-1963		P	KPG/ 1984			05-01-2001	Badegan Bantul	
8	Eva Marlina, S.Pd.AUD. Btl 18-7-74		P	SI PAUD/ 2010			16-7-2001	Sangrahan Ringinharjo Bantul	
9	Siti Wachidah, S.Pd, KP 28-6-1978		P	SI / 2007			15-7-2002	Sorogaten Karangtewu KP	
10	Isiqenah, S.Pd, Bantul 2-12-1979		P	SI / 2007			15-7-2002	Panggunharjo Sewon Bantul	
11	Ririn Subarni, S.Pd, KP 12-8-1980		P	SI / 2007			1-7-2003	Jonggrangan Galur Kolongrogo	
12	Indah Husnaini, Bantul 24-8-77		P	SI PAI / 2013			1-7-2003	Perum. Kembangputihan Slerong	
13	Sri Sumarnilah, S.Pd, Bantul 1-2-1976		P	SI / 2007			1-7-2003	Badegan Bantul	
14	Diana Susanti, Sleman 30-11-1981		P	SI PAUD / 2012			18-7-2005	Tegallayang Caturharjo Pandak	
15	Mila Yeni Ardenah, S.IP, Bantul 30-3-'82		P	SI SOSPOL/ 2005			1-12-2005	Jipingan Mulyodadi Banglip. Btl.	
16	Hakimah, Bantul 8-3-1967		P	D3 / 1991			5-9-2007	Ngrukem Pend. Sewon Bantul	
17	Siti Alfiah, Bantul 3 - 8 - 1971		P	SMA/1990			25-6-2006	Kurahan Bantul	
18	Suraini, S.Pd.I, Bantul, 28-1-1980		P	SI PAI/1983			14-7-2008	Sangkoh Srigading Sanden Bantul	
19	Reno Prunawengron, S.Pt. Bantul, 28-4-1983		P	SI Pertanian /1986			14-7-2008	Gedriyan Bantul	
20	Herwiyati, ST. Bantul, 3 September 1973		P	SI PAUD/ 2012			11-7-2011	Gaawangi Dk. XIII Nengahan Rt 91 Trimurti Srandakan Bantul	
21	Sariyati, S.Pd.I., Bantul, 21 Sept' 1983		P	SI PAI / 2012			17-7-2013	Tinggen Bonggahan Srigading Sanden Bantul	

Bantul, 31 Maret 2014
Kepala Sekolah

NUNUK YUDANINGSIH, S.Pd.AUD.
NBM : 912413

DAFTAR ANAK DIDIK
TK ABA MARDI PUTRA BANTUL TH. 2013 – 2014
PROGRAM UNGGULAN KELOMPOK B2

NO	NAMA ANAK	NAMA PANGGILAN	TEMPAT, TGL. LAHIR	PEKERJAAN BAPAK	NAMA ORTU		L/P	ALAMAT
					BAPAK	IBU		
1	Afiyah Ikramiya Rahma Dhuha	Mia	Bantul, 28 Sept' 2007		Supriyarno	Yuni Andri Astuti	P	Tamanan Banguntapan Bantul
2	Akbar Hersya Widia Wintama	Akbar	Bantul, 13 Okt' 2007		Setyawan	Wuri Safrizati	L	Monggang Rt. 5 Srihardono Pand.
3	Alfia Noor Arisqa Putri	Fia	Yk, 6 Feb' 2008					
4	Audrey Shauqila Ramadhani Amur	Audrey	Bantul, 24 Sept' 2008		Ridwan Noor Sjaiduddin	Fatriya Imanawati	P	Diro Rt 58 NO. 79 Silarong Pend.
5	Citra Nabila Dzafirina Istighfaroh	Farah	Bantul, 24 Sept' 2007		Saiful Amar, ST.	Drh. Yemi Kurniawati	P	Mayungan Murtigading Sanden Btl
6	Dimas Syahrul Setiaji	Dimas	Bantul, 17 Okt' 2007		Bugus Trioso	Puji Hari Susanti	P	Perumnas Guwosari Blok 12 Watugedug
7	Dyaz Adzharini	Dyaz	Bantul, 23 Mei '08		Sudarya	Suharti	L	Paten Sumberagung Jetis Bantul
8	Estellecia Belka Zenda	Belka	Cilacap, 30 Maret '08		Nardi Santoso	Asih Wulandari	P	Jetis Dalempan Pandak Bantul
9	Fauz Saugi Badruzzaman	Eqik	Bantul, 20 Sept' 2007		Ma'rud Yuniarso, S.Pd.I.	Yeni Wihdiyati Martin, A.Mk.	P	Ganjuran Srihardono Pundong Btl
10	Farah Naila Ulya	Naila	Bantul, 15 Okt' 2007		Musyafak, S.Ag.	Mukhlisatun Khaznah, SP.	L	Deresan Ringinharjo Bantul
11	Farrel Reifan Zulfa	Farrel	Bantul, 21-10-2007	Wiraswasta	Emil Rahadian, SH.	Fiften Kurniastuti, A.Ma.	P	Jl. Hos. Cokroaminoto 161 Bantul
12	Filza Dena Aqillah	Dena	Bantul, 1 Juni 2008		Nugroho Purwoto	Eka Setiyowati	L	Sumber Balikan Sumberagung Jetis Btl
13	Gendhis Prameswari Putri Almaja	Gendhis	Bantul, 9 Nov' 2007		Nandang Priyanto	dt. Dewi Cahyaningrum	P	Rumah Dinas Puskesmas Pandak I
14	Gusfinda Surya Tereza	Surya	Bantul, 2 Agust 2007		Triyanto, S.Pd.	Suharniyatun, Akhid	P	Gedongsari Rt. 6 Wijirejo Pandak
15	Gustu Bimanya Bintang	Bintang	Bantul, 6 Agust 2008		Nur Wijayadi	Yuni Purwaningsih	L	Jl. Jend. A. Yani NO. 14 Badegan Btl
16	Hazna Nur Ikhrani	Hazna	Bantul, 10 Jan' 2008		Zainal Badrudin	Ngadirah	L	Wijirejo Pandak Bantul
17	Hegar Nafisha Putra	Hegar	Bantul, 30 April 2008		Rokhmad Ridwanto	Juniyati, S.Pd.	P	Tegalrejo Srigading Sanden Bantul
18	Iis Fauziach Rachmawati	Iis	Bantul, 21 Feb' 2008		Eko Subagro	Nining Eka Ratumaningsih	L	Dukuh Rt. 15 Pendowoharjo Sewon
19	Irsalinda Rohadatul 'Aisy	Irsal	Bantul, 8 Juli 2008		Abdul Rohman	Siti Masita	P	Jl. Tentam Pelajar Bakulan Tirireng
20	Jacinda Qetira Rumana	Cinda	Bantul, 16 April 2008		Muslim	Siti Windarti	P	Melikan Kidul Bantul
21	Janus Aledha Nadim Niwanglana	Niwang	Bantul, 24 Jan' 2008		Muhammad Rushan	Dewi Rosiana	P	Sewon Indah C26 Pangungharjo S
22	Maelitoh Almadina	Alma	Bantul, 25 Sept' 2007		Sugeng	Sumarsih	P	Ondosuli Srihardono Inogiri Btl
23	Muhammad Dicky Arifiyadi	Dicky	Bantul, 6 Maret 2008		Sutarnoko	Esti Puspitaningtyas	P	Masahan Gedongan Rt. 2 Tirireng
24	Muhammad Farel Riqzi Maulana	Farel	Bantul, 5 Okt' 2008		Dr. Kusyadi	Muriyanti	L	Nglarang 04 Triharjo Pandak Bantul
25	Muhammad Roesendro Hazel	Rico	Yk, 17 April 2008		Muhammad Munaji	Haryani	L	Banjurwaru Gilangharjo Pandak Btl
26	Naufal Riko Hibsatullah	Riko	Bantul, 2 Mei 2008		Aris Widodo	Puspita Hapsari	L	Penutan Rt. 1 Tirireng Bantul
27	Nefia Raihana Erdyan	Nefa	Bantul, 23 Mart 2009		Eko Supriyanto, SE.	Ririn Ruswanti	L	Bantul Warung Jl. MT. Haryono 23
28	Neyla Shazia Putri Radefya	Neyla	Bantul, 25 Feb' 2008		Rusdiyanto	Dian Remaning Astuti	P	KH. Agus salim NO. 27 Kurahan Btl
29	Rendra Wabyu Pratama	Rendra	Bantul, 25 Jan' 2008		H. Safrudin Damari (Alim)	Hj. Nursanti Indrawati, SE.	P	Ngimbang Pend. Sewon Bantul
30	Ridho Tirtana	Ridho	Bantul, 15 Juni 2007		Indra	Mira Hartina	L	Pandansino Krajan Sandakan Bantul
31	Shareen Chiquita Janice Vannesa	Shareen	Bantul, 18 Jan' 2008		Tujiyana		L	Jl. Paris Km. 11,5 Ngaglik Petalan
32	Syela Olivia Fitriani	Syela	Bantul, 6 Juli 2008		Konarudin	Eni Nurbandari	P	Jl. Sandakan Gunturan Triharjo Pak
					Agus Purwanto, A.Md.	Suratmi	P	Jl. Sandakan Gunturan Triharjo Pak

Guru :

Bu Sri Sunarnailah, S.Pd./ 081328771846
Bu Retno Pranawengrum, S.P./ 081328713330

L : 13

P : 19

T : 32

PROGRAM SEMESTER

PENGEMBANGAN INDIKATOR KURIKULUM 2010

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN DAN KE' AISIYAHAN



SEMESTER II KELOMPOK B

TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIAH MARDI PUTRA BANTUL

TAHUN PELAJARAN : 2013-2014

No	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	TEMA																							
			REKREASI				PEKERJAAN				AIR, UDARA, API, KARUNIA, ALLOH				ALAT KOMUNIKASI				TANAH AIRNU YANG INDAH DAN PERMAI AMANAH ALLOH				ALAM SEMESTA REBESARAN ALLAH			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19					
		KE-'AISYIYAHAN DAN KE-MUHAMMADIYAHAN																								
1		Mendengarkan cerita guru tentang organisasi 'Aisyiyah dan Muhammadiyah dengan bahasa yang sederhana (K/K.27)																								
2		Menjawab pertanyaan guru tentang tujuan organisasi 'Aisyiyah dan Muhammadiyah(K/K.28)	(V)	V																						
3		Menyebut arti "Aisyiyah Bustanul Athfal" dan maksud atau tujuan Taman Kanak-Kanak "Aisyiyah Bustanul Athfal (K/K.29)																								
4		Menyebutkan kelanjutan pendidikan Taman Kanak-Kanak Bustanul Athfal 'Aisyiyah yaitu <ul style="list-style-type: none">- SD Muhammadiyah- SMP Muhammadiyah- SMA Muhammadiyah- Madrasah Muallimat Muhammadiyah- Madrasah Muallimin Muhammadiyah- UMY, UAD, Stikes 'Aisyiyah(K/K.30)																								
5		Mempraktekkan cara wudhu yang tertib sesuai tuntunan majelis Muhammadiyah (K/K.31)	(V)	V				V																		
6		Mempraktekkan gerakan sholat dengan tertib (K/K.32)	V					V									V									
7		Menghafalkan bacaan sholat sesuai tuntunan majelis tarjih Muhammadiyah(K/K.33)	V					(V)																		
8		Menyebutkan amal usaha 'Aisyiyah diantaranya (K/K.34) <ul style="list-style-type: none">- TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal- Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah- Sekolah bidan 'Aisyiyah- Sekolah umum dan madrasah 'Aisyiyah- Santunan keluarga 'Aisyiyah- Santunan lanjut usia- Balai kesehatan 'Aisyiyah- Taman asuh usia dini- Pendidikan anak usia dini- Balai kesehatan ibu dan anak (BKIA)	V					(V)		V		V					V			V						
9		Menguji amal usaha 'Aisyiyah dan mengadakan bakti sosial (K/K.35)	V																							
10		Menyebutkan amal usaha Muhammadiyah antara lain (K/K.36) <ul style="list-style-type: none">- PKU/RS Muhammadiyah- Perguruan tinggi Muhammadiyah- Pantl asuhan Muhammadiyah															V									

No	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	TEMA																	ALAM SEMESTA KEBESARAN ALLOH		
			REKREASI			PEKERJAAN			AIR, UDARA, API KARUNIA ALLOH			ALAT KOMU NIKASI			TANAH AIRRU YANG INDAH DAN PERMAI AMANAH ALLOH							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18	19
17	Mengenal perbedaan kasar-halus, berat- ringan, panjang-pendek, jauh-dekat, banyak-sedikit, sama-tidak sama, tebal-tipis, gemuk- kurus, tinggi-rendah, dll.				V			V	V		V							V			V	
18	Mengukur panjang dengan langkah, jengkal, lidi, ranting, penggaris, meteran, dll.																	V				
19	Membedakan berat benda dengan timbangan (buatan atau sebenarnya).					V												V				
20	Mengisi dan menyebutkan isi wadah (satu gelas, satu botol, dll, dengan air, pasir, biji-bijian, beras, dll.								V													
	2. Mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran, (3 variasi)																					
21	Menunjuk dan mencari sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman, yang mempunyai warna, bentuk, ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu.		V			V				V	V					V						V
22	Mengelompokkan benda 3 dimensi (benda-benda sebenarnya) yang berbentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat).						V					V					V					
23	Mengelompokkan benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu. Misal : menurut warna, bentuk, ukuran.		V					V			V	V				V						V
24	3. Mengklasifikasi benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi																					
24	Memasangkan benda sesuai dengan pasangannya, jenisnya, persamaannya, warnanya, bentuknya, dll.		V									V				V						
25	Memasangkan bentuk geometri dengan benda tiga dimensi yang bentuknya sama (lingkaran-bola, segiempat-balok).			V									V					V				V
26	Menunjuk, mengelompokkan benda yang jumlah sama-tidak, tidak sama, lebih banyak-lebih sedikit dari 2 kumpulan benda.			V							V	V						V				V
	4. Mengenal pola ABCD/ABCD																					
27	Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk lebih dari 3 pola yang berurutan. Misal: merah, putih, biru, merah, putih, biru, merah, putih,/ABCD-ABCD.			V														V				V
28	Meniru pola dengan menggunakan berbagai benda.				V								V									V
29	Meniru pola dengan menggunakan 4-8 kubus.	V																				
30	Menyusun benda dari besar-kecil atau sebaliknya.			V									V									
31	Menyusun benda dari panjang-pendek atau sebaliknya.												V									
32	Menyusun benda dari tinggi rendah atau sebaliknya.																	V				
	KONSEP BILANGAN, LAMBANG BILANGAN DAN HURUF																					
	1 Menyebutkan lambing bilangan 1-10																					
33	Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 10.	V																				V
34	Membilang (mengenal konsep bilangan, dengan benda-benda) sampai 20.		V									V						V				V
35	Menunjuk lambang bilangan 1-10.	V											V									V
36	Membuat urutan bilangan 1-20 dengan benda-benda.		V										V									V

No	TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	TEMA																			
		REKREASI		PEKERJAAN		AIR, UDARA, API, KARUNIA ALLOH		ALAT KOMU NIKASI		TANAH AIRKU YANG INDAH DAN PERMAI AMANAH ALLOH		ALAM SEMESTA KEBESARAN ALLOH									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	9. Menggunakan alat tulis dengan benar																				
45	Memegang pensil dengan benar (antara ibu jari dan 2 jari).			V			V	V		V				V	V	V	V	V			
46	Membuat berbagai macam coretan.			V			V	V		V				V	V	V	V	V			
	10. Menggunting sesuai dengan pola																				
47	Menggunting dengan berbagai media berdasarkan bentuk/pola (lurus, lengkung, gelombang, zig-zag, lingkaran, segitiga, segiempat).	(V)		V	V	(V)	(V)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
	11. Menempel gambar dengan tepat																				
48	Membuat gambar dengan tehnik kolase dengan memakai berbagai media (kertas, ampas kelapa, biji-bijian, kain perca, batu-batuan, dll).	(V)		V		(V)	(V)	V					V								V
49	Membuat gambar dengan tehnik mozaik dengan memakai berbagai bentuk/bahan (segiempat, segitiga, lingkaran, dll).	V				(V)				V											V
	12. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara detail																				
50	Mewarnai bentuk gambar sederhana.	(V)	(V)	V	V	(V)	(V)	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
51	Mewarnai benda tiga dimensi dengan berbagai media.	(V)	(V)					V													V
52	Membatik dan jumpitan.	(V)					V			V				V							V
53	Melukis dengan jari (finger painting).						V				V						V				V
54	Melukis dengan berbagai media (kuas, bulu ayam, daun-daunan, pelepah pisang, dll).	V						V					V					V	V		
	KESEHATAN FISIK																				
55	Mengukur berat badan dengan rumus (BB/U)				V					V								V			
56	Mengukur tinggi badan.				V					V								V			
57	Pemeriksaan UKS dan mengukur lingkar kepala.				V					V											
58	Makan mengandung gizi seimbang.			V				V			V				V						

Mengetahui,
Kepala TK : Aisyiyah Mardi Putra



Nuruk Yudiantingsih, S.Pd.AUD
NBM.912413

Guru kelas B2 Unggulan

Sri Snamilah, S.Pd
Retno Pranawengrum, SP

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN

PENGEMBANGAN INDIKATOR KURIKULUM 2010

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, KEMUHAMMADIYAHAN DAN KE' AISYIYAH



SEMESTER II KELOMPOK B

TAMAN KANAK-KANAK 'AISYIYAH MARDI PUTRA BANTUL

TAHUN PELAJARAN : 2013-2014

PEMBAGIAN TEMA, SUBTEMA DALAM SEMESTER II

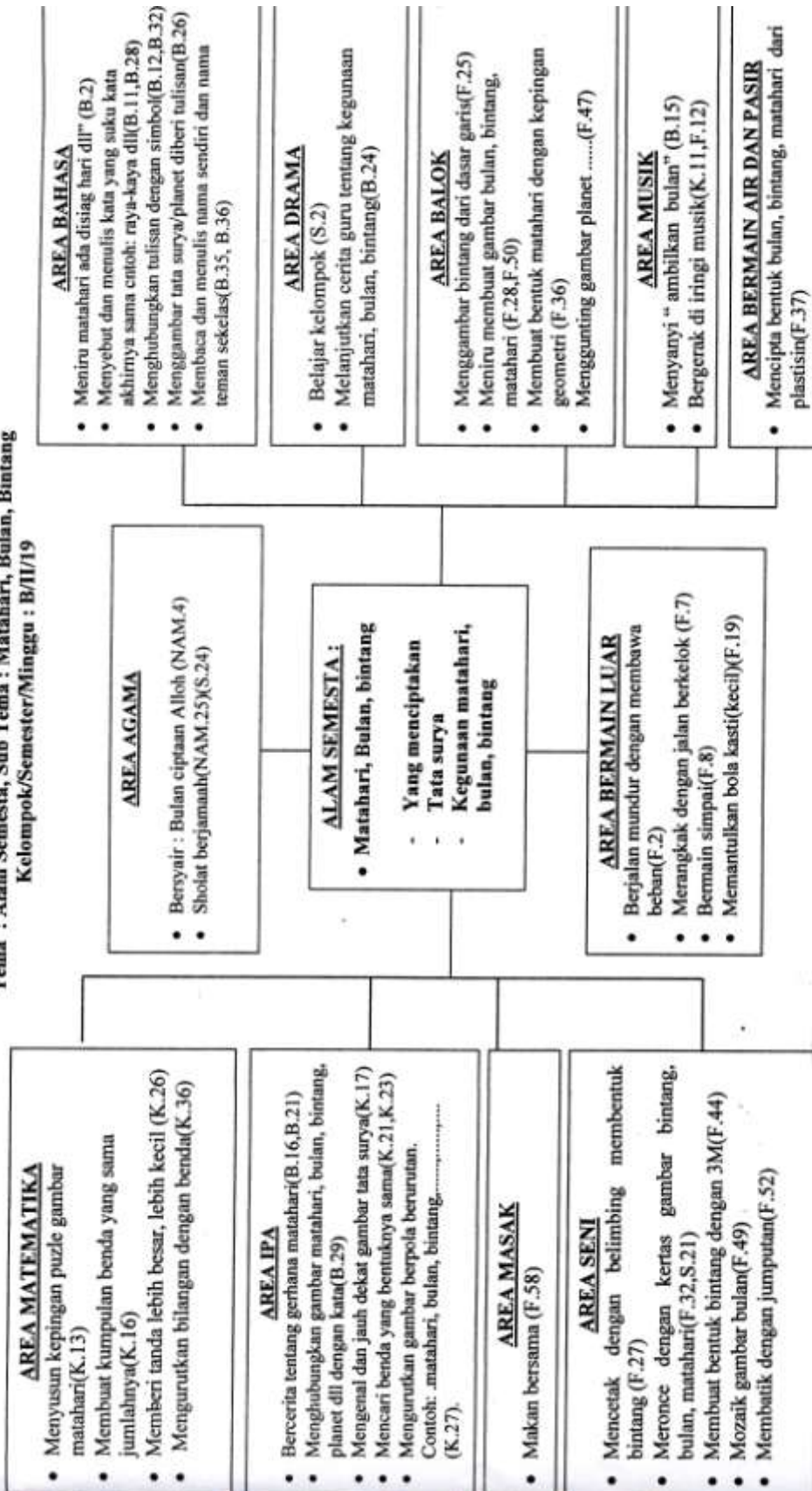
NO.	TEMA	MINGGU	SUB.TEMA	ALOKASI
1.	REKREASI	I	Tempat-tempat Rekreasi <ul style="list-style-type: none"> - Kebun Binatang - Pantai - Taman Bermain - Museum - Kraton, istana negara dll 	4 minggu
		II	Perlengkapan Rekreasi <ul style="list-style-type: none"> - Bekal rekreasi (makanan dan minuman) - Bekal rekreasi: topi, payung, alas kaki, dll 	
		III	Kendaraan Darat <ul style="list-style-type: none"> - Kendaraan Roda dua - Kendaraan Roda tiga - Kendaraan empat - Tempat Berhenti dan pengemudinya 	
		IV	Kendaraan di Laut dan Udara <ul style="list-style-type: none"> - Kendaraan laut - Kendaraan udara - Tempat berhenti dan pengemudinya 	
		V	Macam-macam Pekerjaan dan perlengkapan <ul style="list-style-type: none"> - Petani-cangkul - Gura-buku - Dokter-stetoskop dll 	
2.	PEKERJAAN	VI	Tugas-tugas Pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> - Petani-bercok tanam - Pedagang-berjualan - Polisi-mengatur jalan dll 	3 minggu
		VII	Tempat-tempat bekerja <ul style="list-style-type: none"> - Petani di sawah - Dokter/Perawat di rumah sakit - Pedagang di pasar dll 	

3.	AIR, UDARA, API	VIII	Air <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam Air - Kegunaan air - Bahaya Air 	3 minggu
		IX	Udara <ul style="list-style-type: none"> - Macam-macam angin - Kegunaan Udara dan Angin 	
		X	Apl <ul style="list-style-type: none"> - Sumber-sumber Apl - Kegunaan Apl - Bahaya Apl 	
4.	ALAT KOMUNIKASI	XI	Macam-macam Alat Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Radio, televisi, koran, majalah, telepon, handphone dll 	2 minggu
		XII	Kegunaan alat komunikasi (menyampaikan informasi) <ul style="list-style-type: none"> - Radio untuk mendengar informasi - Televisi untuk melihat informasi dll. 	
5.	TANAH AIRKU	XIII	Desaku yang Permai <ul style="list-style-type: none"> - Tata cara kehidupan di desa - Adat istiadat desa 	4 minggu
		XIV	Suku Bangsa di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> - Rumah Adat - Pakaian Adat - Bahasa Daerah 	
		XV	Atribut Negara <ul style="list-style-type: none"> - Lambang Negara - Bendera - Bahasa persatuan 	
		XVI	Pemimpin Negara <ul style="list-style-type: none"> - Negara = Presiden - Propinsi = gubernur - Kabupaten = Bupati - Kecamatan = Camat 	

6.	ALAM SEMESTA	XVII	Gejala Alam	4 minggu
			<ul style="list-style-type: none"> Macam-macam gejala alam: pelangi, siang, malam, hujan, wwan dll 	
			Bencana Alam <ul style="list-style-type: none"> Macam-macam bencana alam (gempa, gunung meletus, tanah longsor, banjir, angin ribut dll) Antisipasi bahaya bencana alam 	
			Matahari, Bulan, bintang <ul style="list-style-type: none"> Pencipta matahari, bulan, bintang (Allah) Tata surya/benda langit Kegunaan matahari, bulan, bintang 	
			Bumi dan Gunung <ul style="list-style-type: none"> Benda-benda di bumi Gunung berapi (merapi, semeru, sinabung, galunggung, Krakatau dll) Gunung tidak berapi (gunung seribu, merbabu dll) 	



Tema : Alam Semesta, Sub Tema : Matahari, Bulan, Bintang
Kelompok/Semester/Minggu : B/II/19



Kepala TK



Nunuk Yudaningsih, S.Pd.AUD
 NBM.912413

Guru Kelompok B2-Unggulan

Retno Pranawengrum, SP

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2-Unggulan

Semester / Minggu : II / 18

Tema : Alam Semesta

Hari / Tanggal : Senin / 19 Mei 2014

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
					ALAT	HASIL
Mengenal Agama yang dianut	Menyebutkan agama yang dianut	Anak dapat bercerita tentang agama islam dengan semangat	Upacara Bendera I. Kegiatan Awal - Berbaris - Salam - Doa sebelum belajar - Ikrar anak Bustan - Bercerita tentang agama islam	Buku agama	Observasi	
Memiliki sikap gigit (tidak mudah menyerah)	Berani bertanya dan menjawab pertanyaan	Anak dapat bertanya dan menjawab pertanyaan tentang macam-macam bencana alam dengan	- TJ: macam- macam bencana alam	Majalah	Percakapan	

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan playdough/ tanah liat/ pasir, dll	Anak mampu mencipta relief menggunakan plastisin	berani	II. Kegiatan Inti - Area Seni Motorik PT: Mencipta relief menggunakan plastisin dengan tema lautku.	Papan triplek, pensil, plastisin, stick ice cream	Observasi	
Membaca nama sendiri Menuliskan nama sendiri	Membaca dan menulis nama yang lengkap	Anak dapat membaca dan menulis macam-macam bencana alam dengan rapi		- Area bahasa PT: membaca dan meniru menulis macam-macam bencana alam	Buku tulis, pensil	Penugasan	
Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Membilang menyebut urutan bilangan dari 1-20	Anak dapat mengurutkan angka dari kecil ke besar dengan tepat		- Area Matematika PT: Mengurutkan angka dari kecil ke angka besar	Buku tulis, pensil	Penugasan	
Meniru bentuk	Meniru melipat sederhana	Anak dapat melipat bentuk pohon dengan terampil		- Area Seni PT: melipat bentuk pohon III. Istirahat - Cuci tangan - Doa makan	Kertas lipat, lem, buku menempel	Hasil Karya	

	Menyebutkan nama malaikat dan tugasnya	Anak dapat menyanyi malaikat dan tugasnya dengan lancar	<ul style="list-style-type: none"> -Makan <i>snack</i> -Bermain bebas IV. Kegiatan 2 <ul style="list-style-type: none"> -Menyanyi malaikat dan tugasnya Hafalan: <ul style="list-style-type: none"> - Surat Al Balad - Doa mendengar petir - Asmaul husna - Hadist - Iqro' V. Istirahat <ul style="list-style-type: none"> -Cuci tangan -Doa makan -Makan siang -Bermain bebas VI. Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> -Wudhu, sholat dhuhur -Refleksi kegiatan hari ini -Doa pulang -Salam 	Jus 'amma Buku pedoman materi hafalan	Observasi	

Mengetahui,



NBM. 912413

Jumlah anak : 32 Anak


Sakit : Anak

Ijin : Anak

Alpa : Anak

Hadir : Anak

Guru Kelas


Sri Sunarmilah, S.Pd Retiro P, SP

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2-Unggulan
 Semester / Minggu : II / 19
 Tema : Alam Semesta
 Hari/ Tanggal : Senin / 26 Mei 2014

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
					ALAT	HASIL
Mengenal sebab akibat tentang lingkungannya	Mengungkapkan sebab akibat	Anak mampu bercerita tentang terjadinya pelangi	Upacara Bendera 1. Kegiatan Awal - Berbaris - Salam - Doa sebelum belajar - Ikrar anak Bustan - Tj: mengapa ada pelangi	Buku pengetahuan alam	Percakapan	
Berkomunikasi secara lisan, memiliki pembendaharaan kata, serta mengenal	Menyanyi lebih dari 20 lagu anak	Anak mau mengikuti kegiatan menyanyi	- Menyanyi : lagu halilintar			

simbol-simbol untuk pengenalan membaca							
Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan playdough/ tanah liat/ pasir, dll	Anak mampu mencipta relief menggunakan plastisin	IL. Kegiatan Inti - Area Seni Motorik PT: Mencipta relief menggunakan plastisin dengan tema lautan.	Papan triplek, plastisin, stick ice cream	Observasi		
Mengerti beberapa perintah secara bersamaan	Meniru kalimat sederhana Memegang pensil dengan benar	Anak mampu memegang pensil dengan benar	- Area Bahasa PT: meniru kalimat "hari ini hujan deras"	Buku berbahasa, pensil	Penugasan		
Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Membilang mengenal konsep bilangan dengan benda sampai 20	Anak mampu membilang dengan pengurangan dengan benar	- Area Matematika PT: 3M (mengunting, melipat, menempel)	Buku berhitung, pensil	Penugasan		
Membedakan perilaku baik dan buruk	Memelihara lingkungan		III. Istirahat - Cuci tangan - Doa makan - Makan snack - Membuang sampah snack				

Mengenal agama yang dianut	Menyebutkan tempat ibadah		- Bermain bebas IV. Kegiatan 2 - Menyebut masjid-islam, gereja-katolik, dll Hafalan: - Surat As-Syamsi - Doa mendengar petir - Asma 'ul husna - Hadist sholat berjamaah V. Istirahat - Cuci tangan - Doa makan - Makan siang VI. Kegiatan Penutup - Refleksi kegiatan hari ini - Doa pulang - Salam	APE tempat ibadah Jus 'amma Buku pedoman materi hafalan	Percakapan Observasi	

Mengetahui,

Kepala TK



Yusuf Y. G. Singsih, S.Pd.AUD

Jumlah anak : 32 Anak

Sakit : Anak

Ijin : Anak

Alpa : Anak

Hadir : Anak

Guru Kelas


Sri Sunarmilah, S.Pd Retno P, SP

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Kelompok : B2-Unggulan

Semester / Minggu : II / 20

Tema : Alam Semesta

Hari / Tanggal : Senin / 2 Juni 2014

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	INDIKATOR	TUJUAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER BELAJAR	PENILAIAN	
					ALAT	HASIL
Menyebut amal usaha 'Aisyiyah	Menyebut amal usaha 'Aisyiyah	Anak mampu menyebut amal usaha 'Aisyiyah	Upacara Bendera I. Kegiatan Awal - Berbaris - Salam - Doa sebelum belajar - Ikrar anak Bustan - TJ amal usaha 'Aisyiyah	Buku kemuh'aisyiya han	Percakapan	
Mengenal agama yang dianut	Bersyair bernafaskan agama	Anak mampu menyanyikan bulan ciptaan Allah dengan lancar	- Bersyair: bulan ciptaan Allah	Kumpulan syair	Observasi	

Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan	Menciptakan berbagai bentuk yang menggunakan playdough/ tanah liat/ pasir, dll	Anak mampu mencipta relief menggunakan plastisin	II. Kegiatan Inti - Area Seni Motorik PT: Mencipta relief menggunakan plastisin dengan tema lautan	Papan triplek, plastisin, <i>stick ice cream</i>	Hasil Karya	
Membaca nama sendiri	Membaca dan menulis nama yang lengkap	Anak mampu menulis dengan rapi matahari	- Area Bahasa PT: membaca dan meniru menulis nama sendiri dan teman sekelas	Buku tulis, pensil	Penugasan	
Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari hari	Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh	Anak mampu menyusun puzzle gambar	- Area matematika PT: menyusun puzzle gambar matahari	Puzzle gambar, matahari, lem, buku tempel	Penugasan	
			III. Istirahat - Cuci tangan - Doa makan - Makan snack - Bermain bebas			
Menyebutkan nama malaikat dan tugasnya	Menyebutkan nama malaikat dan tugasnya		IV. Kegiatan 2 - Menyanyi malaikat dan tugasnya			

Mengetahui,



Jumlah anak : 32 Anak

Sakit : Anak

Ijin : Anak

Alpa : Anak

Hadir : Anak

Guru Kelas

Sri Sunarmilah, S.Pd Retno P/SP

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Latar Belakang	1. Sejak kapan ibu menjadi Kepala Sekolah di TK ABA Mardi Putra Bantul? 2. Bagaimana sejarah berdirinya TK ABA Mardi Putra Bantul? 3. Apa visi dan misi TK ABA Mardi Putra Bantul? 4. Bagaimana status TK ABA Mardi Putra Bantul? 5. Apa akreditasi TK ABA Mardi Putra Bantul? 6. Berapa jumlah keseluruhan peserta didik di TK ABA Mardi Putra Bantul pada Tahun Ajaran 2013-2014?
2.	Pembelajaran	1. Kurikulum apa yang digunakan di TK Mardi Putra Bantul? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum tersebut di TK ABA Mardi Putra Bantul?

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Latar Belakang

1. Saya menjadi Kepala sekolah di sini per 1 Januari 2014
2. Dulu nama sekolah ini TK ABA Muhammadiyah diganti menjadi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Mardi Putra Bantul, hari libur yang semula Jumat diganti Ahad.
3. Visi: terwujudnya anak didik yang unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa.
Misi: melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif bagi semua siswa sesuai potensi masing-masing, selanjutnya bisa dilihat di profil sekolah ada mbak.
4. TK ABA Mardi Putra Bantul statusnya swasta.
5. Akreditasi TK ABA Mardi Putra Bantul: A dengan nilai 96,25 pada tahun 2007.

6. Jumlah keseluruhan peserta didik di TK yaitu 299

Program Unggulan : 210 anak

Program Reguler : 89 anak

2. Pembelajaran

1. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2010 ditambah kurikulum kemuhaisyiyahan ditambah kurikulum PAL.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2010 berjalan lancar, dalam penilaian kurikulum 2010 memakai kode bintang 1, 2, 3, 4.

* : Anak Belum Berkembang (BB)

** : Anak Mulai Berkembang (MB)

*** : Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

**** : Anak Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tanda bintang merupakan simbol untuk menunjukkan tingkat pencapaian perkembangan anak.

**KISI-KISI WAWANCARA DENGAN GURU PEMBINA LUKIS
KELOMPOK B2 UNGGULAN**

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Persiapan Pembelajaran	1. Pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya? 2. Menggunakan model pembelajaran yang bagaimana dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya? 3. Berapa alokasi waktu pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya dalam sekali pertemuan? 4. Tema apa yang digunakan dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya?
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	5. Bagaimana kegiatan awal dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya? 6. Bagaimana kegiatan inti dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya? 7. Bagaimana kegiatan akhir dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya?
3.	Hasil Pembelajaran	8. Bagaimana hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya? 9. Apa yang menjadi kriteria dalam penilaian pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya? 10. Kendala apa yang dihadapi dalam pembelajaran

		<p>relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya?</p> <p>11. Bagaimana cara menghadapi kendala tersebut?</p> <p>12. Apakah hasil karya relief plastisin tersebut dipajang?</p>
--	--	---

Hasil Wawancara dengan Guru Pembina Lukis Kelompok B2 Unggulan

1. Persiapan Pembelajaran

1. Pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain.
2. Dalam pembelajaran relief plastisin menggunakan model pembelajaran area yaitu di area seni motorik.
3. Dalam sekali pertemuan, alokasi waktu pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya adalah 1 ½ jam.
4. Tema yang digunakan dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya adalah tema alam semesta. Namun karena tema alam semesta dirasa guru masih terlalu luas, maka tema alam semesta dipersempit menjadi "Lautku".

2. Pelaksanaan Pembelajaran

5. Kegiatan awal dalam pertemuan pertama, kedua, dan ketiga hampir sama mbak. Pada pertemuan pertama, diawali dengan salam, kemudian guru memberi pertanyaan seputar alam semesta, lalu guru menjelaskan materi pembelajaran. Pada pertemuan kedua, diawali dengan salam, kemudian guru menjelaskan cara melakukan praktek untuk selanjutnya. Pada pertemuan ketiga, seperti biasa diawali dengan salam, kemudian guru menjelaskan dan memotivasi untuk menyelesaikan karya.
6. Kegiatan inti pada pembelajaran relief plastisin ini adalah praktik mencipta relief plastisin. Pada pertemuan pertama, anak menggambar, kemudian mencoba membentuk plastisin pada papan triplek. Pada pertemuan kedua, anak melanjutkan

berpraktek mencipta relief plastisin. Dan pada pertemuan ketiga, anak melanjutkan hasil praktek pada pertemuan kedua hingga selesai.

7. Pembelajaran relief plastisin diakhiri dengan evaluasi dan penilaian dengan kode bintang.

3. Hasil Pembelajaran

8. Rata-rata anak sudah mengembangkan dalam mencipta relief plastisin, dan hasilnya juga bagus-bagus.
9. Yang menjadi kriteria dalam penilaian yaitu pemilihan warna, bentuk dan selesai sudahnya anak dalam mencipta relief plastisin.
10. Kendala dalam pembelajaran relief plastisin ini pengembangannya adalah tempat yang kurang luas. Kemudian dengan jumlah anak yang banyak, guru harus membantu anak yang kesulitan.
11. Untuk mengatasi kendala tersebut anak-anak berkelompok dan saling berbagi plastisin.
12. Karya relief plastisin tidak dipajang di sekolah mbak, karena anak sangat menginginkan karya tersebut dibawa pulang jadi karya relief plastisin tersebut dibagikan kepada anak untuk dibawa pulang.

KISI KISI OBSERVASI

No	Aspek	Pertanyaan
1.	Persiapan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru menggunakan acuan kurikulum yang di dalamnya berupa RKM dan RKH? 2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan awal dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya ? 3. Bagaimana pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya ? 4. Bagaimana pelaksanaan kegiatan akhir dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya? 5. Bagaimana partisipasi anak dalam pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya? 6. Bagaimana hasil pembelajaran relief plastisin dengan metode mencontoh dan pengembangannya? 7. Bagaimana dengan kendala-kendala dan cara mengatasinya?

**DAFTAR NILAI RELIEF PLASTISIN
KELOMPOK B2 UNGGULAN TK ABA MARDI PUTRA BANTUL**

No	Nama	Nama Panggilan	L/P	Hasil Penilaian
1.	Afiyah Ikhramiya Rahma D	Mia	P	***
2.	Akbar Hersya Widia W	Akbar	L	***
3.	Alifia Noor Arisqia P	Fia	P	****
4.	Audrey Shaquila R A	Audrey	P	***
5.	Citra Nabila Dziqrina I	Farah	P	***
6.	Dimas Syahrul S	Dimas	L	**
7.	Dyaz Adzahrani	Dyaz	P	****
8.	Estellezia Belka Zenda	Belka	P	***
9.	Fairuz Sauqi Badruzzman	Eqik	L	***
10.	Farah Naila Ulya	Naila	P	**
11.	Farrel Reifan Zulfa H	Farrel	L	****
12.	Filza Dena Aqilah	Dena	P	***
13.	Gendhis Prameswari Putri A	Gendhis	P	****
14.	Gusfanda Surya Taruna	Surya	L	***
15.	Gustu Bimantya Bintang	Bintang	L	****
16.	Hazna Nur Ikhrami	Hazna	P	***
17.	Hegar Nafisha Putra	Hegar	L	***
18.	Iis fauziach Rachmawati	Iis	P	****
19.	Irsalina Rohadatul 'Aisy	Irsa	P	****
20.	Jacinda Qariru Rumana	Cinda	P	***
21.	Janus Aletha Nadim N	Niwang	P	***
22.	Mashitoh Almadina	Alma	P	***
23.	Muhammad Dicky Ariftyadi	Dicky	L	****
24.	Muhammad Farel Rizki M	Farel	L	****
25.	Muhammad Rasendrio H	Rio	L	****
26.	Naufal Riko Hibatullah	Riko	L	****

27.	Neifa Raihana Erdyan	Neifa	P	****
28.	Neyla Shazia Putri R	Neyla	P	****
29.	Rendra Wahyu Pratama	Rendra	L	****
30.	Ridho Tirtana	Ridho	L	***
31.	Shareen Chiquita J V	Shareen	P	***
32.	Syeira Olivia Fitriani	Syeira	P	****

Bantul, Juni 2014

Peneliti

Richa Kurnila S

Mengetahui,

Kepala TK ABA Mardi Putra Bantul



Nunuk Yudaningsih, S.Pd.AUD
NBM. 912413

Guru Pembina Irukis



Ayuk Purwandari, S.Pd

CATATAN LAPANGAN

**PEMBELAJARAN RELIEF PLASTISIN
DENGAN METODE MENCONTOH DAN PENGEMBANGANNYA
DI KELOMPOK B2 UNGGULAN TK ABA MARDI PUTRA BANTUL**

No	Tanggal	Kegiatan	Anak yang Tidak Hadir
1	19 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara - Masuk kelas - Tepuk diam - Berhitung - Tepuk anak sholeh - Salam dari Ibu Guru - Ikrar Anak Bustan - Menyanyikan Lagu Mars Mardi Putra - Pembelajaran Relief Plastisin <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Diawali dengan salam - Tanya jawab guru dengan anak-anak. Guru bertanya tentang relief plastisin kepada anak-anak “Siapa yang tahu relief plastisin?”, kemudian guru menjelaskan apa yang dimaksud relief plastisin. - Menjelaskan peralatan yang digunakan dalam membuat relief plastisin yaitu papan triplek, plastisin, pensil dan <i>stick ice cream</i>. - Tanya jawab dengan anak-anak membahas tentang tema minggu sebelumnya dan tema sekarang. Guru bertanya “Apa yang ada di alam semesta?”, “Apa saja yang ada di laut?”, kemudian guru membahas tema sekarang yaitu alam semesta. 2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Membagikan triplek dan pensil - Mendemonstrasikan langkah membuat relief plastisin yang pertama yaitu membuat skets di papan triplek. - Anak menirukan dan membuat skets. Anak tidak mengalami kesulitan dalam membuat skets. - Anak membuat skets dengan mengembangkan sesuai imajinasinya. - Guru membagikan plastisin berwarna biru dan 1 bungkus plastisin berisi 6 warna yang berbeda. - Guru mendemonstrasikan cara menempel 	<ul style="list-style-type: none"> - Dicky







		plastisin ke papan triplek. - Anak menirukan dan mencoba mempraktikkan. - Guru membantu anak yang kesulitan berpraktik. - Anak berpraktik mencipta relief plastisin 3. Penutup - Anak mengumpulkan karya pertemuan pertama - Guru memberi kesimpulan pembelajaran pertemuan pertama. - Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya. - Guru menutup pembelajaran dengan salam.	
2	26 Mei 2014	- Upacara - Masuk kelas - Tepuk diam - Berhitung - Tepuk anak sholeh - Salam dari Ibu Guru - Ikrar Anak Bustan - Menyanyikan Lagu Mars Mardi Putra - Pembelajaran Relief Plastisin 1. Pembukaan - Diawali dengan salam - Membahas pembelajaran sebelumnya - Guru menjelaskan cara membuat bentuk bentuk baru - Membagikan karya anak yang dibuat pada hari pertemuan sebelumnya 2. Kegiatan Inti - Anak melanjutkan berpraktik mencipta relief plastisin 3. Penutup - Anak mengumpulkan karya pertemuan kedua - Guru memberi kesimpulan pembelajaran pertemuan kedua. - Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya. - Guru menutup pembelajaran dengan salam.	- Riko - Irsa - Hazna
3	2 Juni 2014	- Upacara - Masuk kelas	- Eqik - Dimas



		<ul style="list-style-type: none"> - Tepuk diam - Berhitung - Tepuk anak sholeh - Salam dari Ibu Guru - Ikrar Anak Bustan - Menyanyikan Lagu Mars Mardi Putra - Pembelajaran Relief Plastisin <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> - Diawali dengan salam - Membahas pembelajaran sebelumnya - Guru menanyakan “Siapa yang sudah selesai membuat relief plastisin?”. - Membagikan karya anak yang dibuat pada hari pertemuan sebelumnya. 2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> - Anak melanjutkan dan menyelesaikan mencipta relief plastisin. 3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengumpulkan karya. - Guru memberi kesimpulan pada pertemuan ketiga. - Guru menutup pembelajaran dengan salam. - Evaluasi (Penilaian hasil karya relief plastisin dengan kode bintang oleh guru) 	
--	--	---	--


LAMPIRAN

TABEL HASIL KARYA ANAK DAN FOTO-FOTO

Tabel Karya Relief Plastisin Anak



No	Nama	Karya			Hasil Penilaian
		Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Ketiga	
1	Afiyah Ikhramiya Rahma D (Mia)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut, batu, rumput laut dan pelangi - Warna yang digunakan yaitu biru, kuning muda, hijau, merah dan kuning. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah kura-kura, ikan, pelangi, pohon kelapa dan rumput laut. - Warna yang digunakan bertambah oranye dan ungu. - Hampir seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 10 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, kura-kura, 3 ikan, rumput laut, batu dan pelangi. - Warna yang digunakan: 8 warna yaitu biru, coklat, hijau, kuning muda, kuning, oranye, ungu. - Mia sudah mengembangkan karya dengan baik. 	***
2	Akbar Hersya Widia W (Akbar)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 11 	***




		sebagian yaitu air laut. - Warna yang digunakan yaitu biru.	bertambah bintang laut, rumah ikan, dan pulau. - Warna yang digunakan bertambah yaitu oranye dan coklat. - Setengah bagian latar sudah dibentuk dengan plastisin.	objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, 5 bintang laut, ikan, rumah ikan dan matahari. - Warna yang digunakan: 7 warna yaitu biru, coklat, hijau, kuning, oranye, merah dan ungu. - Akbar sudah mengembangkan karya dengan baik.	
3	Alifia Noor Arisqia P (Fia)	 - Objek yang dibuat yaitu sebagian yaitu air laut dan rumput laut. - Warna yang digunakan yaitu biru, hijau dan merah muda.	 - Objek yang dibuat bertambah rumput laut, kura-kura, ikan, kapal, matahari dan pelangi. - Warna yang digunakan bertambah oranye, kuning, ungu, dan coklat. - Hampir seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin.	 - Jumlah objek yang dibuat: 13 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, matahari, pelangi, kapal, rumah ikan, ikan, 3 rumput laut, kura-kura, dan ubur-ubur. - Warna yang digunakan: 9 warna yaitu biru, coklat, hijau, merah muda, merah, oranye, kuning, kuning mentah, dan ungu. - Fia mengembangkan karya dengan sangat baik.	****

4	Audrey Shaquila R A (Audrey)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian yaitu air laut dan batu. - Warna yang digunakan yaitu biru dan kuning 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek air laut sudah dibentuk dengan plastisin warna biru, Objek batu bertambah satu. - Warna yang digunakan masih sama dengan pertemuan pertama yaitu biru dan kuning - Setengah bagian sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 8 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, matahari, ubur-ubur 2 batu dan rumput laut, ikan. - Warna yang digunakan: 9 warna yaitu biru, coklat, hijau, kuning muda, kuning, oranye, merah, merah muda, dan ungu. - Audrey sudah mengembangkan karya dengan baik. 	***
5	Citra Nabila Dziqrina I (Farah)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut, rumput laut dan ubur-ubur. - Warna yang digunakan yaitu biru, hijau dan merah. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu kura-kura, bintang laut, pohon kelapa dan matahari. - Warna yang digunakan 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 12 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, kapal, matahari, kupu-kupu, 2 batu beserta 	***

			<p>bertambah kuning, kuning muda, ungu, coklat dan oranye.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hampir setengah bagian sudah dibentuk dengan plastisin. 	<p>rumput laut, kura-kura, ikan, dan ubur-ubur.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan: 10 warna yaitu biru, coklat, hijau, kuning, kuning muda, kuning, oranye, merah, merah muda, dan ungu. - Farah sudah mengembangkan karya dengan baik. 	
6	Dimas Syahrul S (Dimas)	 <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan pertama, Dimas hanya membuat skets. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu air laut, pulau dan pohon kelapa. - Warna yang digunakan yaitu biru, coklat, ungu, hijau dan kuning muda. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan ketiga, Dimas tidak masuk karena sakit, sehingga Dimas tidak bisa melanjutkan karyanya. - Perkembangan karya Dimas dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua terlihat baik, karena pada pertemuan pertama Dimas hanya membuat skets, namun pada pertemuan kedua Dimas sudah dapat menutup semua latar dengan plastisin. 	**




7	Dyaz Adzahrani (Dyaz)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut dan 2 ikan. - Warna yang digunakan yaitu biru, kuning muda, hijau, oranye dan ungu. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu rumput laut, gurita, ikan, pulau, pohon kelapa, dan kapal. - Warna yang digunakan bertambah coklat, kuning dan merah muda. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 13 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, kapal, matahari, pelangi, 5 ikan gurita, rumput laut dan bintang laut. - Warna yang digunakan: 9 warna yaitu biru, coklat, hijau, kuning, kuning muda, oranye, merah, merah muda, dan ungu. - Dyaz mengembangkan karya dengan sangat baik. 	****
8	Estellezia Belka Zenda (Belka)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu rumput laut, ikan dan matahari. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 8 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, 2 batu beserta 	***

		yaitu warna biru.	<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan bertambah yaitu hijau, kuning, ungu dan oranye. - Sebagian latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	<p>rumput laut, 2 ikan dan matahari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan: 6 warna yaitu biru, coklat, hijau, kuning, oranye, dan ungu. - Belka sudah mengembangkan karya dengan baik. 	
9	Fairuz Sauqi Badruzzman (Eqik)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut, rumput laut dan bintang laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru, hijau dan oranye. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu rumput laut, gurita, ikan, pulau, pohon kelapa dan awan. - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning muda, coklat, merah muda dan ungu. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan ketiga, Eqik tidak masuk karena sakit, sehingga Eqik tidak bisa melanjutkan berkarya. - Perkembangan karya Eqik dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua terlihat mengalami kemajuan, karena pada pertemuan pertama Eqik hanya membuat sebagian air laut, rumput lau dan bintang laut, namun pada pertemuan kedua Eqik sudah dapat 	***

				menutup semua latar dengan plastisin. Objek yang dibuat pun bertambah banyak.	
10	Farah Naila Ulya (Naila)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu rumput laut dan kura-kura. - Warna yang digunakan bertambah yaitu hijau, kuning muda dan ungu. - Setengah bagian sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan ketiga, Naila hanya berpraktik sebentar karena Naila harus mengikuti latihan sosio drama untuk acara tutup tahun. - Terlihat ada perubahan pada karya Naila dari pertemuan kedua dan pertemuan ketiga. Rumput laut yang dibuat Naila pada pertemuan kedua tidak ada pada pertemuan ketiga. Kemudian bentuk kura-kura diganti, dari bentuk kaki kura-kura yang pendek menjadi panjang. - Warna yang digunakan bertambah yaitu warna merah muda. 	**






11	Farrel Reifan Zulfa H (Farrel)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut, rumput laut dan bintang laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru, hijau, ungu, merah muda, dan kuning. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ikan, pulau, pohon kelapa dan matahari. - Warna yang digunakan sama yang digunakan pada pertemuan pertama. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 11 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, batu, 2 rumput laut, ikan, bintang laut, gurita, dan matahari. - Warna yang digunakan: 8 warna yaitu biru, hijau, kuning, kuning muda, oranye, merah muda dan ungu. - Farrel mengembangkan karya dengan sangat baik. 	****
12	Filza Dena Aqilah (Dena)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ikan, 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 10 objek yaitu air laut, pulau, 	***

		yaitu warna biru.	<p>rumput laut, bintang laut, gurita, kapal, dan pelangi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning, hijau, merah muda, dan coklat. - Hampir seluruh latar dibentuk dengan plastisin. 	<p>pohon kelapa, rumput laut, kura-kura, ikan, gurita, bintang laut, kapal dan pelangi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan: 7 warna yaitu biru, hijau, kuning, oranye, merah muda, ungu dan coklat. - Dena sudah mengembangkan karya dengan baik. 	
13	Gendhis Prameswari Putri A (Gendhis)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu rumput laut, bintang laut, kura-kura, kapal, pulau, pohon kelapa dan matahari. - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning, kuning muda, merah muda, ungu, oranye dan coklat. - Hampir seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin, namun bagian-bagian 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 12 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, rumput laut, 2 gurita, kura-kura, 2 bintang laut, rumah ikan, kapal, dan matahari. - Warna yang digunakan: 9 warna yaitu biru, hijau, kuning, kuning muda, oranye, merah, merah muda, ungu dan coklat. - Gendhis mengembangkan karya dengan sangat baik. 	****






			tertentu masih belum sempurna ditutup.		
14	Gusfanda Surya Taruna (Surya)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut dan bintang laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru dan oranye 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu rumput laut, bintang laut, ikan. - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning, kuning muda, merah muda, ungu, dan oranye. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 7 objek yaitu air laut, 3 rumput laut, 2 bintang laut, batu-batu, ubur-ubur. - Warna yang digunakan: 8 warna yaitu biru, hijau, kuning, kuning muda, oranye, merah muda, ungu dan coklat. - Surya sudah mengembangkan karya dengan baik. 	***
15	Gustu Bimantya Bintang (Bintang)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut, rumput 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ubur-ubur, 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 11 objek yaitu air laut, gerobak, 	****

		<p>laut dan batu-batu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan yaitu warna biru, oranye, ungu, dan merah muda. 	<p>rumah ikan, pelangi, awan, gerobak, dan matahari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning, kuning muda, merah dan coklat. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	<p>awan, matahari, pelangi, 2 ubur-ubur, rumah ikan, belut, rumput laut dan bebatuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan: 9 warna yaitu biru, hijau, kuning, kuning muda, oranye, merah muda, ungu dan coklat. - Bintang mengembangkan karya dengan sangat baik. 	
16	Hazna Nur Ikhrami (Hazna)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru. 	<p>(Hazna tidak masuk pada pertemuan kedua)</p>	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 9 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, kapal, 2 rumput laut, 2 bintang laut, ikan. - Warna yang digunakan: 8 warna yaitu biru, hijau, kuning, oranye, merah, merah muda, ungu dan coklat. - Hazna sudah mengembangkan karya dengan baik. 	***

17	Hegar Nafisha Putra (Hegar)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut, rumput laut, batu, dan bintang laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru, hijau dan kuning. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ikan, bintang laut, rumput laut, pohon kelapa, pulau. - Warna yang digunakan bertambah yaitu merah muda, coklat dan ungu. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 9 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, 2 bintang laut, 2 ikan, dan 2 rumput laut. - Warna yang digunakan: 8 warna yaitu biru, hijau, kuning, oranye, merah, merah muda, ungu dan coklat. - Hegar sudah mengembangkan karya dengan baik. 	***
18	Iis Fauziach Rachmawati (Iis)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut, dan pelangi. - Warna yang digunakan yaitu warna biru, hijau, 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu batu dan rumput laut, bintang laut, dan gurita. Pelangi juga tampak sudah detail. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 10 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, 2 batu dan rumput laut, 2 bintang laut, ikan, ubur-ubur, pelangi dan awan. 	****




		oranye dan merah muda.	<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan bertambah yaitu coklat dan merah muda. - Hampir seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan: 8 warna yaitu biru, hijau, kuning, oranye, merah, merah muda, ungu dan coklat. - Iis mengembangkan karya dengan sangat baik. 	
19	Irsalina Rohadatul ‘Aisy (Irsa)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru. 	(Irsa tidak masuk pada pertemuan kedua)	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 9 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, pelangi, 3 rumput laut, bintang laut dan ikan. - Warna yang digunakan: 7 warna yaitu biru, hijau, kuning, oranye, merah, merah muda, ungu. - Irsa mengembangkan karya dengan sangat baik. 	****
20	Jacinda Qariru Rumana (Cinda)				***

		<ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru. 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu kura-kura, ubur-ubur, bintang laut, pulau, pohon, kapal, matahari dan awan. - Warna yang digunakan bertambah yaitu coklat, hijau, merah muda, kuning, oranye dan ungu. - Hampir seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 11 objek yaitu air laut, pulau, pohon, kapal, awan, matahari, kura-kura, 2 ubur-ubur, bintang laut dan batu. - Warna yang digunakan: 7 warna yaitu biru, hijau, kuning, oranye, merah, ungu dan coklat. - Cinda sudah mengembangkan karya dengan baik. 	
21	Janus Aletha Nadim N (Niwang)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu rumput laut, ikan, pulau dan pohon kelapa. - Warna yang digunakan bertambah yaitu coklat, hijau, oranye. - Hampir seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 11 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, batu, 3 rumput laut, ikan, kura-kura, bintang laut dan matahari. - Warna yang digunakan: 9 warna yaitu biru, hijau, kuning, kuning muda, oranye, merah, merah muda, dan coklat. - Niwang sudah mengembangkan 	***



				karya dengan baik.	
22	Mashitoh Almadina (Alma)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu kupu-kupu. - Warna yang digunakan bertambah yaitu hijau, oranye, kuning, ungu, merah muda. - Sebagian latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 9 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, kupu-kupu, awan, kura-kura, ikan, rumput laut dan batu. - Warna yang digunakan: 10 warna yaitu biru, hijau, kuning, kuning muda, oranye, merah, merah muda, coklat dan ungu. - Alma sudah mengembangkan karya dengan baik. 	***
23	Muhammad Dicky Ariftyadi (Dicky)	(Pada pertemuan pertama)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu air laut, ubur-ubur, bintang 	 <ul style="list-style-type: none"> - Banyak penambahan objek pada karya Dicky dari pertemuan 	****

		Dicky tidak masuk)	<p>laut, batu-batu dan belut.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan yaitu biru, kuning, kuning muda, coklat, oranye, merah muda, dan ungu. - Hampir seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	<p>kedua.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan bertambah warna merah. - Dicky mengembangkan karya dengan sangat baik. 	
24	Muhammad Farel Rizki M (Farel)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu air laut, ikan-ikan, gurita, bintang laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru, oranye, ungu, merah muda, oranye, kuning muda. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu rumput laut. - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning dan coklat. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 11 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, 2 rumput laut, 2 ikan, gurita, bintang laut, batu-batu dan matahari. - Warna yang digunakan: 10 warna yaitu biru, hijau, kuning, kuning muda, oranye, merah, merah muda, coklat dan ungu. - Farel mengembangkan karya dengan sangat baik. 	****

25	Muhammad Rasendrio H (Rio)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu air laut, batu dan rumput laut. - Warna yang digunakan yaitu biru, oranye, coklat dan hijau. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ikan, ubur-ubur, pulau, pohon kelapa, awan dan matahari. - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning dan coklat. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 13 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, awan, matahari, batu, rumput laut, ikan, ubur-ubur, orang menyelam, dan 3 belut. - Warna yang digunakan: 10 warna yaitu biru, hijau, kuning, ungu, coklat, merah, merah muda, oranye dan ungu. - Rio mengembangkan karya dengan sangat baik. 	****
26	Naufal Riko Hibatullah (Riko)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. 	(Riko tidak masuk pada pertemuan kedua)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ikan, dan rumah ikan. 	****

		<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan yaitu warna biru. 		<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning, coklat, oranye, merah muda, ungu, dan merah. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. - Riko mengembangkan karya dengan sangat baik. 	
27	Neifa Raihana Erdyan (Neifa)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu air laut, batu dan ubur-ubur. - Warna yang digunakan yaitu biru dan hijau dan hijau muda. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ikan, kura-kura, rumput laut, pelangi dan matahari. - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning, merah, merah muda, coklat, oranye dan ungu. - Hampir seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 10 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, awan, matahari, ikan, kura-kura, ubur-ubur, bintang laut, dan rumput laut. - Warna yang digunakan: 10 warna yaitu biru, hijau, kuning, ungu, coklat, merah, merah muda, oranye dan ungu. - Neifa mengembangkan karya dengan sangat baik. 	****

28	Neyla Shazia Putri R (Neyla)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ikan, kura-kura, rumput laut, pelangi dan matahari. - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning, merah, merah muda, coklat, oranye dan ungu. - Hampir seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 10 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, awan, matahari, batu, rumput laut, 2 bintang laut, kura-kura dan 2 ikan. - Warna yang digunakan: 9 warna yaitu biru, hijau, kuning, ungu, merah, merah muda, oranye dan ungu. - Neyla mengembangkan karya dengan sangat baik. 	****
29	Rendra Wahyu Pratama (Rendra)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut, ubur-ubur, bintang laut dan rumput laut. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ikan hiu, pulau, pohon kelapa, dan 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 15 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, matahari, awan, 2 	****

		<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan yaitu warna biru, oranye, kuning, hijau, merah muda. 	<p>matahari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan bertambah yaitu ungu, oranye dan coklat. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	<p>ikan hiu, 2 ikan, ubur-ubur, bintang laut, 4 belut dan batu-batu.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan: 9 warna yaitu biru, hijau, kuning, ungu, merah, merah muda, oranye dan ungu. - Rendra mengembangkan karya dengan sangat baik. 	
30	Ridho Tirtana (Ridho)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut, bintang laut dan rumput laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru, oranye, kuning, dan ungu. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ikan, kura-kura dan matahari. - Warna yang digunakan bertambah yaitu merah muda dan hijau. - Seluruh latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 15 objek yaitu air laut, pulau, pohon, 3 rumput laut, 3 bintang laut, 3 ikan, kura-kura, ubur-ubur dan matahari. - Warna yang digunakan: 7 warna yaitu biru, hijau, kuning, ungu, merah muda, oranye dan ungu. - Ridho sudah mengembangkan karya dengan baik. 	***

31	Shareen Chiquita J V (Shareen)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut, batu dan rumput laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru, ohijau dan ungu. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu kura-kura ikan dan matahari - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning, merah muda, dan kuning muda. - Sebagian latar sudah dibentuk dengan plastisin. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 6 objek yaitu air laut, 2 bintang laut, 2 batu dan rumput laut, awan dan matahari. - Warna yang digunakan: 8 warna yaitu biru, ungu, hijau, coklat, merah muda, oranye, kuning da kunig muda. - Shareen sudah mengembangkan karya dengan baik. 	***
32	Syeira Olivia Fitriani (Syeira)	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat yaitu sebagian air laut. - Warna yang digunakan yaitu warna biru. 	 <ul style="list-style-type: none"> - Objek yang dibuat bertambah yaitu ikan, rumout laut, batu, kapal, pulau, pohon kelapa dan 	 <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah objek yang dibuat: 9 objek yaitu air laut, pulau, pohon kelapa, kapal, matahari, batu, rumput laut, ubur-ubur dan 	****

			<p>mataahaari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan bertambah yaitu kuning, merah muda, kuning muda, kuning, ungu, oranye dan coklat - Hampir seluruh latar dibentuk dengan plastisin. 	<p>ikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna yang digunakan: 8 warna yaitu biru, ungu, hijau, coklat, merah muda, oranye, kuning da kunig muda. - Syeira mengembangkan karya dengan sangat baik. 	
--	--	--	---	---	--

FOTO



Gambar 49: Guru kelas mengkondisikan anak pada kegiatan awal



Gambar 50: Peneliti membantu guru dalam menyampaikan langkah praktik yang pertama yaitu membuat skets



Gambar 51: Peneliti membantu guru dalam memperlihatkan contoh karya relief plastisin



Gambar 52: Anak bersemangat mencipta relief plastisin pada pertemuan kedua



Gambar 53: Guru berkeliling melihat sejauh mana anak dalam mencipta relief plastisin



Gambar 54: Antusias anak mencipta relief plastisin pada pertemuan ketiga



Gambar 55: Antusias anak mencipta relief plastisin pada pertemuan ketiga